



PROFIL KESEHATAN KABUPATEN MAGETAN TAHUN 2021



PROFIL KESEHATAN KABUPATEN MAGETAN TAHUN 2021



**DINAS KESEHATAN
KABUPATEN MAGETAN**

**Jl. Imam Bonjol No. 4 MAGETAN 63314
Telp. 0351-895365, 892528
Tahun 2020**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas terbitnya Profil Kesehatan Kabupaten Magetan 2021. Semoga keberadaannya dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak. Penghargaan dan ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Magetan 2021 ini. Profil Kesehatan ini disusun berdasarkan data rutin maupun data survei dari unit pelaksana teknis di lingkungan Dinkes Kabupaten Magetan. Informasi yang disajikan meliputi data dan narasi tentang situasi demografi, fasilitas pelayanan kesehatan dan Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM), tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan, kesehatan keluarga, serta pengendalian penyakit dan kesehatan lingkungan. Profil ini menyajikan gambaran skala kabupaten, perbandingan antar kecamatan, tren dari tahun ke tahun dan narasi lainnya yang dipandang perlu disampaikan.

Buku Profil Kesehatan ini selain dalam bentuk cetakan juga tersedia dalam bentuk soft copy yang dapat diunduh melalui website dinkes.magetan.go.id. Kritik dan saran dapat disampaikan kepada kami sebagai masukan untuk penyempurnaan profil kesehatan yang akan datang.

Magetan, 29 September 2022
Plt. KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN MAGETAN



dr. ROHMAT HIDAYAT
Pembina
NIP. 19721021 200604 1 007

DAFTAR ISI

Contents

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI.....	1
BAB I PENDAHULUAN.....	4
BAB II GAMBARAN UMUM KABUPATEN MAGETAN	5
2.1 DATA GEOGRAFI	5
2.1.1 Letak dan batas wilayah	5
2.1.2 Iklim dan Curah Hujan	5
2.1.3 Tipologi Wilayah	6
2.2 DATA KEPENDUDUKAN	6
BAB III SITUASI DERAJAT KESEHATAN	7
3.1 ANGKA KEMATIAN (MORTALITAS)	7
3.1.1 Angka Kematian Bayi dan Angka Kematian Balita.....	7
3.1.2 Angka Kematian Ibu	8
3.1.3 ANGKA KESAKITAN.....	10
3.1.4 Penyakit Menular Langsung	11
3.1.5 Penyakit Menular Bersumber Binatang.....	16
3.1.6 Penyakit Tidak Menular	17
3.1.7 Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)	19
3.2 STATUS GIZI MASYARAKAT.....	21
3.2.1 Bayi dengan Berat Lahir Rendah (BBLR)	21
3.2.2. Pemantauan Status Gizi Balita	22
BAB IV SITUASI UPAYA KESEHATAN	24
4.1 PELAYANAN KESEHATAN DASAR.....	24
4.1.1 Pelayanan Kesehatan bagi Ibu dan Anak	24
4.1.2 Pelayanan Keluarga Berencana (KB)	30
4.1.3 Pelayanan Imunisasi	31
4.1.4 Pelayanan Kesehatan Anak Balita, Pra Sekolah, Sekolah dan Remaja	32
4.1.5 Pelayanan Kesehatan Pra Usila dan Usila (Usia Lanjut)	33
4.1.6 Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut.....	34
4.2 PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN	34
4.3 KETERSEDIAAN OBAT.....	35

4.4	KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DAN KERACUNAN MAKANAN	40
4.5	PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT	40
4.5.1	Pencegahan dan Penanggulangan Anemia Gizi Besi	40
4.6.1	Pemberian Kapsul Vitamin A pada Bayi dan Balita	40
4.6	PERILAKU MASYARAKAT	41
4.6.1	ASI Eksklusif	42
4.6.2	Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Pra Bayar	42
4.7	PELAYANAN KESEHATAN LINGKUNGAN DAN SANITASI DASAR	42
4.7.1	Sarana Sanitasi Dasar	43
4.7.2	Tempat Umum dan Tempat Pengelola Makanan Sehat	43
4.7.3	Sarana Air Bersih	44
BAB V	SITUASI SUMBERDAYA KESEHATAN	45
5.1	SARANA KESEHATAN	45
5.1.1	Puskesmas	45
5.1.2	Sarana Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)	45
5.2	TENAGA KESEHATAN	47
5.2.1	Tenaga Medis	47
5.2.2	Tenaga Perawat	48
5.2.3	Tenaga Bidan	48
5.3	Tenaga Kefarmasian	48
5.3.1	Tenaga Gizi	48
5.3.2	Tenaga Kesehatan Masyarakat dan Sanitasi	48
5.3.4	Tenaga Keteknisan Medik	49
5.3.5	Tenaga Keterampilan Fisik	49
5.4	PEMBIAYAAN KESEHATAN	49
BAB VI	KESIMPULAN	50

BAB I

PENDAHULUAN

Program utama pembangunan kesehatan pada periode 2019-2021 adalah Program Indonesia Sehat dengan sasaran meningkatkan derajat kesehatan dan status gizi masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang didukung dengan perlindungan finansial dan pemerataan pelayanan kesehatan. Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh kesinambungan antar upaya program dan sektor, serta kesinambungan dengan upaya-upaya yang telah dilaksanakan oleh periode sebelumnya.

Profil Kesehatan Kabupaten Magetan ini disusun berdasarkan data rutin maupun data survei dari unit pelaksana teknis di lingkungan Dinas Kesehatan serta institusi lain terkait di antaranya Badan Pusat Statistik (BPS). Informasinya meliputi data dan narasi tentang situasi Demografi, Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat, Tenaga Kesehatan, Pembiayaan Kesehatan, Kesehatan Keluarga, serta Pengendalian Penyakit dan Kesehatan Lingkungan. Data dan informasi yang ditampilkan pada Profil Kesehatan ini diharapkan dapat membantu dalam membandingkan capaian pembangunan kesehatan antara satu kecamatan dengan kecamatan lainnya, mengukur capaian pembangunan kesehatan di Kabupaten Magetan, serta sebagai dasar untuk perencanaan program pembangunan kesehatan selanjutnya. Profil Kesehatan Kabupaten Magetan juga merupakan salah satu sarana untuk mengevaluasi hasil penyelenggaraan pembangunan kesehatan dengan menggunakan ukuran keberhasilan adalah Indikator Indonesia Sehat dan Indikator Kinerja dari Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan serta indikator lainnya.

Sistematika penyusunan buku Profil Kesehatan Kabupaten Magetan ini adalah Bab II menguraikan Gambaran Umum Kabupaten Magetan, Bab III berisi Situasi Derajat Kesehatan, Bab IV menyajikan Situasi Upaya Kesehatan, Bab V memaparkan Situasi Sumber Daya Kesehatan, serta Bab VI adalah Kesimpulan.

BAB II

GAMBARAN UMUM

KABUPATEN MAGETAN

2.1 DATA GEOGRAFI

2.1.1 Letak dan batas wilayah

Kabupaten Magetan terletak pada 7 38' 30" lintang selatan dan 111 20' 30" bujur timur, dengan batas wilayah sebagai berikut :

Sebelah Utara : Kabupaten Ngawi

Sebelah Timur : Kabupaten Madiun

Sebelah Selatan : Kabupaten Ponorogo dan Kabupaten Wonogiri

Sebelah Barat : Kabupaten Karanganyar (Jawa Tengah)

Magetan merupakan kabupaten terkecil ke dua se-Jawa Timur setelah Kab. Sidoarjo, dengan luas 688,8 km².

Gambar 1. Peta wilayah Kabupaten Magetan



2.1.2 Iklim dan Curah Hujan

Kabupaten Magetan terletak pada ketinggian antara 60 m - 1660 m di atas permukaan air laut dan suhu udara antara 16 – 20⁰ C pada dataran tinggi dan antara 22 - 26⁰ C pada dataran rendah, curah hujan rata-rata mencapai 1.481 – 2.345 mm per tahun di dataran tinggi, sedang pada dataran rendah antara 876 – 1.551 mm

per tahun. Untuk curah hujan terendah pada bulan Juli sebesar 702 mm, sedang curah hujan tertinggi pada bulan Nopember sebesar 8.530 mm.

2.1.3 Topologi Wilayah

Ditinjau dari tingkat kesuburan tanahnya Kabupaten Magetan dapat di bagi dalam enam tipologi wilayah sebagai berikut :

- a. Tipe wilayah pegunungan yang tanahnya subur ialah Kecamatan Plaosan.
- b. Tipe wilayah pegunungan yang pertaniannya sedang ialah Kecamatan Panekan dan sebagian Kecamatan Poncol.
- c. Tipe wilayah pegunungan yang tanah pertaniannya kurang subur ialah sebagian Kecamatan Poncol, Parang, Lembeyan dan sebagian Kecamatan Kawedanan
- d. Tipe wilayah dataran rendah yang tanah pertaniannya subur ialah Kecamatan Barat, Kartoharjo, Karangrejo, Nguntoronadi dan Takeran.
- e. Tipe wilayah dataran rendah yang yang tanah pertaniannya sedang ialah Kecamatan Maospati, sebagian Kecamatan Bendo dan Kawedanan, sebagian Kecamatan Sukomoro serta Kecamatan Magetan, Ngariboyo dan Karas.
- f. Tipe wilayah dataran rendah, yang tanah pertaniannya kurang subur ialah sebagian Kecamatan Sukomoro dan Kecamatan Bendo.

2.2 DATA KEPENDUDUKAN

Berdasarkan data Proyeksi dari Pusdatin Kementerian Kesehatan RI dan Biro Pusat Statistik Pusat jumlah penduduk Kabupaten Magetan pada tahun 2021 sebanyak 636.148 jiwa yang terdiri dari 309.865 jiwa laki – laki dan 326.283 jiwa perempuan, dengan kepadatan penduduk 923,6 jiwa per km². Sementara Sex Ratio penduduk pada tahun 2021 menunjukkan angka 92,0%, yang berarti pertumbuhan penduduk laki – laki lebih kecil dari perempuan.

BAB III

SITUASI DERAJAT KESEHATAN

Profil Kesehatan Kabupaten Magetan Tahun 2021 merupakan buku statistik kesehatan yang menggambarkan situasi dan kondisi kesehatan masyarakat di Kabupaten Magetan dan merupakan salah satu sarana untuk mengevaluasi hasil penyelenggaraan pembangunan kesehatan di Kabupaten Magetan. Untuk itu diperlukan adanya indikator-indikator kesehatan dan indikator lainnya yang terkait. Adapun indikator Derajat Kesehatan meliputi :

3.1 ANGKA KEMATIAN (MORTALITAS)

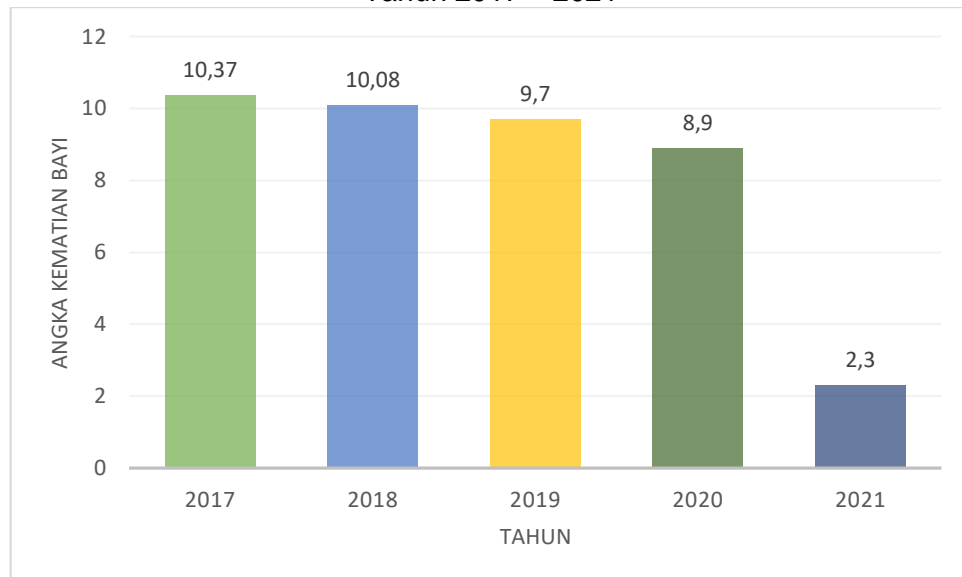
3.1.1 Angka Kematian Bayi dan Angka Kematian Balita.

Kematian bayi adalah kematian yang terjadi antara saat bayi lahir sampai satu hari sebelum ulang tahun pertama. Dari sisi penyebabnya, kematian bayi dibedakan faktor endogen dan eksogen. Kematian bayi endogen (kematian neonatal) adalah kejadian kematian yang terjadi pada bulan pertama setelah bayi dilahirkan, umumnya disebabkan oleh faktor bawaan. Sedangkan kematian eksogen (kematian post neonatal) adalah kematian bayi yang terjadi antara usia satu bulan sampai satu tahun, umumnya disebabkan oleh faktor yang berkaitan dengan pengaruh lingkungan.

Angka Kematian Bayi (AKB) atau Infant Mortality Rate adalah banyaknya bayi yang meninggal sebelum mencapai usia satu tahun per 1.000 kelahiran hidup (KH). AKB dapat menggambarkan kondisi sosial ekonomi masyarakat setempat, karena bayi adalah kelompok usia yang paling rentan terkena dampak dari perubahan lingkungan maupun sosial ekonomi.

Angka kematian bayi yang dilaporkan di Kabupaten Magetan pada Tahun 2021 adalah 2,3 Ini berarti dalam tiap 1.000 kelahiran hidup, terdapat 2,3 kematian bayi (Tabel 5).

Gambar 2 : Tren Angka Kematian Bayi, Kabupaten Magetan Tahun 2017 – 2021



Sumber data : Dinkes Magetan

Jika dibandingkan dengan tahun 2020, AKB tahun 2021 cenderung turun dan angka tersebut sudah mencapai target nasional (23 per 1000 kelahiran hidup), angka kematian bayi di Kabupaten Magetan Tahun 2021 sebesar 2,3 per 1000 kelahiran hidup dengan bayi per jenis kelamin sebesar 3,4 per 1000 kelahiran laki-laki dan 1,9 per 1000 kelahiran perempuan.

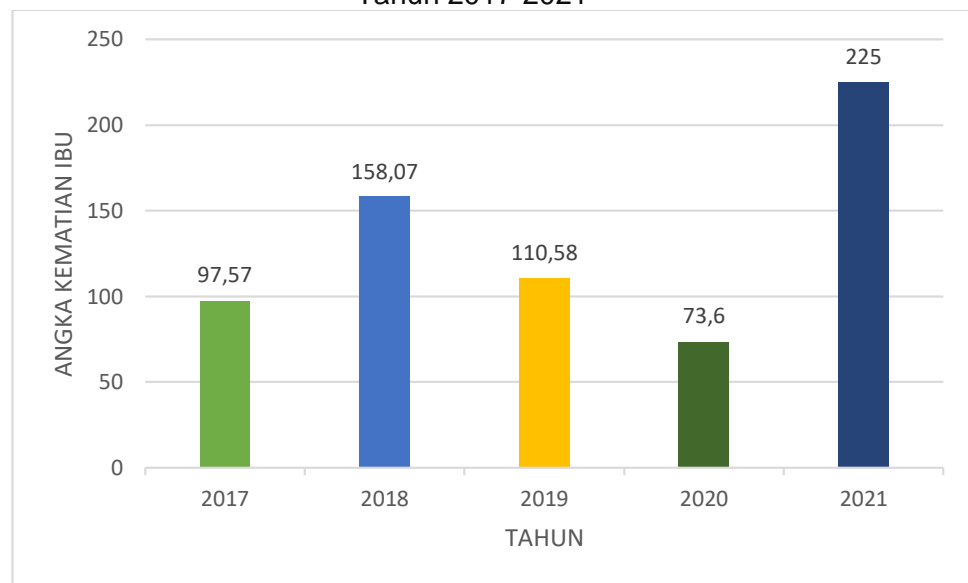
Angka Kematian Balita (AKABA) adalah jumlah anak yang meninggal sebelum usia 5 tahun, dinyatakan sebagai angka per 1.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Balita menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan anak dan faktor – faktor lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan anak Balita seperti gizi, sanitasi, penyakit menular dan kecelakaan. Angka Kematian Balita yang dilaporkan di Kabupaten Magetan pada Tahun 2020 adalah 3,6 per 1.000 kelahiran hidup (Tabel 5).

3.1.2 Angka Kematian Ibu

Kematian Ibu yang dimaksud adalah kematian seorang ibu yang disebabkan kehamilan, melahirkan atau nifas, bukan karena kecelakaan. Angka Kematian Ibu (AKI) dihitung per 100.000 kelahiran hidup.

Angka Kematian Ibu Tahun 2021 yang dilaporkan di Kabupaten Magetan per 100.000 kelahiran hidup sebanyak 225 (Tabel 6). Hal ini meningkat 305,7% dibandingkan dengan Angka Kematian Ibu Tahun 2020. Jumlah kematian maternal di Kabupaten Magetan Tahun 2021 tercatat sebanyak 17 kasus kematian dengan rincian 10 kematian masa hamil, 3 kematian persalinan dan 4 kematian pada masa nifas.

Gambar 3 : Tren Angka Kematian Ibu, Kabupaten Magetan Tahun 2017-2021



Sumber data : Dinkes Magetan

Berdasarkan hasil Audit Maternal Perinatal yang dilakukan, masih adanya kematian ibu dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu : Perdarahan sebesar 50%, hipertensi dalam kehamilan 16.67%, gangguan system peredaran darah 16.67% dan penyebab lainnya 16.67%. Selanjutnya karena penyebab tidak langsung yaitu penanganan di FKTL belum optimal karena keterbatasan Spesialis Obstetri dan Ginekologi yang terbatas jumlahnya.

3.1.3 ANGKA KESAKITAN

Angka Kesakitan pada penduduk berasal dari community based data yang diperoleh melalui pengamatan (surveilans) terutama yang diperoleh dari fasilitas pelayanan kesehatan melalui sistem pencatatan dan pelaporan rutin dan insidental. Berdasarkan pengamatan penyakit berpotensi KLB dan penyakit tidak menular yang diamati di Puskesmas dan jaringannya terdapat suatu pola dan tren penyakit didapatkan 10 besar kunjungan kasus sebagai berikut :

Tabel 1 : 10 Penyakit yang Dilayani Puskesmas dan Jaringannya, Kabupaten Magetan, Tahun 2019-2020

NO	TAHUN 2020		TAHUN 2021	
	Penyakit	%	Penyakit	%
1	Penyakit Darah Tinggi Primer	21,85	Penyakit Darah Tinggi Primer	25,93
2	Infeksi Akut Saluran Pernafasan Atas	16,37	Infeksi Akut Saluran Pernafasan Atas	14,94
3	Penyakit pada Sistem Otot dan Jaringan Pengikat	12,52	Penyakit pada Sistem Otot dan Jaringan Pengikat	11,39
4	Gastritis dan Duodenitis	9,92	Gastritis dan Duodenitis	7,96
5	Diabetes / Diabetus Melitus (NIDDM)	12,52	Diabetes / Diabetus Melitus (NIDDM)	12,88
6	Nyeri Kepala	7,44	Nyeri Kepala	5,78
7	ANC Normal Lainnya	6,54	ANC Normal Lainnya	8,70
8	Penyakit Kulit Alergi	5,27	Penyakit Kulit Alergi	5,42
9	Common Cold	4,22	Common Cold	4,94
10	Diare dan Gastroenteritis yang Kurang Jelas Batasannya	3,35	Diare dan Gastroenteritis yang Kurang Jelas Batasannya	2,05

Sumber data : Dinkes Magetan

Dari tabel 10 besar penyakit di atas diketahui bahwa pada Tahun 2021 penyakit darah tinggi primer dan infeksi saluran pernafasan atas merupakan penyakit yang mendominasi. Sampai saat ini penyakit tidak menular seperti hipertensi atau penyakit darah tinggi primer dan diabetes mellitus merupakan penyakit yang sering terjadi di masyarakat sehingga perlu dilakukan tindakan intervensi dalam kegiatan Program PPTM (Penanggulangan Penyakit Tidak Menular) dengan memperbanyak skrining, penyuluhan kesehatan serta penyiapan logistiknya terutama obat PTM (Penyakit Tidak Menular).

Sementara untuk kondisi penyakit menular, berikut ini akan diuraikan situasi beberapa penyakit menular yang perlu mendapat perhatian termasuk

penyakit menular yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) dan penyakit potensial KLB/wabah.

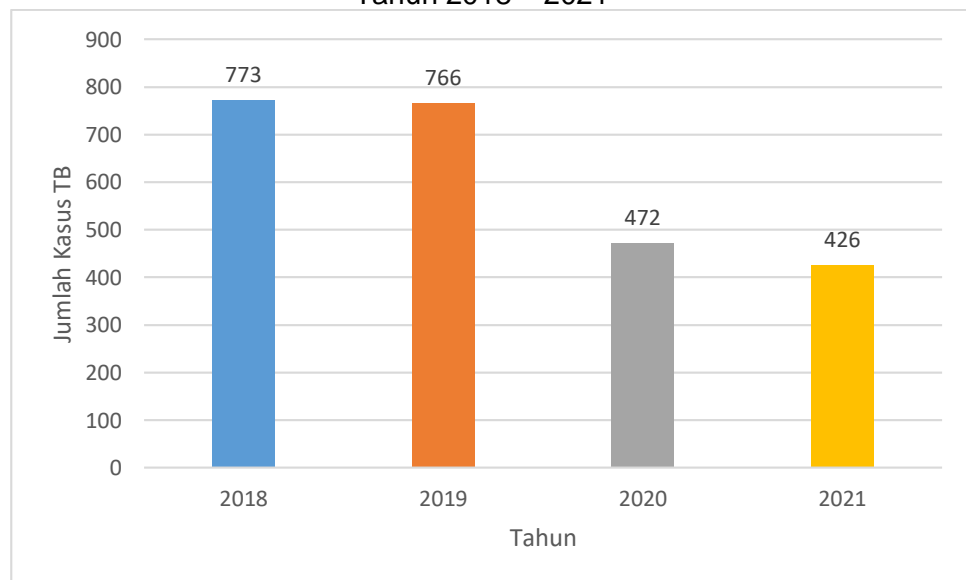
3.1.4 Penyakit Menular Langsung

a. Tuberkulosis

Penyakit Tuberkulosis (TB) sampai saat ini masih menjadi masalah kesehatan masyarakat karena merupakan salah satu penyakit infeksi pembunuh utama yang menyerang golongan usia produktif (15 – 50 tahun) dan anak – anak serta golongan sosial ekonomi lemah. Penyakit ini disebabkan oleh kuman *Mycobacterium tuberculosis* yang ditularkan melalui percikan dahak penderita yang BTA positif. Sebagian besar penyakit ini menyerang paru – paru sebagai organ tempat infeksi primer, namun dapat juga menyerang organ lain seperti kulit, kelenjar limfe, tulang dan selaput otak.

Pada Tahun 2021 jumlah seluruh kasus TB sebanyak 426 kasus. Perkembangan jumlah seluruh pasien TB di Kabupaten Magetan dapat dilihat pada grafik berikut :

Gambar 5 : Penemuan Pasien TB di Kabupaten Magetan Tahun 2018 – 2021



Sumber data : Dinkes Magetan

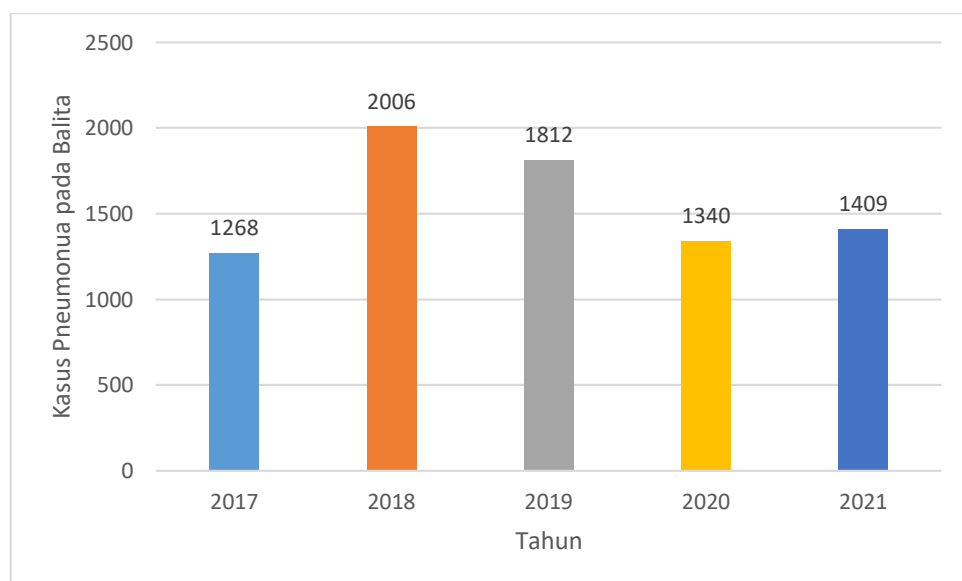
Adapun Angka penemuan kasus baru TB positif (CNR) Tahun 2021 di Kabupaten Magetan sebesar 67% per 100.000 penduduk. Untuk angka kesembuhan TB BTA positif di Kabupaten Magetan sebesar 55,3% sehingga belum mencapai target nasional yaitu sebesar

≥ 85%. Begitupun untuk angka Succes Rate semua penderita TB diobati yaitu 103,4%.

b. Pneumonia

Jumlah kasus pneumonia pada balita yang ditemukan dan ditangani di Kabupaten Magetan Tahun 2021 sebesar 1.409 kasus, sedangkan perkiraan kasus pneumonia pada balita (4,45% dari jumlah balita) sebesar 2.852 kasus. Kasus Pneumonia pada balita yang ditemukan dan ditangani di Kabupaten Magetan periode tahun 2017 - 2020 dapat dilihat pada gambar 6.

Gambar 6 : Grafik kasus pnemumonia pada balita yang ditemukan dan ditangani di Kabupaten Magetan Tahun 2017 - 2021



Sumber data : Dinkes Magetan

Upaya pemberantasan penyakit pneumonia difokuskan pada upaya penemuan dini dan tatalaksana kasus yang cepat dan tepat pada penderita. Kecepatan keluarga dalam membawa penderita ke pelayanan kesehatan serta ketrampilan petugas dalam menegakkan diagnosa merupakan kunci keberhasilan penanganan penyakit pneumonia.

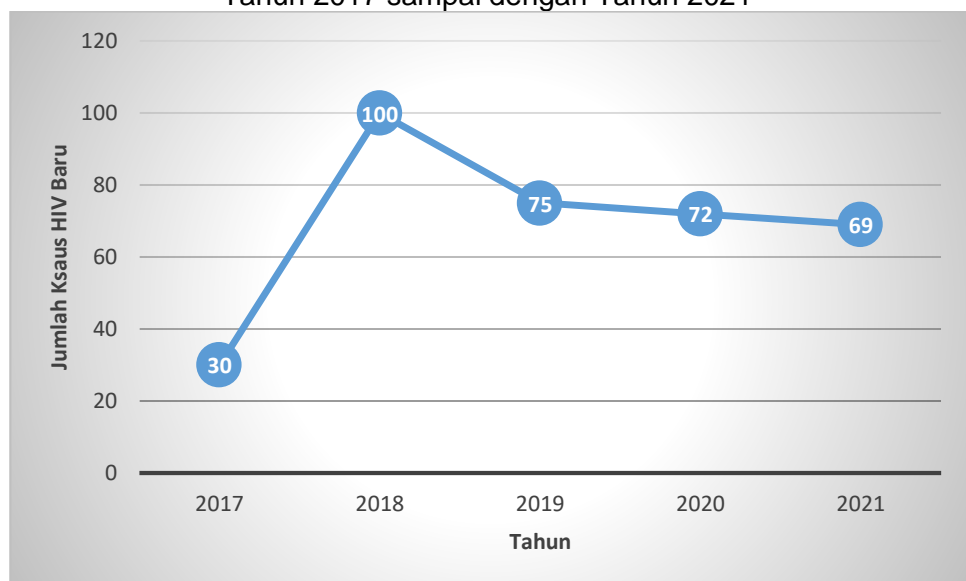
c. HIV / AIDS

AIDS (*Acquired Immuno Deficiency Syndrome*) merupakan kumpulan gejala penyakit yang disebabkan menurunnya imunitas tubuh sebagai akibat dari serangan Human Immunodeficiency Virus. Akibat dari penurunan daya tahan tersebut adalah penderita mudah diserang berbagai macam penyakit infeksi (Infeksi Oportunistik).

Penyakit HIV/AIDS merupakan *new emerging disease* dan menjadi pandemi di semua kawasan beberapa tahun terakhir ini. Penyakit ini terus menunjukkan peningkatan yang signifikan meskipun berbagai pencegahan dan penanggulangan terus dilakukan. Makin tinggi mobilitas penduduk antar wilayah, meningkatnya perilaku seksual yang tidak aman, serta meningkatnya penyalahgunaan NAPZA melalui jarum suntik merupakan faktor yang secara simultan memperbesar risiko dalam penyebaran HIV/AIDS.

Pada Tahun 2021 jumlah kasus HIV di Kabupaten Magetan sejumlah 69 penderita dengan jumlah penderita terbanyak pada kelompok umur 25 – 49 tahun sebanyak 44 penderita. Pada tahun 2021 ditemukan 44 kasus baru AIDS. Berikut tren kasus HIV di Kabupaten Magetan sampai dengan Tahun 2021 :

Gambar 7 : Tren Penderita HIV di Kabupaten Magetan Tahun 2017 sampai dengan Tahun 2021



Sumber data : Dinkes Magetan

Permasalahan penyakit HIV di Kabupaten Magetan adalah :

1. Belum optimalnya jejaring pemeriksaan HIV dengan klinik swasta karena klinik swasta belum melakukan pelaporan secara online dengan Puskesmas maupun Dinas Kesehatan.
2. Ada kendala dalam melakukan pemeriksaan kelompok Waria dan Lelaki Seks Lelaki karena kedua kelompok tersebut mengikuti paguyuban di Madiun.

Upaya pencegahan dan penanggulangan dilakukan melalui penyuluhan masyarakat, pendampingan kelompok resiko tinggi dan

intervensi perubahan perilaku, layanan konseling dan testing HIV, pengobatan dan pemeriksaan berkala penyakit menular seksual (IMS) dan kegiatan lain yang menunjang pemberantasan HIV/AIDS.

Peningkatan pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV, antara lain :

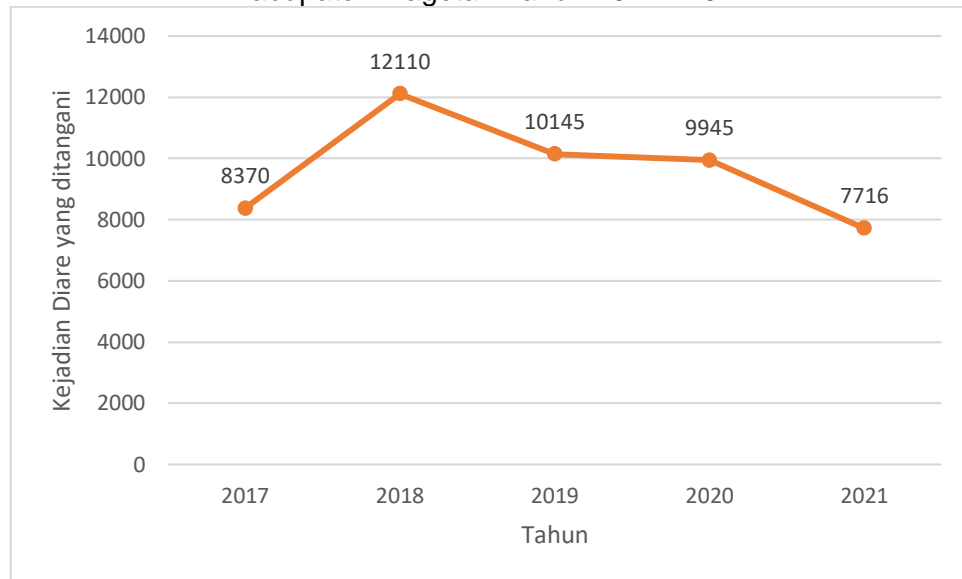
- a. Peningkatan kerjasama lintas sektor termasuk menggandeng dokter praktek swasta dan klinik swasta untuk membangun jejaring pemeriksaan HIV serta pencatatan dan pelaporannya secara online.
- b. Pelatihan tata laksana penyakit HIV bagi dokter, perawat dan bidan.
- c. Peningkatan mutu pelayanan kepada penderita HIV di Puskesmas dan Rumah Sakit.
- d. Pelatihan kader HIV.
- e. Pelatihan Perawatan Dukungan Pengobatan HIV.
- f. Melaksanakan mobile klinik VCT ke tempat risiko tinggi penularan HIV (cafe, warung remang dan kelompok kesenian ludruk).
- g. Sosialisasi penyakit HIV dalam rangka pencegahan penularan HIV pada masyarakat dan anak-anak sekolah.
- h. Pemeriksaan HIV bagi ibu hamil, calon pengantin, penderita TB, hepatitis, waria, LSL, WPS dan pasangan seksualnya.

d. Diare

Penyakit diare hingga saat ini masih menjadi masalah kesehatan masyarakat. Penyakit ini sering menimbulkan KLB serta merupakan salah satu penyebab utama kematian bayi dan balita. Pada Tahun 2021 jumlah perkiraan penderita diare di Kabupaten Magetan sebesar 17.176 untuk semua umur dan 10.805 untuk balita, sedangkan penderita diare yang ditangani sebesar 7.716 penderita.

Kejadian diare di Kabupaten Magetan pada lima tahun terakhir dapat dilihat pada gambar 8.

Gambar 8 : Tren Kejadian Diare pada Balita yang Ditangani di Kabupaten Magetan Tahun 2017 - 2021



Sumber data : Dinkes Magetan

Berdasarkan grafik trend kasus diare pada balita selama periode 2017 – 2021 cenderung semakin menurun setiap tahunnya. Sempat mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun 2018 akan tetapi pada tahun 2019 hingga 2021 jumlah penderitanya mengalami penurunan.

Upaya pencegahan dan penanggulangan kasus diare dilakukan melalui penyuluhan ke masyarakat tentang pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dalam kehidupan sehari – hari melalui budaya Cuci Tangan Pakai Sabun, karena secara umum penyakit diare sangat berkaitan dengan hygiene sanitasi dan perilaku hidup bersih dan sehat, sehingga adanya peningkatan kasus diare merupakan cerminan dari perlunya perbaikan kedua faktor tersebut.

e. Kusta

Penyakit kusta biasanya disebut penyakit lepra adalah penyakit infeksi kronis yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium Leprae* yang menyerang saraf tepi. Prevalensi rate kusta Tahun 2021 di Kabupaten Magetan sebesar 0,3 per 10.000 penduduk, nilai tersebut di bawah target sebesar 1/10.000 penduduk.

Untuk angka penemuan kasus baru (NCDR) penderita kusta di Kabupaten Magetan sebesar 4 per 100.000 penduduk yang berarti masih belum memenuhi target < 0,5 per 100.000 penduduk.

Menurut jenisnya, penyakit kusta dibedakan menjadi kusta PB (*Pausi Basiler*) dan kusta MB (*Multi Basiler*). Pada Tahun 2021 di Kabupaten Magetan tidak ada penderita kusta PB. Sedangkan penderita kusta MB (menular) sebanyak 24 penderita dengan RFT MB sebesar 96%.

Untuk mengetahui tingkat penularan di masyarakat dapat dilihat melalui angka proporsi cacat tingkat II yang menunjukkan keterlambatan penemuan penderita dan proporsi anak yang tertular di masyarakat. Angka proporsi anak di Kabupaten Magetan Tahun 2021 sebesar 0% artinya tidak terdapat penderita kusta yang berumur 0 – 14 tahun. Sedangkan tingkat kecacatan tingkat II di Kabupaten Magetan Tahun 2021 sebesar 18,2%, kondisi tersebut berarti di atas target nasional sebesar 5%. Penularan penyakit kusta masih bisa berlanjut di masyarakat dan kesadaran masyarakat dalam mengenali gejala dini penyakit kusta harus lebih ditingkatkan sehingga penderita kusta yang ditemukan tidak sampai dalam keadaan cacat.

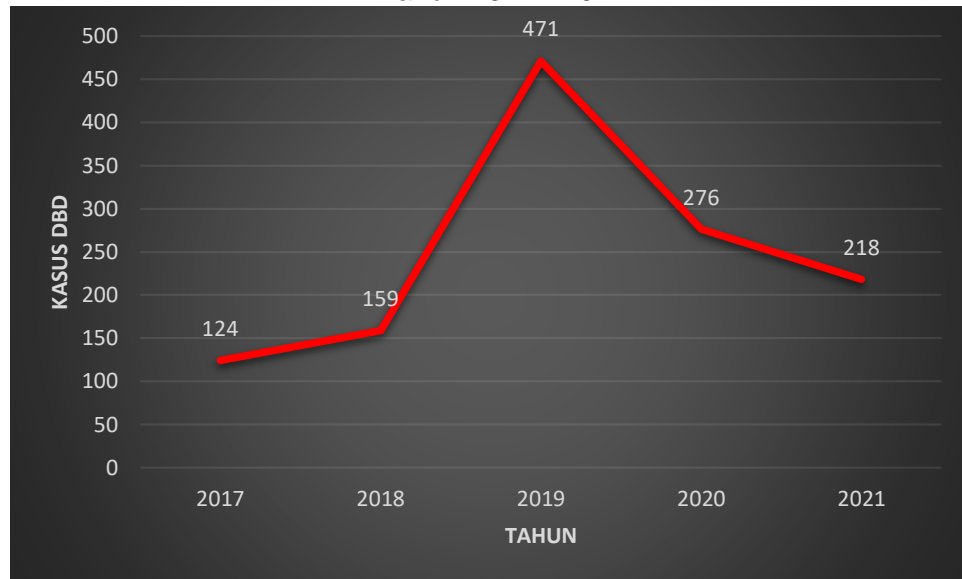
3.1.5 Penyakit Menular Bersumber Binatang

a. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Penyakit Demam Berdarah Dengue atau *Dengue Haemorrhagic Fever* (DHF) merupakan salah satu penyakit menular yang sampai saat ini masih menjadi masalah utama kesehatan masyarakat. Sering muncul sebagai Kejadian Luar Biasa (KLB) karena penyebarannya yang cepat dan berpotensi menimbulkan kematian. Penyakit ini disebabkan virus *Dengue* yang penularannya melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus* yang hidup di genangan air bersih di sekitar rumah. Nyamuk ini mempunyai kebiasaan menggigit pada saat pagi dan sore hari, umumnya kasus mulai meningkat saat musim hujan.

Di Kabupaten Magetan pada Tahun 2021 terdapat kasus DBD sebanyak 218 kasus dengan angka kesakitan (IR) sebesar 34,3 per 100.000 penduduk. Kasus DBD pada Tahun 2021 menurun dibandingkan pada Tahun 2020 dengan kasus sebanyak 276 penderita.

Gambar 9 : Tren Kasus DBD di Kabupaten Magetan Tahun 2017 - 2021



Berdasarkan grafik trend kasus DBD di atas dapat dilihat bahwa kasus DBD mulai Tahun 2019 meningkat tajam akan tetapi di tahun 2020 menurun dan kembali menurun pada tahun 2021, sehingga upaya pencegahan dan penanggulangan lebih ditingkatkan antara lain peningkatan peran serta masyarakat untuk melakukan pemberantasan sarang nyamuk melalui gerakan “3M” (menguras, mengubur dan menutup tempat penampungan air), pelatihan jumantik dan lainnya.

b. Malaria

Di Kabupaten Magetan pada Tahun 2021 tidak ditemukan kasus. Meskipun Kabupaten Magetan bukan merupakan daerah endemis Malaria, namun upaya pemantauan Kasus Malaria tetap dilaksanakan

c. Filariasis

Kasus Filariasis di Kabupaten Magetan pada tahun 2021 tidak ditemukan kasus baru. Meskipun Kabupaten Magetan bukan merupakan daerah endemis Filariasis, namun upaya pemantauan Kasus Filariasis tetap dilaksanakan.

3.1.6 Penyakit Tidak Menular

Sekarang ini penyakit tidak menular sering terjadi di masyarakat. Hal ini diperkirakan karena pola hidup masyarakat sekarang ini yang kurang sehat sehingga menyebabkan penyakit seperti darah tinggi primer atau hipertensi. Sehingga perlu dilakukan tindakan intervensi dalam kegiatan Program PPTM (Penanggulangan Penyakit Tidak Menular)

dengan memperbanyak skrining, penyuluhan kesehatan serta penyiapan logistiknya terutama obat PTM (Penyakit Tidak Menular).

a. Hipertensi/Penyakit Darah Tinggi

Hipertensi atau penyakit darah tinggi merupakan penyakit tidak menular hingga saat ini cukup tinggi penderitanya, hal ini dapat dilihat pada 10 besar penyakit di Puskesmas tahun 2021 menduduki peringkat 1. Pada tahun 2021 dilakukan pengukuran tekanan darah bagi pengunjung Puskesmas yang berusia ≥ 15 tahun sebanyak 210.864 orang dan yang menderita hipertensi sebanyak 144.561 orang atau sebesar 68,6% dari orang yang diperiksa.

b. Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara

Kanker leher rahim dan kanker payudara merupakan penyakit tidak menular yang penderitanya cukup banyak hingga saat ini. Pada Tahun 2021 dari pemeriksaan yang dilakukan terhadap 38.634 meningkat dibanding perempuan berusia 30 – 50 tahun, didapatkan sebanyak 17 perempuan yang IVA positif, 68 perempuan dicurigai kanker dan sebanyak 103 perempuan terdapat tumor/benjolan pada payudaranya.

c. Orang Dengan Gangguan Jiwa

Gangguan jiwa yaitu sindrom atau pola perilaku yang secara klinis bermakna yang berhubungan dengan distress atau penderitaan dan menimbulkan gangguan pada satu atau lebih fungsi kehidupan manusia. Kejadian gangguan jiwa yang terjadi ini dapat ditimbulkan akibat adanya suatu pemicu dari fungsi afektif dalam keluarga yang tidak berjalan dengan baik. Apabila fungsi afektif ini tidak dapat berjalan semestinya, maka terjadi gangguan psikologis yang berdampak pada kejiwaan dari seluruh unit keluarga tersebut.

Setiap ODGJ berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar, pelayanan tersebut meliputi pelayanan promotif preventif untuk meningkatkan kesehatan jiwa ODGJ berat (psikotik) dan mencegah terjadinya kekambuhan dan pemasungan. Pelayanan kesehatan jiwa pada ODGJ berat diberikan oleh perawat dan dokter Puskesmas di wilayah kerjanya. Pelayanan kesehatan jiwa pada ODGJ berat meliputi:

Edukasi dan evaluasi tentang: tanda dan gejala gangguan jiwa, kepatuhan minum obat dan informasi lain terkait obat, mencegah tindakan pemasangan, kebersihan diri, sosialisasi, kegiatan rumah tangga dan aktivitas bekerja sederhana, dan/atau tindakan kebersihan diri ODGJ berat.

Pada tahun 2021 di Kabupaten Magetan dilakukan pelayanan terhadap 1.390 orang dari sasaran 1.209 orang ODGJ di Kabupaten Magetan (115%).

3.1.7 Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)

PD3I (Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi) adalah penyakit infeksi yang dapat dicegah secara efektif dengan vaksin yang ada. Berbagai penyakit menular yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) dapat dibagi dalam dua kelompok, yaitu Penyakit disebabkan virus dan bakteri. Kelompok penyakit disebabkan virus misalnya Cacar, Campak, Polio, Hepatitis B, Hepatitis A, Influenza, Rabies Yellow fever. Kelompok penyakit disebabkan bakteri seperti, Tuberkulosis, Difteri, Pertusis, Tetanus, Tipus, Kolera, Meningitis meningokokus.

PD3I yang akan dibahas dalam bab ini mencakup penyakit Difteri, Pertusis, Tetanus Neonatium, Campak, Polio dan Hepatitis B.

a. Difteri

Difteri adalah penyakit menular akut yang disebabkan bakteri *Corynebacterium diphtheria*. Gejala awal difteri muncul 2 sampai 5 hari setelah seseorang terinfeksi dengan gejala klinis yaitu demam 38°C, *pseudomembrane* (selaput tipis) putih keabuan pada tenggorokan (laring, faring, tonsil) yang tak mudah lepas dan mudah berdarah. Dapat disertai nyeri menelan, leher bengkak seperti leher sapi (*bullneck*) dan sesak nafas disertai bunyi (*stridor*).

Pada Tahun 2021 di Kabupaten Magetan ditemukan 2 kasus Suspek Difteri.

b. Pertusis

Pertusis atau batuk rejan adalah penyakit yang disebabkan bakteri *Bordetella pertussis* dengan gejala batuk beruntun disertai tarikan nafas hup (*whoop*) yang khas dan muntah. Lama batuk bisa 1–

3 bulan sehingga disebut batuk 100 hari. Penyakit ini biasanya terjadi pada anak berusia dibawah 1 tahun dan penularannya melalui droplet atau batuk penderita. Di Kabupaten Magetan pada Tahun 2021 tidak ditemukan kasus Pertusis.

c. Tetanus Neonatorium

Tetanus neonatorium adalah penyakit yang disebabkan *Clostridium tetani* pada bayi (umur < 28 hari) yang dapat menyebabkan kematian. Tetanus terjadi di seluruh dunia terutama di negara berkembang, dengan insidensi yang bervariasi. Setiap tahun hampir 500.000 bayi meninggal akibat tetanus pada bayi baru lahir (tetanus neonatorum), hampir 80% di antaranya terjadi di negara tropis benua Asia dan Afrika. Diperkirakan antara 15.000 – 30.000 wanita meninggal pasca melahirkan, pasca abortus, atau pasca pembedahan akibat penyakit ini. Untuk itu penanganan Tetanus neonatorium yang terpenting adalah upaya pencegahan melalui pertolongan persalinan yang higienis dan imunisasi *Tetanus Toxoid* (TT) ibu hamil serta perawatan tali pusat. Ciri khas dari penyakit ini adalah pada mulanya beberapa hari setelah lahir bayi menangis keras dan menyusu dengan kuat namun beberapa hari berikutnya tidak bisa menyusu. Di Kabupaten Magetan pada Tahun 2021 tidak ditemukan kasus ini.

d. Polio

Polio (Poliomyelitis) merupakan penyakit paralisis atau lumpuh yang disebabkan virus polio. Cara penularan Polio terbanyak melalui mulut ketika seseorang mengkonsumsi makanan – minuman yang terkontaminasi lendir, dahak atau feses penderita polio. Virus masuk aliran darah ke sistem saraf pusat menyebabkan otot melamah dan kelumpuhan, menyebabkan tungkai menjadi lemas secara akut. Kondisi inilah disebut acute flaccid paralysis (AFP) atau lumpuh layuh akut. Polio menyerang semua usia, namun sebagian besar terjadi anak usia 3 – 5 tahun. Berdasarkan surveilans AFP di Kabupaten Magetan Tahun 2021 ditemukan 1 kasus AFP non polio.

Upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit polio dilakukan melalui imunisasi polio dan ditindaklanjuti dengan surveilans epidemiologi secara aktif terhadap kasus AFP pada kelompok umur

<15 tahun. Kegiatan ini dilakukan untuk mencari kemungkinan adanya virus polio liar yang berkembang di masyarakat melalui pemeriksaan spesimen tinja penderita AFP yang ditemukan. Sementara cakupan imunisasi polio di Kabupaten Magetan Tahun 2021 sebesar 120,9 %.

e. Campak

Campak adalah penyakit yang disebabkan virus measles, disebarkan melalui droplet bersin/batuk dari penderita. Gejala awal penyakit ini adalah demam, bercak kemerahan, batuk – pilek, mata merah (conjunctivitis) selanjutnya timbul ruam di seluruh tubuh.

Pada Tahun 2021 di Kabupaten Magetan ditemukan 3 kasus suspek campak. Sementara cakupan imunisasi campak di Kabupaten Magetan Tahun 2021 sebesar 89,6%.

3.2 STATUS GIZI MASYARAKAT

Keadaan gizi yang baik merupakan prasyarat utama dalam mewujudkan sumberdaya manusia yang sehat dan berkualitas. Jika ditelusuri, masalah gizi terjadi di setiap siklus kehidupan, dimulai sejak dalam kandungan (janin), bayi, anak, dewasa, dan usia lanjut.

Periode dua tahun pertama kehidupan seorang anak merupakan masa kritis karena mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Oleh karena itu terjadinya gangguan gizi di masa tersebut dapat bersifat permanen dan tidak dapat pulih walaupun kebutuhan gizi di masa selanjutnya terpenuhi.

Status gizi masyarakat dapat diukur melalui indikator-indikator, antara lain bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), status gizi balita, anemia gizi besi pada ibu dan pekerja wanita dan Gangguan Akibat Kekurangan Yodium (GAKY). Adapun indikator-indikator yang sangat berperan menentukan status gizi masyarakat antara lain sebagai berikut:

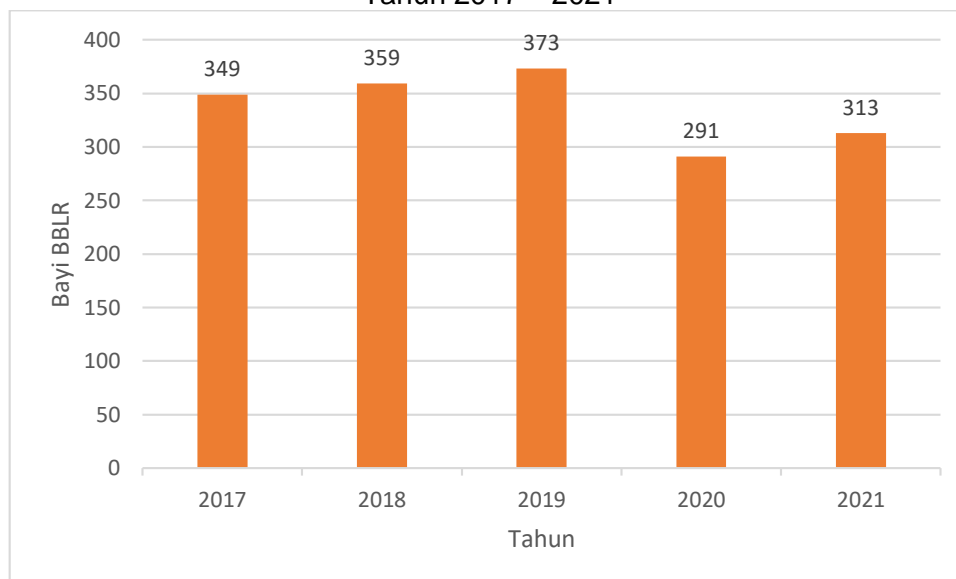
3.2.1 Bayi dengan Berat Lahir Rendah (BBLR)

Berat Badan Lahir Rendah (< 2.500 gram) merupakan salah satu faktor utama yang berpengaruh terhadap kematian bayi. Kasus BBLR dibedakan dalam 2 kategori yaitu BBLR Premature (usia kandungan < 37 minggu) dan BBLR Intrauterine Growth Retardation (IUGR) yaitu bayi yang lahir cukup bulan tetapi berat

badannya kurang. Kasus BBLR dengan IUGR umumnya disebabkan karena status gizi ibu hamil yang buruk atau menderita sakit yang memperberat kehamilan.

Di Kabupaten Magetan pada Tahun 2021 jumlah bayi BBLR mencapai 313 bayi dari 7.371 sasaran bayi lahir hidup (4,25]%). Kasus bayi BBLR tertinggi di wilayah Puskesmas Panekan yaitu sebesar 42 kasus.

Gambar 11 : Grafik bayi BBLR di Kabupaten Magetan Tahun 2017 – 2021

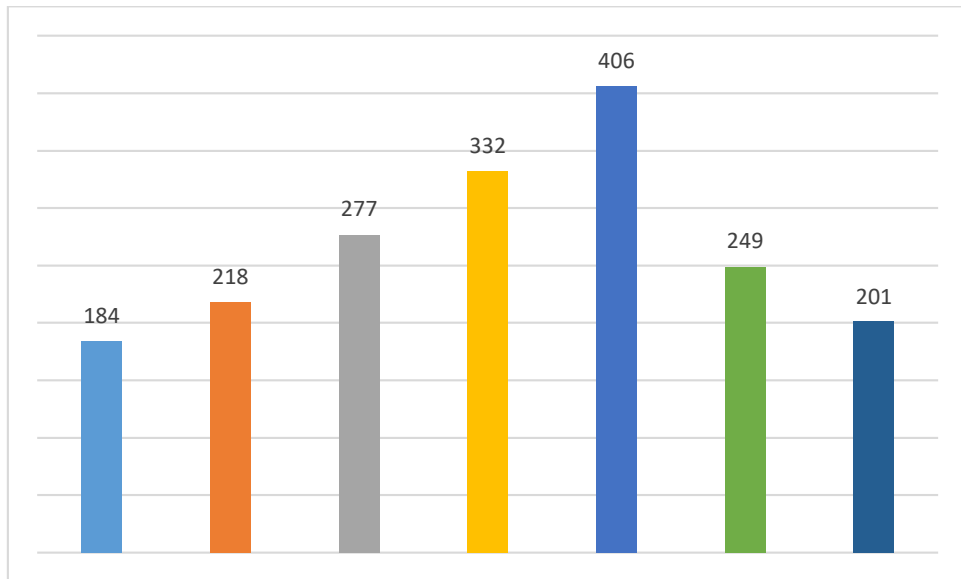


Dilihat dari grafik di atas meskipun sedikit meningkat pada tahun 2018 dan 2019, jumlah bayi BBLR di Kabupaten Magetan tahun 2017 s.d. 2021 cenderung semakin menurun. Untuk itu upaya peningkatan gizi pada ibu hamil harus tetap ditingkatkan.

3.2.2. Pemantauan Status Gizi Balita

Status gizi Balita merupakan salah satu indikator tingkat kesejahteraan masyarakat. Untuk menilai status gizi balita biasanya dilakukan dengan Body Mass Index (BMI) atau Indeks Massa Tubuh (IMT) yaitu pengukuran tubuh dibandingkan umur (BB/U atau TB/U).

Gambar 12 : Grafik Balita Gizi Buruk di Kabupaten Magetan Tahun 2015 – 2021



Sumber data : Dinkes Magetan

Di Kabupaten Magetan pada Tahun 2021 jumlah Balita yang ditimbang sebanyak 24.350. Dari balita yang ditimbang tersebut terdapat 201 balita BGM (1,0 %). Untuk balita gizi buruk di Kabupaten Magetan pada Tahun 2021 ditemukan sejumlah 249 balita, dan dibandingkan dengan Tahun 2020 yang ditemukan sejumlah 201 maka jumlah Balita Gizi Buruk menurun.

BAB IV

SITUASI UPAYA KESEHATAN

Masyarakat sehat merupakan investasi yang sangat berharga bagi bangsa Indonesia. Untuk mencapai keadaan tersebut di Kabupaten Magetan telah dilakukan berbagai upaya pelayanan kesehatan seperti yang tergambar dalam uraian di bawah ini:

4.1 PELAYANAN KESEHATAN DASAR

Upaya pelayanan Kesehatan Dasar merupakan langkah awal yang penting dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Dengan pelayanan kesehatan dasar secara cepat dan tepat diharapkan sebagian besar masalah kesehatan dapat teratasi. Berbagai pelayanan kesehatan dasar yang dilaksanakan di sarana kesehatan sebagai berikut :

4.1.1 Pelayanan Kesehatan bagi Ibu dan Anak

Gangguan kesehatan yang dialami seorang ibu yang sedang hamil bisa berpengaruh pada kesehatan janin di kandungan, saat kelahiran hingga masa pertumbuhan bayi dan anaknya. Oleh karena itu diperlukan pemeriksaan secara teratur pada masa kehamilan guna menghindari gangguan atau segala sesuatu yang membahayakan kesehatan ibu dan janin di kandungannya. Adapun pelayanan kesehatan yang diberikan :

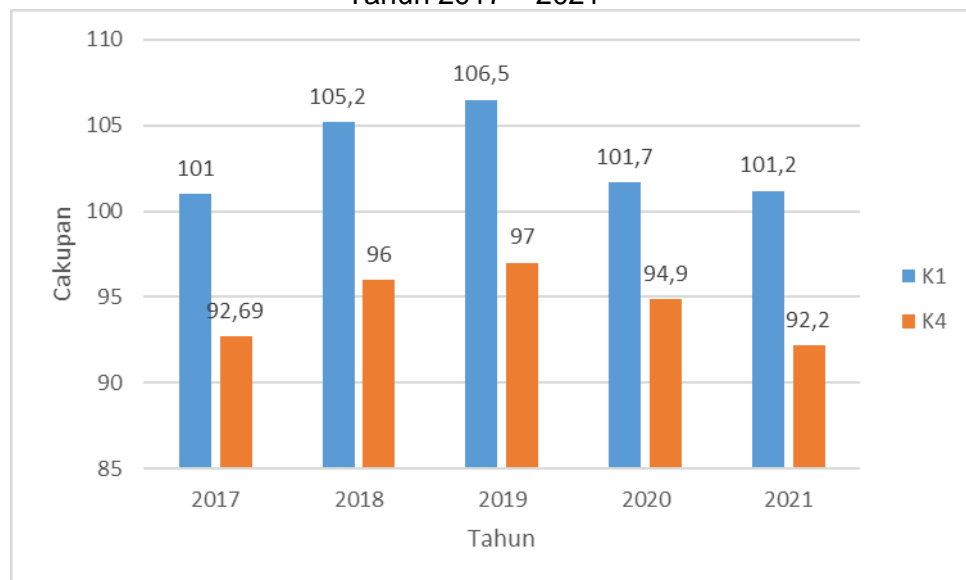
a. Pelayanan Antenatal (ANC)

Pelayanan antenatal merupakan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan profesional (dokter spesialis kandungan dan kebidanan, dokter umum, bidan dan perawat) seperti mengukur berat badan dan tekanan darah, pemeriksaan tinggi fundus uteri, imunisasi Tetanus Toxoid (TT) serta pemberian tablet besi kepada ibu hamil selama masa kehamilannya sesuai pedoman pelayanan antenatal yang ada dengan titik berat pada kegiatan promotif dan preventif. Hasil pelayanan antenatal dapat dilihat dari cakupan pelayanan K1 dan K4.

Cakupan K1 atau juga disebut akses pelayanan kesehatan ibu hamil merupakan gambaran besaran ibu hamil yang telah melakukan kunjungan pertama ke sarana kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal. Sedangkan cakupan K4 adalah gambaran besaran ibu hamil yang mendapatkan ibu hamil sesuai standar serta paling sedikit empat kali kunjungan, dengan distribusi sekali pada trimester pertama, sekali pada trimester kedua dan dua kali pada trimester ketiga.

Tren Cakupan K1 dan K4 dari tahun 2013 sampai dengan 2020 dapat diketahui dari grafik berikut.

Gambar 13 Tren Cakupan K1 dan K4 di Kabupaten Magetan Tahun 2017 – 2021



Sumber data : Dinkes Magetan

Cakupan K1 di Kabupaten Magetan dari tahun 2017 sampai dengan Tahun 2019 terus meningkat, namun pada tahun 2020 dan 2021 menurun. Penurunan cakupan tersebut disebabkan karena pandemi covid 19 sehingga ibu hamil enggan memeriksakan diri ke fasilitas kesehatan. Fasilitas kesehatan di Kabupaten Magetan telah memberi pelayanan K1 kepada 8.205 ibu hamil atau 101,2% dari 8.108 sasaran ibu hamil

Demikian juga Cakupan K4 di Kabupaten Magetan dari tahun 2017 sampai dengan Tahun 2019 terus meningkat, namun pada tahun 2020 dan 2021 menurun. Pada tahun 2021 ibu hamil yang dilayani sebanyak 7.476 orang atau 92,2% dari 8.108

sasaran ibu hamil. Cakupan tertinggi dicapai Puskesmas Panekan sebesar 101,7% dan cakupan terendah di Puskesmas Maospati sebesar 77,7%.

Berdasarkan grafik di atas juga dapat diketahui bahwa adanya kesenjangan antara cakupan K1 dan K4 bisa diartikan karena masih banyak ibu hamil yang telah melakukan kunjungan pertama pelayanan antenatal tidak meneruskan hingga kunjungan ke-4 pada triwulan ke-3 sehingga kehamilannya lepas dari pemantauan petugas kesehatan. Kondisi tersebut bisa mengakibatkan kematian pada ibu melahirkan dan bayi yang dikandungnya. Kondisi tersebut harus diantisipasi dengan meningkatkan penyuluhan ke masyarakat serta melakukan komunikasi dan edukasi yang intensif kepada ibu hamil dan keluarganya agar memeriksakan kehamilannya sesuai standar.

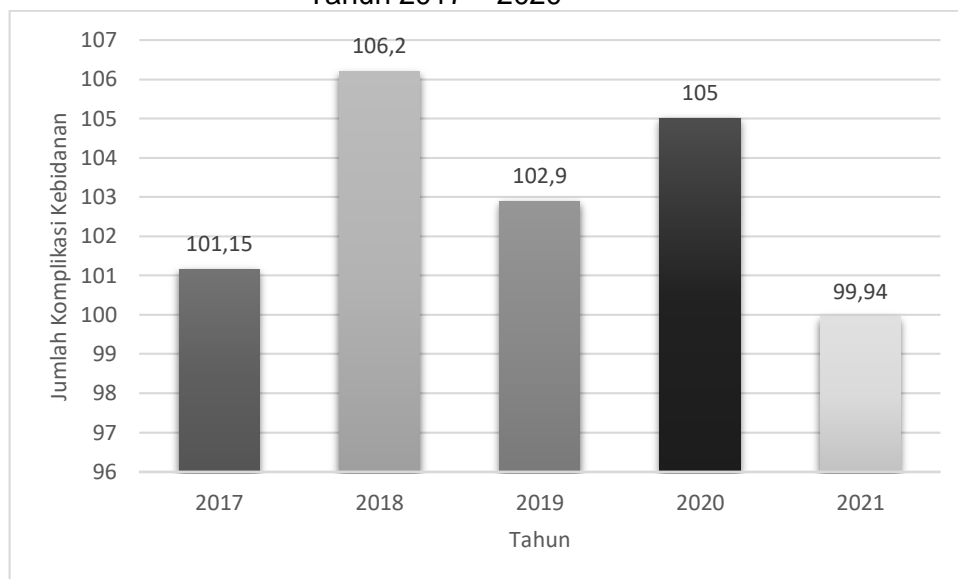
b. Ibu Hamil dengan Risti/Komplikasi Kebidanan yang Ditangani

Ibu hamil risti/komplikasi adalah ibu hamil dengan keadaan penyimpangan dari normal yang secara langsung menyebabkan kesakitan dan kematian bagi ibu maupun bayinya.

Dalam pelaksanaan pelayanan antenatal, diperkirakan sekitar 20% diantara ibu hamil yang dilayani bidan di Puskesmas tergolong dalam kasus risti/komplikasi yang memerlukan pelayanan kesehatan rujukan. Kasus – kasus komplikasi kebidanan antara lain Hb < 8 g%, tekanan darah tinggi (sistole >140 mmHg, diastole >90 mmHg), ketuban pecah dini, perdarahan pervaginam, oedema nyata, eklampsia, letak lintang usia kehamilan >32 minggu, letak sungsang pada primigravida, infeksi berat / sepsis dan persalinan prematur. Akibat yang dapat ditimbulkan dari kondisi tersebut antara lain bayi lahir dengan berat badan rendah (BBLR), keguguran, persalinan macet, janin mati dikandungnya ataupun kehamilan ibu hamil.

Komplikasi yang memerlukan pelayanan kesehatan rujukan di Kabupaten Mageatan tahun 2017 s.d. 2021 sebagaimana tercantum pada grafik berikut.

Gambar 14 Tren Komplikasi Kebidanan Ditangani di Kabupaten Magetan Tahun 2017 – 2020



Sumber data : Dinkes Magetan

Pada Tahun 2021 di Kabupaten Magetan terdapat 1.621 ibu hamil komplikasi yang ditangani dari perkiraan sebesar 1.622 ibu hamil komplikasi (99,94%) dengan cakupan tertinggi di Puskesmas Maospati (100,6%) dan cakupan terendah di Puskesmas Tladan (99,4%). Untuk proses rujukan telah ada 6 Puskesmas PONEB yang siap untuk menangani ibu hamil komplikasi, sementara bila membutuhkan penanganan lanjut akan dirujuk ke Rumah Sakit.

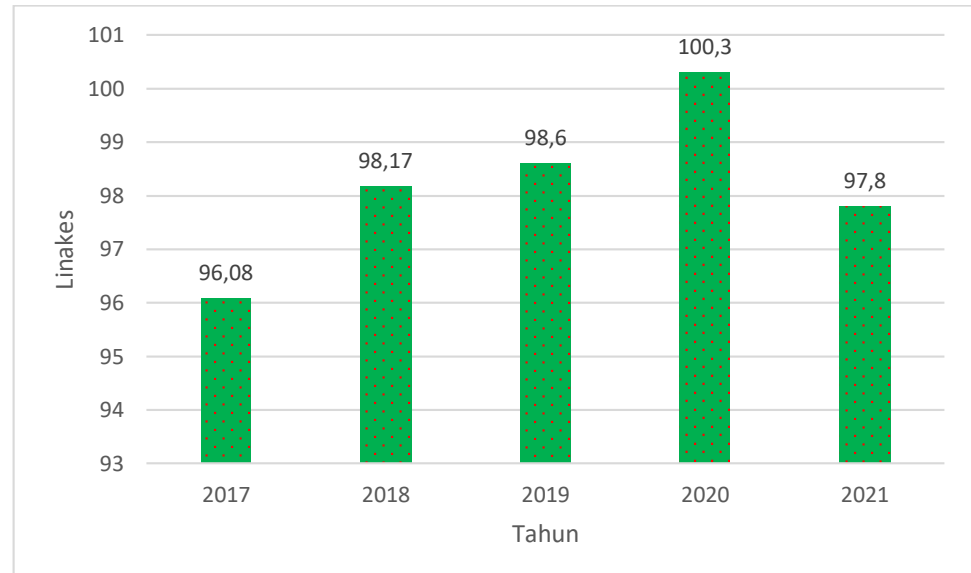
c. **Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan (Linakes)**

Linakes adalah pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang profesional (dengan kompetensi kebidanan) dimulai dari lahirnya bayi, pemotongan tali pusat sampai keluarnya placenta. Komplikasi dan kematian ibu maternal serta bayi baru lahir sebagian besar terjadi dimasa persalinan. Hal ini antara lain disebabkan pertolongan persalinan yang tidak dilakukan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan (profesional).

Cakupan persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan di Kabupaten magetan dari tahun 2017 samapi dengan 2020 cenderung meningkat namun pada tahun 2021 mengalami penurunan sebagaimana tercantum pada grafik di bawah. Pada

Tahun 2021 cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Magetan sebesar 97,8% atau sebanyak 7.567 persalinan, dengan cakupan tertinggi di Puskesmas Karangrejo sebesar 107,9 % dan terendah di Puskesmas Maospati sebesar 82,4 %.

Gambar 15 Tren Cakupan Persalinan Ditolong Nakes di Kabupaten Magetan Tahun 2017 – 2021



Sumber data : Dinkes Magetan

d. Pelayanan Nifas

Masa nifas adalah masa 6-8 minggu setelah persalinan dimana organ reproduksi mengalami pemulihan untuk kembali normal. Kunjungan nifas bertujuan untuk deteksi dini komplikasi dengan melakukan kunjungan minimal sebanyak 3 kali dengan distribusi waktu: kunjungan nifas pertama pada 6 jam setelah persalinan sampai 3 hari, kunjungan nifas kedua dilakukan pada minggu ke-2 setelah persalinan dan kunjungan ketiga dilakukan pada minggu ke-6 setelah persalinan. Diupayakan kunjungan nifas ini dilakukan bersamaan dengan kunjungan neonatus di Posyandu.

Dalam masa nifas, ibu akan memperoleh pelayanan kesehatan yang meliputi pemeriksaan kondisi umum (tekanan darah, nadi, respirasi dan suhu), pemeriksaan lochia dan pemeriksaan per vaginam lainnya, pemeriksaan payudara dan anjuran ASI eksklusif 6 bulan, pemberian kapsul vitamin A 200.000 IU sebanyak dua kali (2 x 24 jam), dan pelayanan KB pasca

persalinan. Perawatan nifas yang tepat akan memperkecil risiko kelainan atau bahkan kematian ibu nifas.

Pada Tahun 2021 cakupan pelayanan nifas di Kabupaten Magetan sebesar 96,7 %, dengan cakupan tertinggi di Puskesmas Lembeyan sebesar 115,9 % dan terendah di Puskesmas Ngujung sebesar 75,9 %.

e. Pelayanan Kesehatan Neonatus

Bayi usia kurang dari satu bulan merupakan golongan umur yang rentan gangguan kesehatan. Upaya untuk mengurangi resiko tersebut adalah melalui pelayanan kesehatan pada neonatus minimal tiga kali yaitu dua kali pada usia 0-7 hari dan satu kali pada usia 8-28 hari atau disebut KN lengkap. Pelayanan kesehatan yang diberikan meliputi pelayanan kesehatan neonatus dasar (tindakan resusitasi, pencegahan hipotermia, ASI dini-eksklusif, pencegahan infeksi berupa perawatan mata, tali pusat dan kulit), pemberian Vitamin K, imunisasi, manajemen terpadu balita muda (MTBM) dan penyuluhan perawatan neonatus di rumah pada ibunya.

Cakupan KN lengkap di Kabupaten Magetan pada Tahun 2021 sebesar 98,2 % dengan cakupan tertinggi di Puskesmas Plaosan sebesar 110,62% dan terendah di Puskesmas Rejomulyo sebesar 87,22 %.

f. Neonatal dengan Risti/Komplikasi yang Ditangani

Neonatal risti/komplikasi adalah keadaan neonatus dengan penyakit dan kelainan yang dapat menyebabkan kesakitan dan kematian serta kecacatan seperti asfiksia, hipotermi, tetanus neonatorium, infeksi/sepsis, trauma lahir, BBLR, sindroma gangguan pernafasan, kelainan kongenital termasuk klasifikasi kuning pada MTBS. Dalam pelayanan neonatus, sekitar 15% di antara neonatus yang dilayani bidan di Puskesmas tergolong dalam kasus risti/komplikasi yang memerlukan penanganan lebih lanjut.

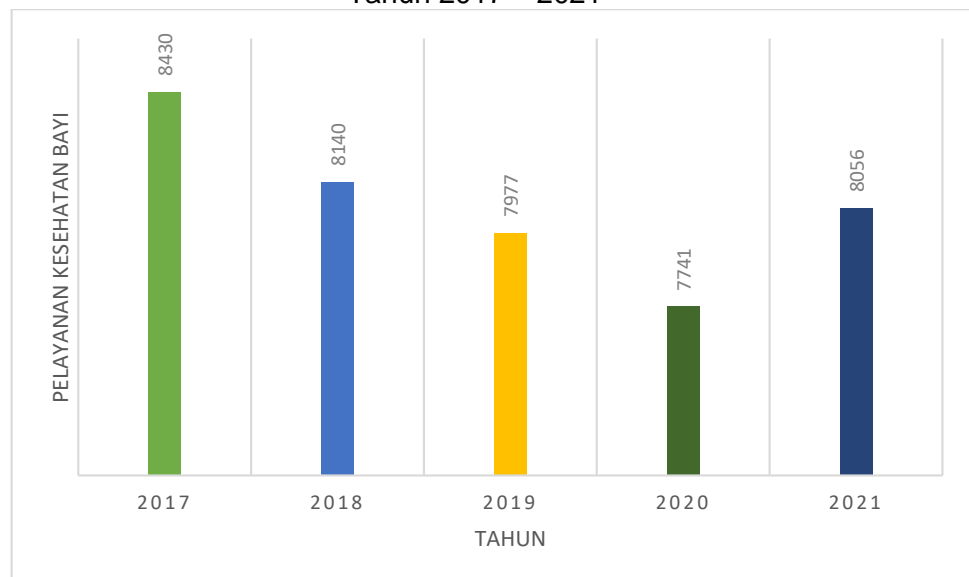
Pada Tahun 2021 di Kabupaten Magetan ditemukan 1.018 neonatus risti/komplikasi dari perkiraan sasaran sebesar 1.159 bayi (87,83%). Cakupan tertinggi adalah Puskesmas Maospati sebesar 117,02% dan cakupan terendah di Puskesmas Sumberagung sebesar 65,71%.

g. Pelayanan Bayi

Pelayanan bayi adalah kunjungan anak usia kurang dari satu tahun (29 hari-11 bulan) yang mendapatkan pelayanan kesehatan oleh dokter, bidan atau perawat di sarana kesehatan. Pelayanan kesehatan yang diberikan meliputi imunisasi dasar lengkap, stimulasi deteksi intervensi dini tumbuh kembang dan penyuluhan perawatan kesehatan bayi.

Cakupan pelayanan bayi pada Tahun 2021 di Kabupaten Magetan sebesar 8.056 bayi atau 97,2 % dari jumlah sasaran bayi sebesar 8.290 bayi.

Gambar 16 : Grafik Kunjungan Bayi di Kabupaten Magetan Tahun 2017 – 2021



Sumber data : Dinkes Magetan

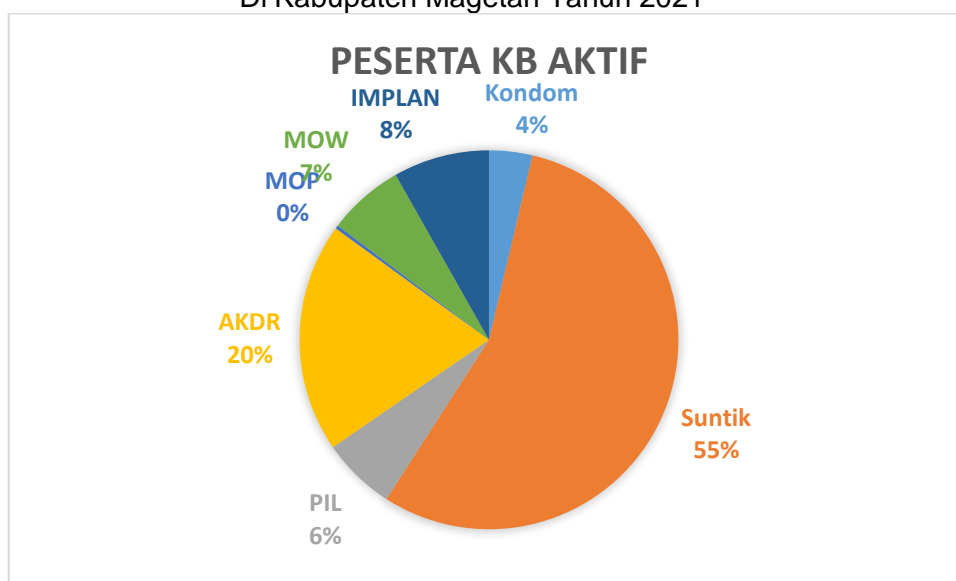
4.1.2 Pelayanan Keluarga Berencana (KB)

Masa subur seorang wanita memiliki peran penting bagi terjadinya kehamilan sehingga peluang wanita untuk melahirkan cukup tinggi. Menurut hasil penelitian, usia subur seorang wanita antara 15-49 tahun, oleh karena itu untuk mengatur jumlah

kelahiran atau menjarangkan kelahiran, wanita usia subur dan pasangannya (PUS) diprioritaskan untuk ikut program KB.

Jumlah PUS di Kabupaten Magetan Tahun 2021 yang tercatat 84.246 orang. Dari jumlah PUS tersebut jenis kontrasepsi yang digunakan peserta KB Aktif 34,6 % akseptor memilih metode kontrasepsi jangka panjang seperti IUD, MOW/MOP dan Implan, sedangkan 65,4% memilih metode kontrasepsi jangka pendek seperti pil, suntik dan kondom. Proporsi metode kontrasepsi yang digunakan akseptor KB Aktif terlihat pada gambar 17.

Gambar 17 : Proporsi Jenis Alat Kontrasepsi Peserta KB Aktif Di Kabupaten Magetan Tahun 2021



Sumber data : Dinkes Magetan

Dari gambar di atas terlihat bahwa akseptor KB Aktif sebagian besar memilih metode suntik (56,4%).

4.1.3 Pelayanan Imunisasi

Pelayanan imunisasi merupakan bagian dari upaya pencegahan dan pemutusan mata rantai penularan pada penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Indikator yang digunakan untuk menilai keberhasilan program imunisasi adalah angka UCI (Universal Child Immunization).

Pada awalnya UCI dijabarkan sebagai tercapainya cakupan imunisasi lengkap minimal 80% untuk tiga jenis antigen yaitu DPT3, Polio dan Campak. Namun sejak tahun 2003, indikator perhitungan

UCI sudah mencakup semua jenis antigen. Bila cakupan UCI dikaitkan dengan batasan suatu wilayah tertentu, berarti dalam wilayah tersebut juga menggambarkan besarnya tingkat kekebalan masyarakat terhadap penularan PD3I. Adapun sasaran program imunisasi adalah bayi (0 – 11 bulan), ibu hamil, WUS dan murid SD.

Cakupan desa UCI di Kabupaten Magetan Tahun 2021 sebesar 82,69%. Ada 9 Puskesmas yang Cakupan Desa UCI sudah 100% dan cakupan terendah di Puskesmas Rejomulyo sebesar 16,67%.

Adapun cakupan imunisasi bayi di Kabupaten Magetan Tahun 2021 dari setiap antigen yaitu HB<24 jam = 99,9%, BCG = 99,2%, DPT-HB3/DPT-HB-Hib3 = 78,9%, Polio = 120,9%, Campak = 89,6% dan Imunisasi dasar lengkap = 92,5%.

4.1.4 Pelayanan Kesehatan Anak Balita, Pra Sekolah, Sekolah dan Remaja

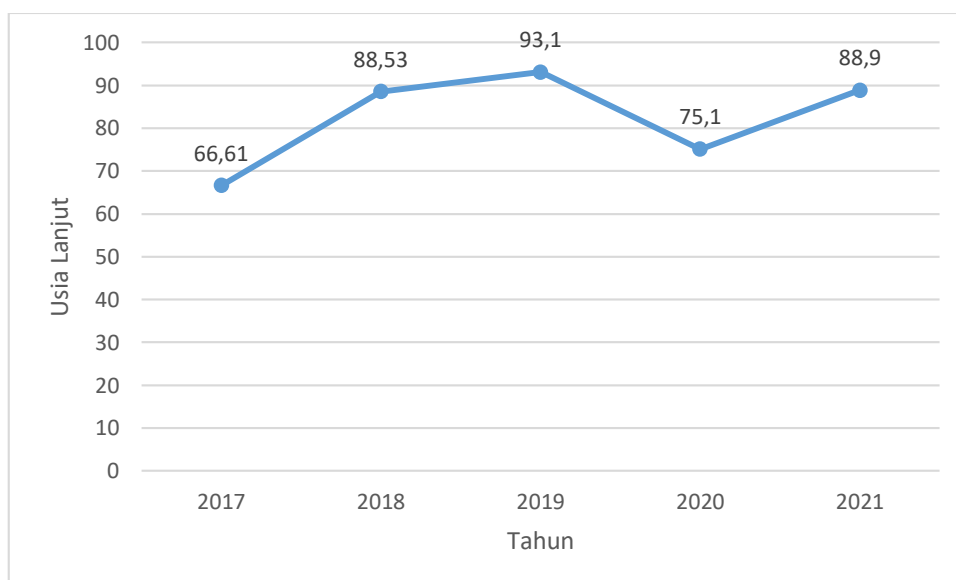
Anak balita dan pra sekolah adalah anak berusia 5 – 6 tahun. Pemantauan kesehatan pada anak balita dan anak pra sekolah dilakukan melalui deteksi dini tumbuh kembang minimal dua kali pertahun oleh tenaga kesehatan. Pelayanan Kesehatan anak balita di Kabupaten Magetan pada Tahun 2021 telah dilakukan pada 27.071 anak balita atau 89,32% dari 30.308 anak balita.

Pelayanan kesehatan untuk anak usia sekolah difokuskan pada Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yaitu upaya terpadu lintas program dan lintas sektor dalam upaya membentuk perilaku hidup sehat pada anak usia sekolah. Pelayanan kesehatan pada UKS meliputi pemeriksaan kesehatan umum dan kesehatan gigi dan mulut yang dilakukan oleh tenaga kesehatan dibantu tenaga terlatih (guru UKS dan dokter kecil). Cakupan pemeriksaan kesehatan siswa SD/MI dan setingkat oleh tenaga kesehatan/tenaga terlatih/guru UKS/dokter kecil pada Tahun 2021 sebesar 97,2% dari 82.959 siswa SD/MI dan setingkat telah mendapat pelayanan kesehatan di Kabupaten Magetan.

4.1.5 Pelayanan Kesehatan Pra Usila dan Usila (Usia Lanjut)

Jumlah penduduk usia lanjut menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini sejalan dengan meningkatnya usia harapan hidup serta menjadi tanda membaiknya tingkat kesejahteraan masyarakat. Di sisi lain, peningkatan penduduk usia lanjut mengakibatkan peningkatan penyakit degenerative di masyarakat. Tanpa diimbangi dengan upaya promotif dan preventif maka beban sosial yang ditimbulkan maupun biaya yang akan dikeluarkan untuk pelayanan kesehatan akan cukup besar, salah satu sarana pelayanan bagi warga usia lanjut dilaksanakan melalui Posyandu Lansia.

Gambar 21 : Trend Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Di Kabupaten Magetan Tahun 2017 – 2021



Sumber data : Dinkes Magetan

Berdasarkan grafik di atas diketahui bahwa cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 terus meningkat, namun pada tahun 2020 mengalami penurunan. Hal tersebut dikarenakan adanya pandemi covid-19 sehingga pasien usia lanjut enggan untuk memeriksakan diri ke Puskesmas. Pada Tahun 2021 jumlah Usila di Kabupaten Magetan sebanyak 140.217 orang dengan cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut sebesar 88,9% atau 124.722. Cakupan ini meningkat bila dibandingkan pada tahun 2020 yaitu sebesar 75,1%.

4.1.6 Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut

Upaya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut seharusnya dilakukan sejak dini. Usia sekolah dasar merupakan saat yang tepat untuk dilakukan upaya kesehatan gigi dan mulut, karena pada usia tersebut merupakan awal tumbuh kembangnya gigi permanen dan merupakan kelompok umur dengan resiko kerusakan gigi yang tinggi. Oleh karena itu kegiatan pelayanan kesehatan gigi – mulut dilakukan melalui upaya promotif dan preventif di sekolah dengan kegiatan sikat gigi masal dan pemeriksaan gigi siswa, sedangkan tindakan kuratif (pencabutan, pengobatan dan penambalan gigi) dilaksanakan di poli gigi puskesmas.

Pada Tahun 2021, pemeriksaan gigi mulut dilakukan pada 4.107(9,1%) siswa dari 44.957 siswa usia pendidikan dasar, selanjutnya sebanyak 1.013 siswa membutuhkan perawatan lanjutan (dirujuk). Sementara untuk pelayanan di poli gigi puskesmas tercatat 887 tindakan tumpatan gigi tetap dan 964 tindakan pencabutan gigi tetap dengan rasio tumpatan/pencabutan 0,9. Diperlukan penyuluhan yang lebih intensif tentang pentingnya fungsi gigi dalam proses pencernaan makanan dan untuk estetika wajah sehingga masyarakat akan lebih memperhatikan kesehatan gigi dan mulutnya.

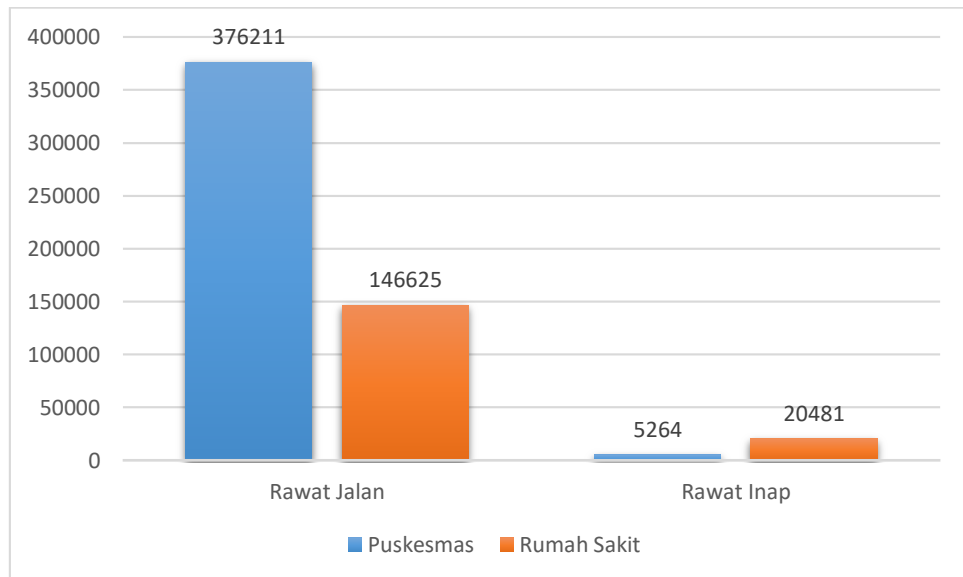
4.2 PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN

Sebagian besar sarana pelayanan di Puskesmas dipersiapkan untuk memberikan pelayanan kesehatan dasar bagi penderita melalui pelayanan rawat jalan dan rawat inap bagi puskesmas dengan tempat tidur (Puskesmas Perawatan). Sementara rumah sakit yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas merupakan sarana rujukan bagi Puskesmas terhadap kasus–kasus yang membutuhkan penanganan lebih lanjut melalui perawatan rawat inap, di samping tetap menyediakan pelayanan rawat jalan bagi masyarakat yang langsung datang ke rumah sakit.

Pada Tahun 2021 jumlah masyarakat yang telah memanfaatkan pelayanan rawat jalan di Puskesmas sebesar 376.211 pasien, sedangkan di rumah sakit sebesar 146.625 pasien.

Untuk rawat inap di Puskesmas sebesar 5.264 pasien, di rumah sakit sebesar 20.481 pasien. Dari sini dapat disimpulkan bahwa masyarakat Kabupaten Magetan sebagian besar lebih memilih memanfaatkan Puskesmas untuk mendapatkan pelayanan rawat jalan dan lebih memanfaatkan rumah sakit pada pelayanan rawat inap, mengingat kelengkapan fasilitas yang ada di sarana tersebut.

Gambar 22 : Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap di Puskesmas dan Rumah Sakit di Kabupaten Magetan Tahun 2021



4.3 KETERSEDIAAN OBAT

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, obat adalah bahan atau paduan bahan-bahan yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi termasuk produk biologi. Obat merupakan salah satu komponen yang tak tergantikan dalam pelayanan kesehatan. Sesuai dengan yang tertuang dalam Kebijakan Obat Nasional Tahun 2006, dalam rangka upaya pelayanan kesehatan, ketersediaan obat dalam jenis yang lengkap, jumlah yang cukup, terjamin khasiatnya, aman, efektif dan bermutu, dengan harga terjangkau serta mudah diakses adalah sasaran yang harus dicapai. Maka dari itu, dalam hal ini, Pemerintah memiliki kewajiban untuk turut serta menjamin ketersediaan obat yang ada di wilayah kerjanya masing-masing, salah satunya adalah ketersediaan obat yang ada di pelayanan kesehatan tingkat dasar milik pemerintah yaitu Puskesmas.

Dalam rangka mengevaluasi tingkat ketersediaan obat dan vaksin dalam satu wilayah, maka disusunlah suatu alat / tools yang dapat digunakan untuk mengukur nilai ketersediaan obat dan vaksin yang ada. Adapun alat ukur ketersediaan obat dan vaksin ini mengalami perubahan dari alat ukur sebelumnya. Perubahan yang ada yaitu dalam hal cara perhitungan nilai ketersediaan obat dan vaksin serta jumlah item obat dan vaksin yang diukur. Adapun semula evaluasi dilakukan dengan cara menghitung persentase dari perbandingan jumlah obat dan vaksin yang dibutuhkan di sarana IFK (Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota) dengan jumlah obat dan vaksin yang tersedia di sarana IFK (Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota) dalam satu tahun untuk 144 item obat, sedangkan saat ini evaluasi dilakukan dengan cara menghitung persentase dari penilaian terhadap obat dan vaksin yang tersedia di sarana FKTP (Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama, dalam hal ini melalui Puskesmas) dibanding obat dan vaksin yang diharapkan tersedia di sarana FKTP (Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama, dalam hal ini melalui Puskesmas) dalam satu bulan untuk 40 item obat. Adapun ketentuan terkait sasaran perhitungan dan jenis item obat yang diukur nilai ketersediaannya disesuaikan dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan melalui Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan, yaitu sebagai berikut :

- a. Sasaran : Puskesmas yang melaporkan data ketersediaan obat dan vaksin adalah seluruh Puskesmas di Indonesia, dalam hal ini adalah seluruh Puskesmas yang ada di wilayah Provinsi Jawa Timur;
- b. Dasar pemilihan item obat dan vaksin : obat-obat yang dipilih sebagai obat indikator merupakan obat pendukung program kesehatan ibu, kesehatan anak, penanggulangan dan pencegahan penyakit, serta obat pelayanan kesehatan dasar esensial dan terdapat di dalam Formularium Nasional, yang terdiri dari :

Tabel 2. Item Ketersediaan Obat Esensial

No	Nama Obat	Bentuk Sediaan	No	Nama Obat	Bentuk Sediaan
1	Albendazol /Pirantel Pamoat	Tablet	21	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspensi	Tablet/Botol
2	Alopurinol	Tablet	22	Lidokain inj	Vial
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	23	Magnesium Sulfat injeksi	Vial
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	24	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul
5	Amoksisilin sirup	Botol	25	Natrium Diklofenak	Tablet
6	Antasida tablet kunyah/ antasida suspensi	Tablet/Botol	26	OAT FDC Kat 1	Paket
7	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	27	Oksitosin injeksi	Ampul
8	Asiklovir	Tablet	28	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol
9	Betametason salep	Tube	29	Parasetamol 500 mg	Tablet
10	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	30	Prednison 5 mg	Tablet
11	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	31	Ranitidin 150 mg	Tablet
12	Diazepam	Tablet	32	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul
13	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	33	Salbutamol	Tablet
14	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	34	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube
15	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	35	Simvastatin	Tablet
16	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	36	Siprofloksasin	Tablet
17	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	37	Tablet Tambah Darah	Tablet
18	Garam Oralit serbuk	Kantong	38	Triheksifenidil	Tablet
19	Glibenklamid/Metformin	Tablet	39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet
20	Hidrokortison krim/salep	Tube	40	Zinc 20 mg	Tablet

Tabel 3. Item Ketersediaan Obat AIDS

NO.	NAMA OBAT	BENTUK SEDIAAN
1	Tenofovir 300 mg tablet	Tablet
2	Lamivudin 150 mg tablet	Tablet
3	Efavirenz 600 mg tablet salut	Tablet
4	Kombinasi TLE	Tablet

- c. Mekanisme pengumpulan data : periode pencatatan data di Puskesmas dilakukan pada tanggal 25 setiap bulannya; jika tanggal 25 jatuh pada hari libur, maka pencatatan dilakukan pada hari kerja berikutnya; Puskesmas melaporkan data ketersediaan obat ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota paling lambat tanggal 1 bulan berikutnya,
- c. Cara perhitungan : jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia Puskesmas dibagi dengan hasil perkalian dari jumlah Puskesmas melapor dikali jumlah total item obat indikator, yang kemudian dikali dengan 100 %.
- d. Target : standar nilai ketersediaan obat dan vaksin dengan 20 indikator obat dan vaksin yang telah ditetapkan adalah sebesar 80% atau sama dengan minimal 16 item obat dan vaksin tersedia untuk pelayanan.

Dari hasil perhitungan nilai ketersediaan obat dan vaksin periode bulan Januari sampai Desember tahun 2021 dari 22 Puskesmas di wilayah Kabupaten Magetan menunjukkan nilai rata-rata ketersediaan obat dan vaksin sebesar 100 % dengan variasi di setiap Puskesmas, dan sudah memenuhi target yaitu 80 %.

Salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam memenuhi ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas adalah perlu adanya peran aktif baik dari pihak Puskesmas maupun IFK masing-masing dalam mengendalikan ketersediaan obat dan vaksin yang dibutuhkan di Puskesmas sebelum tenggat waktu pelaporan ketersediaan obat dan vaksin berakhir. Adapun peranan yang perlu dilakukan oleh Puskesmas pada saat dilakukan review terhadap hasil penilaian ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas, apabila terdapat nilai obat atau vaksin yang masuk dalam kategori tidak tersedia, maka Puskesmas sebaiknya secara aktif dapat menginformasikan pada IFK dan melakukan permintaan obat dan vaksin yang tidak tersedia tersebut di IFK masing-masing. Demikian pula untuk IFK, ketika mengetahui adanya item obat dan vaksin yang tidak tersedia di Puskesmas maka sebaiknya IFK dengan aktif dapat melakukan pendistribusian obat dan vaksin tersebut ke Puskesmas selama persediaan di IFK masih ada. Dengan demikian diharapkan ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas dapat senantiasa terjaga.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai ketersediaan obat dan vaksin dalam satu wilayah, di antaranya :

- a. Faktor pengadaan : tersedia atau tidak-nya suatu item obat dan vaksin dapat dipengaruhi dari ketepatan dalam pelaksanaan proses pengadaan, baik yang dilaksanakan di masing-masing daerah maupun yang dilaksanakan di Pusat dalam hal ini melalui Ditjen Kefarmasian dan Alkes Kementerian Kesehatan RI utamanya untuk obat dan vaksin yang masuk dalam kategori obat program; ketepatan proses pengadaan sendiri dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya ketersediaan obat dan vaksin di penyedia, kecepatan petugas dalam melakukan proses pengadaan, waktu tayang obat dan vaksin di sistem e-katalog yang dikeluarkan oleh LKPP dan ketersediaan anggaran yang ada; ketika proses pengadaan terhambat maka dapat menyebabkan terjadinya kekosongan obat dan vaksin yang dibutuhkan di Puskesmas sehingga nilai ketersediaan obat dan vaksin-nya juga akan menjadi rendah.
- b. Faktor distribusi : apabila proses distribusi obat dan vaksin, baik mulai dari Pusat sampai dengan Puskesmas, dapat dilakukan secara tepat tanpa hambatan maka dapat mencegah terjadinya kekosongan obat dan vaksin yang dibutuhkan di tingkat Puskesmas, sehingga nilai ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas dapat selalu terjaga. Salah satu kendala dalam proses distribusi obat yang mungkin terjadi adalah kadang kala dari pihak penyedia melalui distributor masing-masing, lebih mengutamakan melakukan pengiriman obat dan vaksin pada wilayah-wilayah yang masuk dalam jangkauan masing-masing penyedia atau distributor, sehingga sering kali daerah-daerah yang jauh, lebih lambat dalam menerima obat dan vaksin yang dibutuhkan.
- c. Faktor pencatatan dan pelaporan : proses pencatatan dan pelaporan obat dan vaksin sebaiknya senantiasa dilakukan sesuai dengan mekanisme yang telah ditentukan, petugas harus mematuhi kriteria waktu pencatatan dan pelaporan yang telah ditetapkan dalam melakukan evaluasi nilai ketersediaan obat dan vaksin; selain itu dengan adanya peran aktif dan koordinasi yang baik antara petugas yang ada di Puskesmas dan IFK juga dapat memberikan dampak terhadap hasil penilaian ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas.

4.4 KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DAN KERACUNAN MAKANAN

Kejadian Luar Biasa adalah timbulnya/meningkatnya kejadian kesakitan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah. Selain penyakit menular, penyakit yang juga dapat menimbulkan KLB adalah penyakit tidak menular dan keracunan. Keadaan tertentu yang rentan terjadi KLB adalah bencana alam dan keadaan kedaruratan.

Kejadian Luar Biasa (KLB) yang dilaporkan di Kabupten Magetan Tahun 2021 sebanyak 5 jenis KLB dengan 235 kejadian dan semua kejadian KLB tersebut telah tertangani dalam kurun waktu kurang dari 24 jam.

4.5 PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT

Masalah gizi adalah gangguan kesehatan seseorang/masyarakat yang disebabkan tidak seimbangnya pemenuhan kebutuhan akan zat gizi yang diperoleh dari makanan. Berbagai upaya perbaikan gizi yang telah dilakukan di Kabupaten Magetan dalam upaya menanggulangi masalah gizi kurang antara lain melalui :

4.5.1 Pencegahan dan Penanggulangan Anemia Gizi Besi

Anemia Gizi Besi masih merupakan masalah gizi yang perlu mendapat penanganan karena dampak yang ditimbulkan antara lain risiko perdarahan yang dilahirkan, bayi yang dilahirkan BBLR, kesakitan meningkat dan penurunan kesegaran fisik.

Upaya pencegahan dan penanggulangan anemia gizi besi dilaksanakan melalui pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) yang diprioritaskan pada ibu hamil, karena prevalensi anemia pada kelompok ini cukup tinggi. Presentase cakupan ibu hamil di Kabupaten Magetan di Tahun 2021 yang mendapatkan TTD sebanyak 90 tablet sebesar 90,8 %.

4.6.1 Pemberian Kapsul Vitamin A pada Bayi dan Balita

Masalah kekurangan vitamin A masih merupakan masalah gizi utama di Indonesia. Keadaan kadar serum vitamin A yang

rendah ternyata berhubungan dengan menurunnya daya tahan tubuh sehingga berdampak pada meningkatnya angka kesakitan dan angka kematian balita. Upaya pencegahan dan penanggulangan Kurang Vitamin A dilakukan melalui suplementasi kapsul vitamin A dosis tinggi untuk sasaran prioritas Bayi (umur 6 – 11), anak balita (umur 1 – 4 tahun), dan ibu nifas.

Strategi penanggulangan kekurangan vitamin dilaksanakan melalui pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi A(100.000 UI) yaitu kapsul vitamin A biru untuk bayi (6-11 bulan) sebanyak satu kali dalam setahun (bulan Februari dan Agustus) dan kapsul vitamin A merah untuk anak balita (1-4 tahun) sebanyak dua kali yaitu tiap Bulan Februari dan Agustus serta untuk ibu nifas paling lambat 30 hari setelah melahirkan. Rerata cakupan pemberian kapsul vitamin A di Kabupaten Magetan Tahun 2021 pada bayi sebesar 95,1%, anak balita sebesar 7,3% dan ibu nifas sebesar 25,3%.

4.6 PERILAKU MASYARAKAT

Menurut H.L. Blum, perilaku merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam menentukan derajat kesehatan karena faktor lain yaitu lingkungan, kualitas pelayanan kesehatan dan genetika kesemuanya masih dapat dipengaruhi oleh perilaku. Banyak penyakit yang muncul disebabkan oleh perilaku yang tidak sehat. Untuk itu, upaya promosi kesehatan harus terus dilakukan agar masyarakat berperilaku hidup bersih dan sehat yang dimulai dari unit terkecil masyarakat yaitu rumah tangga.

PHBS di rumah tangga diartikan sebagai upaya untuk memberdayakan anggota rumah tangga agar tahu, mau dan mampu mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan di masyarakat. Berdasarkan hasil survey PHBS Tahun 2021 di Kabupaten Magetan terdapat 29.965 (62,16%) rumah tangga yang dikategorikan sebagai rumah tangga ber-PHBS dari 48.206 rumah tangga yang disurvei. Cakupan tersebut menurun dibandingkan pada tahun 2019 sebesar 63,9%. Hal tersebut dikarenakan masih banyaknya orang yang merokok di dalam rumah. Dengan adanya

penurunan capaian tersebut maka harus lebih diupayakan kegiatan–kegiatan untuk memacu masyarakat supaya berperan aktif dalam membudayakan perilaku hidup bersih dan sehat di masyarakat supaya bisa mencapai target yang ditetapkan.

4.6.1 ASI Eksklusif

Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan dan minuman terbaik untuk bayi usia 0 – 6 bulan karena mengandung unsur gizi yang dibutuhkan guna perlindungan, pertumbuhan dan perkembangan bayi.

ASI eksklusif adalah pemberian ASI saja tanpa makanan minuman lain sampai bayi berusia 6 bulan, kemudian pemberian ASI harus tetap dilanjutkan sampai bayi usia 2 tahun walaupun bayi sudah makan.

Cakupan ASI eksklusif di Kabupaten Magetan pada Tahun 2021 sebesar 91,7%. Cakupan ini meningkat dibandingkan cakupan tahun 2020 sebesar 88,1%. Cakupan ini diperoleh dari jumlah bayi yang diberi ASI eksklusif yaitu sebesar 3.794 bayi dibandingkan dengan jumlah bayi yaitu sebesar 4.137 bayi. Upaya peningkatan cakupan harus terus dilakukan dengan peningkatan upaya promosi kesehatan yang lebih intensif baik kepada perorangan maupun institusi pemberi pelayanan kesehatan tentang keunggulan ASI Eksklusif.

4.6.2 Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Pra Bayar

Bentuk jaminan pemeliharaan kesehatan prabayar yang sampai saat ini dikenal masyarakat antara lain BPJS, kartu sehat, dana sehat, tabulin, jamkesmas, askes, jamsostek sampai asuransi kesehatan swasta. Pada Tahun 2021 jumlah peserta jaminan kesehatan prabayar sebanyak 492.753 jiwa, tetapi data ini masih belum termasuk data peserta dari asuransi prabayar swasta dan perusahaan.

4.7 PELAYANAN KESEHATAN LINGKUNGAN DAN SANITASI DASAR

Untuk memperkecil risiko terjadinya penyakit/gangguan kesehatan sebagai akibat dari lingkungan yang kurang sehat, telah dilakukan

berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas lingkungan. Perkembangan kondisi penyehatan lingkungan dan sanitasi dasar di Kabupaten Magetan akan diuraikan di bawah ini :

4.7.1 Sarana Sanitasi Dasar

Pada umumnya sarana sanitasi dasar yang dimiliki oleh masyarakat di tingkat rumah tangga meliputi tempat sampah, sarana pembuangan air limbah (SPAL) dan jamban. Upaya peningkatan kualitas air bersih akan berdampak positif apabila diikuti perbaikan sarana sanitasi dasar, karena pembuangan kotoran baik sampah, air limbah maupun tinja yang tidak memenuhi syarat kesehatan dapat menyebabkan rendahnya kualitas air dan menimbulkan penyakit.

Pada Tahun 2021 telah dilakukan pemeriksaan terhadap akses sanitasi layak pada keluarga di Kabupaten Magetan, dimana penduduk yang mempunyai akses sanitasi layak (jamban sehat) sebanyak 237.073 Keluarga (99,8%).

Dilihat dari jenis jamban sehat permanen yang digunakan tercatat sebanyak 5.331 Keluarga menggunakan jamban komunal, sebanyak 22.752 Keluarga menggunakan jamban sehat semi permanen, sebanyak 208.990 Keluarga menggunakan jamban permanen.

Pada Tahun 2020 Kabupaten Magetan sudah bebas ODF (Open Defecation Free) yaitu bebas buang air besar sembarangan. Dari 235 desa/kelurahan yang ada sudah semuanya melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) dan Desa Stop BABS. Tetapi baru 8 desa yang dinyatakan desa STBM.

4.7.2 Tempat Umum dan Tempat Pengelola Makanan Sehat

Tempat umum dan Tempat Pengelolaan Makanan (TUMP) adalah tempat yang banyak dikunjungi orang sehingga dikhawatirkan dapat menjadi sumber penyebaran penyakit. TUMP terbagi atas TTU (tempat – tempat umum) dan TPM (tempat pengelolaan makanan) yang terdiri atas sarana pendidikan, hotel, rumah sakit, ponpes, restoran, pasar, tempat wisata, terminal, stasium, kantin sekolah dan lain – lain. TUMP yang dikategorikan

sehat apabila memiliki sarana air bersih, tempat pembuangan sampah, pembuangan limbah, ventilasi baik dan luas yang sesuai dengan banyaknya pengunjung.

Jumlah TTU yang diperiksa sanitasinya pada Tahun 2021 sebanyak 1.196 unit dari TTU yang tercatat sejumlah 1.219 unit (81,5%) dinyatakan sehat. Untuk TPM yang ada pada tahun 2021 sebanyak 711 unit dan yang memenuhi syarat hygiene sanitasi sebanyak 548 unit atau 77,1 % dari TPM yang ada.

4.7.3 Sarana Air Bersih

Seiring dengan peningkatan jumlah penduduk maka kebutuhan akan air bersih semakin bertambah. Berbagai upaya dilakukan agar akses masyarakat terhadap air bersih meningkat, salah satunya melalui pendekatan partisipatori yang mendorong masyarakat berperan aktif dalam pembangunan perpipaan air bersih di daerahnya. Air bersih yang dimiliki dan dipergunakan masyarakat Kabupaten Magetan berasal dari air ledeng, sumur pompa tangan, sumur gali, mata air dan lainnya.

Pada Tahun 2021 dilakukan pemeriksaan sarana air minum yang ada dan didapatkan 256 sarana (87,7%) dari 292 telah mempunyai akses berkelanjutan terhadap air minum layak.

BAB V

SITUASI SUMBERDAYA KESEHATAN

Upaya pembangunan kesehatan dapat berdaya guna dan berhasil guna bila kebutuhan akan sumber daya kesehatan dapat terpenuhi. Dalam bab ini, gambaran mengenai situasi sumber daya kesehatan dikelompokkan menjadi sarana kesehatan, tenaga kesehatan dan pembiayaan kesehatan.

5.1 SARANA KESEHATAN

Penyediaan sarana kesehatan melalui Rumah Sakit, Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Posyandu, Polindes, Rumah Bersalin, Balai Pengobatan Klinik dan sarana kesehatan lainnya diharapkan dapat menjangkau masyarakat terutama masyarakat di pedesaan agar mendapatkan pelayanan kesehatan dengan mudah dan bermutu.

5.1.1 Puskesmas

Puskesmas merupakan ujung tombak pelayanan kesehatan sampai ditingkat Kecamatan. Sampai dengan Tahun 2021, jumlah Puskesmas di Kabupaten Magetan berjumlah 22 unit yang terdiri dari 17 Puskesmas perawatan (6 Puskesmas PONE) dan 5 Puskesmas non perawatan yang tersebar di 18 Kecamatan. Rasio Puskesmas terhadap penduduk sebesar 3,46 per 100.000 penduduk, artinya setiap 100.000 penduduk dilayani oleh 3-4 Puskesmas atau 1 Puskesmas melayani 28.916 penduduk. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa jumlah Puskesmas di Kabupaten Magetan belum memenuhi dari target nasional (1 Puskesmas rata-rata melayani 30.000 penduduk).

5.1.2 Sarana Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)

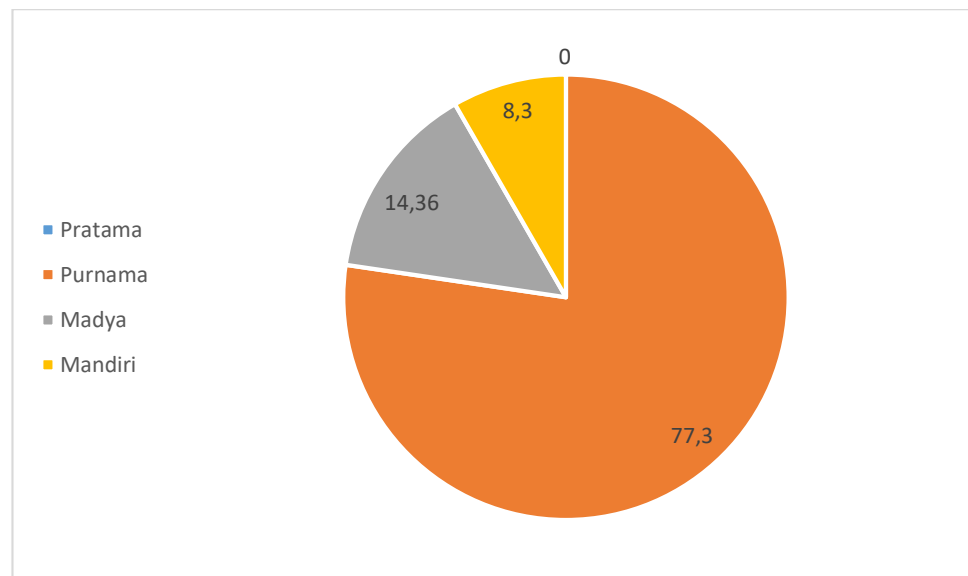
Dalam rangka meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, berbagai upaya telah dilaksanakan termasuk dengan memanfaatkan potensi dan sumberdaya di masyarakat, antara lain Posyandu, Desa Siaga dan Pos Kesehatan Desa (Poskesdes).

a. Posyandu

Posyandu adalah suatu wadah yang mengintegrasikan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak serta status gizi masyarakat dengan peran serta masyarakat melalui kader kesehatan. Posyandu menyelenggarakan minimal 5 program prioritas, yaitu kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, perbaikan gizi, imunisasi dan penanggulangan diare. Untuk memantau perkembangan Posyandu maka dikelompokkan dalam 4 strata yaitu Pratama, Madya, Purnama dan Mandiri.

Jumlah Posyandu di Kabupaten Magetan Tahun 2020 sebesar 926 unit yang terdiri dari Posyandu Pratama sebanyak 0 pos (0%), Posyandu Madya sebanyak 133 pos (14,36%), Posyandu Purnama sebanyak 716 pos (77,3%) dan Posyandu Mandiri 77 pos (8,3%). Gambaran perkembangan Posyandu beserta stratanya dapat diamati pada gambar di bawah ini.

Gambar 23 : Posyandu dan Stratanya di Kabupaten Magetan Tahun 2021



b. Desa Siaga dan Poskesdes (Pos Kesehatan Desa)

Desa Siaga adalah desa yang penduduknya memiliki kesiapan sumberdaya dan kemampuan untuk mencegah dan mengatasi masalah kesehatan, bencana dan kegawatdaruratan kesehatan secara mandiri. Sebuah desa dikatakan menjadi desa

siaga apabila desa tersebut telah memiliki minimal sebuah Poskesdes dengan tenaga 1 bidan dan 2 kader.

Sampai dengan Tahun 2021 terdapat 235 desa siaga (100%) dan semuanya (100%) sudah menjadi desa siaga aktif.

5.1.1 Sarana Farmasi dan Perbekalan Kesehatan

Salah satu indikator penting untuk menggambarkan ketersediaan sarana kesehatan adalah tersedianya sarana farmasi dan perbekalan kesehatan. Sampai Tahun 2021 di Kabupaten Magetan terdapat 89 apotek dan toko obat 2 buah. Sebagian besar atau semua sarana farmasi tersebut milik swasta, sedangkan yang milik pemerintah daerah adalah 1 UPTD Instalasi Farmasi Kabupaten.

5.2 TENAGA KESEHATAN

Sumberdaya manusia khususnya tenaga kesehatan merupakan faktor penggerak utama dalam mencapai tujuan dan keberhasilan program pembangunan kesehatan. Peningkatan kualitas SDM kesehatan dilaksanakan melalui pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan.

Jumlah tenaga kesehatan di Kabupaten Magetan pada Tahun 2021 sebanyak 2.125 orang dengan proporsi paling besar adalah tenaga perawat sebesar 990 orang, kemudian tenaga bidan sebesar 618 orang dan tenaga medis sebesar 267 orang. Jumlah tersebut penjumlahan dari tenaga kesehatan yang melakukan pelayanan ke masyarakat.

Untuk melihat kecukupan tenaga kesehatan (dalam hal ini tenaga yang melayani langsung masyarakat) di sarana pelayanan kesehatan biasanya digunakan rasio tenaga kesehatan per 100.000 penduduk yang akan diuraikan berikut ini :

5.2.1 Tenaga Medis

Tenaga medis adalah dokter spesialis, dokter umum, dokter gigi, dokter gigi spesialis dan dokter gigi. Sampai Tahun 2021 jumlah tenaga medis di Kabupaten Magetan sebanyak 267 orang. Bila dilihat perjenis tenaga medis terlihat bahwa jumlah dokter spesialis sebanyak 56 orang dengan rasio 8,8 per 100.000 penduduk, dokter umum sebanyak 174 orang dengan rasio 27,4

per 100.000 penduduk, kondisi tersebut masih jauh dari target yaitu 40 dokter per 100.000 penduduk. Untuk dokter gigi sebanyak 35 orang dengan rasio 5,5 per 100.000 penduduk, dan masih jauh dari target yaitu 11 dokter gigi per 100.000 penduduk.

5.2.2 Tenaga Perawat

Jumlah tenaga perawat di Kabupaten Magetan Tahun 2021 sebanyak 990 orang. Rasio perawat di Kabupaten Magetan mencapai 155,6 per 100.000 penduduk.

5.2.3 Tenaga Bidan

Jumlah tenaga kebidanan di Kabupaten Magetan Tahun 2021 sebanyak 618 orang dengan rasio 97,1 per 100.000 penduduk, kondisi tersebut masih belum memenuhi target yaitu sebesar 100 per 100.000 penduduk.

5.3 Tenaga Kefarmasian

Jumlah tenaga kefarmasian di Kabupaten Magetan Tahun 2021 sebanyak 101 orang yang terdiri dari 39 tenaga apoteker dan 62 tenaga asisten apoteker dengan rasio sebesar 6,1 per 100.000 penduduk, kondisi masih dibawah rasio target sebesar 10 per 100.000 penduduk.

5.3.1 Tenaga Gizi

Jumlah tenaga gizi (nutrisionis) di Kabupaten Magetan di Tahun 2021 sebanyak 54 orang dengan rasio 8,5 per 100.000 penduduk, kondisi ini masih jauh dibawah target yaitu 22 per 100.000 penduduk.

5.3.2 Tenaga Kesehatan Masyarakat dan Sanitasi

Jumlah tenaga kesehatan masyarakat di Kabupaten Magetan Tahun 2021 sebanyak 49 orang dengan rasio 7,7 per 100.000 penduduk, kondisi ini masih jauh dibawah target yaitu 40 per 100.000 penduduk sehingga perlu dipertimbangkan untuk penambahan tenaga kesehatan masyarakat.

Sedangkan jumlah tenaga sanitasi di Kabupaten Magetan Tahun 2021 sebanyak 46 orang dengan rasio 7,2 per 100.000 penduduk.

5.3.4 Tenaga Keteknisian Medik

Jumlah tenaga keteknisian medis di Kabupaten Magetan Tahun 2021 sebanyak 95 orang dengan rasio 14,9 per 100.000 penduduk.

5.3.5 Tenaga Keterampilan Fisik

Jumlah tenaga keterampilan fisik di Kabupaten Magetan di Tahun 2021 sebanyak 22 orang dengan rasio sebesar 3,5 per 100.000 penduduk yang terdiri dari tenaga fisioterapi sebanyak 14 orang dan tenaga okupasi terapis sebanyak 4 orang serta tenaga akupunktur sebanyak 4 orang.

5.4 PEMBIAYAAN KESEHATAN

Pembiayaan program dan kegiatan kesehatan di Kabupaten Magetan diperoleh dari berbagai sumber diantaranya dana APBD dan APBN yang meliputi dana dekonsentrasi, Dana Alokasi Khusus (DAK), serta bantuan luar negeri (PHLN).

Berdasarkan hasil rekapitulasi anggaran APBD dari Kabupaten Magetan diketahui bahwa pada Tahun 2021 mendapat anggaran sebesar Rp 388.382.253.923,- Total persentase anggaran kesehatan bersumber APBD tersebut sebesar 20% dari total APBD Kabupaten Magetan sebesar Rp. 1.898.607.609.875,00

BAB VI

KESIMPULAN

Berbagai data dan informasi dalam bentuk buku Profil Kesehatan Kabupaten Magetan Tahun 2020 ini dapat dimanfaatkan untuk evaluasi kegiatan tahunan dan sebagai bahan dalam penyusunan rencana program-program kesehatan di tahun berikutnya. Untuk itu pelaksanaan program/kegiatan secara sungguh-sungguh, pencatatan yang efektif dan kontinyu, jalinan kerjasama dan validitas data yang baik sangat diperlukan, sehingga angka-angka, data dan informasi yang ada dalam buku ini dapat dipertanggungjawabkan.

Masukan dan partisipasi dari pihak terkait sangat kami harapkan dalam rangka mendapatkan laporan yang valid dan akurat. Terimakasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini.

Akhir kata semoga buku **PROFIL KESEHATAN KABUPATEN MAGETAN TAHUN 2021** ini bermanfaat bagi para pembaca.

DAFTAR TABEL

Ket :

1. Tabel diisi 0 atau diisi – berarti jumlah sama dengan 0
2. Tabel kosong berarti data tidak tercatat

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN MAGETAN
TAHUN 2021**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			689	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			235	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	309.865	326.283	636.148	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			2,7	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			923,6	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6					per 100 penduduk produktif	
7	Rasio Beban Tanggungan			49,0		Tabel 2
8	Rasio Jenis Kelamin			95,0		Tabel 2
9	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	96,4	92,9	94,6	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					-
	a. SMP/ MTs	21,6	18,2	19,8	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	37,5	32,1	34,7	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0,4	0,5	0,5	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	1,0	1,5	1,2	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	5,1	5,6	5,3	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0,3	0,2	0,2	%	Tabel 3
II	SARANA KESEHATAN					-
II.1	Sarana Kesehatan					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			2	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			17	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			5	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			31	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			59	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			87	Apotek	Tabel 4
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,0	%	Tabel 6
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					-
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	66,2	101,7	84,4	%	Tabel 5
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	3,4	4,7	4,0	%	Tabel 5
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	42,6	34,1	37,3	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	20,5	16,7	18,1	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
22	Bed Occupation Rate (BOR) di RS			49,7	%	Tabel 8
23	Bed Turn Over (BTO) di RS			45,3	Kali	Tabel 8
24	Turn of Interval (TOI) di RS			4,1	Hari	Tabel 8
25	Average Length of Stay (ALOS) di RS			3,2	Hari	Tabel 8
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1,0	%	Tabel 9
II.3	Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)					-
27	Jumlah Posyandu			877	Posyandu	Tabel 10
28	Posyandu Aktif			85,6	%	Tabel 10
29	Rasio posyandu per 100 balita			2,3	per 100 balita	Tabel 10
30	Posbindu PTM			304	Posbindu PTM	Tabel 10
III	SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN					-
31	Jumlah Dokter Spesialis	37	19	56	Orang	Tabel 11
32	Jumlah Dokter Umum	54	120	174	Orang	Tabel 11
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			9	per 100.000 penduduk	Tabel 11
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	8	29	37	Orang	Tabel 11
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			6	per 100.000 penduduk	Tabel 11
36	Jumlah Bidan		618		Orang	Tabel 12
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		97		per 100.000 penduduk	Tabel 12
38	Jumlah Perawat	295	695	990	Orang	Tabel 12
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			156	per 100.000 penduduk	Tabel 12
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	3	46	49	Orang	Tabel 13
41	Jumlah Tenaga Sanitasi	9	37	46	Orang	Tabel 13
42	Jumlah Tenaga Gizi	8	46	54	Orang	Tabel 13
43	Jumlah Tenaga Kefarmasian	13	88	101	Orang	Tabel 15
IV	PEMBIAYAAN KESEHATAN					-
44	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			77,5	%	Tabel 17
45	Desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan			100,0	%	Tabel 18
46	Total anggaran kesehatan APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			#####	Rp	Tabel 19
47	Anggaran kesehatan perkapita			0,0	%	Tabel 19
48	Anggaran kesehatan perkapita			#REF!	Rp	Tabel 19
V	KESEHATAN KELUARGA					-

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
V.1	Kesehatan Ibu					
49	Jumlah Lahir Hidup	3.872	3.669	7.541	Orang	Tabel 20
50	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	9,5	9,4	9,5	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 20
51	Jumlah Kematian Ibu		17		Ibu	Tabel 21
52	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		225,4		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
53	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		101,2		%	Tabel 23
54	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		92,2		%	Tabel 23
55	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		93,9		%	Tabel 24
56	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		90,8		%	Tabel 27
57	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		97,8		%	Tabel 23
58	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan di Fasyankes		97,7		%	Tabel 23
59	Pelayanan Ibu Nifas KF3		96,7		%	Tabel 23
60	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		86,3		%	Tabel 23
61	Penanganan komplikasi kebidanan		106,2		%	Tabel 30
62	Peserta KB Aktif			77,9	%	Tabel 28
63	Peserta KB Pasca Persalinan			63,5	%	Tabel 29
V.2	Kesehatan Anak					-
64	Jumlah Kematian Neonatal	23	14	34	neonatal	Tabel 31
65	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	5,9	3,8	4,5	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
66	Jumlah Bayi Mati	13	7	17	bayi	Tabel 31
67	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	3,4	1,9	2,3	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
68	Jumlah Balita Mati	17	10	27	Balita	Tabel 31
69	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	4,4	2,7	3,6	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
70	Penanganan komplikasi Neonatal	77,9	84,8	81,2	%	Tabel 30
71	Bayi baru lahir ditimbang	15,0	31,3	22,8	%	Tabel 33
72	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	24,3	15,6	18,6	%	Tabel 33
73	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	99,4	100,2	99,8	%	Tabel 34
74	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	97,4	99,1	98,2	%	Tabel 34
75	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			91,7	%	Tabel 35
76	Pelayanan kesehatan bayi	98,1	96,2	97,2	%	Tabel 36
77	Desa/Kelurahan UCI			82,1	%	Tabel 37
78	Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi	89,0	90,2	89,6	%	Tabel 39
79	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	92,0	93,1	92,5	%	Tabel 39
80	Bayi Mendapat Vitamin A			95,1	%	Tabel 41

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
81	Anak Balita Mendapat Vitamin A			7,3	%	Tabel 41
82	Pelayanan kesehatan balita	102,6	102,5	102,6	%	Tabel 42
83	Balita ditimbang (D/S)	63,3	63,5	63,4	%	Tabel 43
84	Balita gizi kurang (BB/umur)			8,0	%	Tabel 44
85	Balita pendek (TB/umur)			10,7	%	Tabel 44
86	Balita kurus (BB/TB)			5,8		Tabel 44
87	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			99,9	%	
88	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			99,7	%	Tabel 45
89	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			99,6	%	Tabel 45
90	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			97,2	%	Tabel 45
V.3	Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut					-
91	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	81,1	102,6	92,0	%	Tabel 48
92	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	84,4	92,7	88,9	%	Tabel 49
VI	PENGENDALIAN PENYAKIT					
VI.1	Pengendalian Penyakit Menular Langsung					
93	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			83,96	%	Tabel 51
94	CNR seluruh kasus TBC			67	per 100.000 penduduk	Tabel 51
95	Case detection rate TBC			0,0	%	Tabel 51
96	Cakupan penemuan kasus TBC anak			0,0	%	Tabel 51
97	Angka kesembuhan BTA+	57,0	52,4	55,3	%	Tabel 52
98	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	73,7	74,6	74,1	%	Tabel 52
99	Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) semua kasus TBC	106,9	98,9	103,4	%	Tabel 52
100	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			6,3	per 100.000 penduduk	Tabel 52
101	Penemuan penderita pneumonia pada balita			49,4	%	Tabel 53
102	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			1,0	%	Tabel 53
103	Jumlah Kasus HIV	32	37	69	Kasus	Tabel 54
104	Jumlah Kasus Baru AIDS	23	21	44	Kasus	Tabel 55

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
105	Jumlah Kematian akibat AIDS	11	7	18	Jiwa	Tabel 55
106	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada balita			43,0	%	Tabel 56
107	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada semua umur			44,9	%	Tabel 56
108	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	14	8	22	Kasus	Tabel 57
109	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	5	2	3	per 100.000 penduduk	Tabel 57
110	Persentase Kasus Baru Kusta anak 0-14 Tahun			0,0	%	Tabel 58
111	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			59,1	%	Tabel 58
112	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			18,2	%	Tabel 58
113	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			6,3	per 100.000 penduduk	Tabel 58
114	Angka Prevalensi Kusta Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			0,4	per 10.000 penduduk	Tabel 59
115	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 60
116	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	100,0	92,3	96,0	%	Tabel 60
117	Kasus Konfirmasi Covid-19	4.262	5.351	9.613		Tabel 60b
118	Angka Kesembuhan Covid-19 (RR)			91,3	%	Tabel 60a
119	Angka Kematian Covid-19 (CFR)			9,7	%	Tabel 60a
120	Jumlah Orang diperiksa/1 juta penduduk			10967,6	per 1 juta penduduk	Tabel 60c
121	<i>Positivity Rate</i>			3,1	%	Tabel 60c
						-
VI.2	Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi					-
122	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			1,6	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 61
123	Jumlah kasus difteri	2	0	2	Kasus	Tabel 62
124	<i>Case fatality rate</i> difteri			0,0	%	Tabel 62
125	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 62
126	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 62
127	<i>Case fatality rate</i> tetanus neonatorum			0,0	%	Tabel 62
128	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 62
129	Jumlah kasus suspek campak	2	1	3	Kasus	Tabel 62
130	Insiden rate suspek campak	0,3	0,2	0,5	per 100.000 penduduk	Tabel 62
131	KLB ditangani < 24 jam			100,0	%	Tabel 63
						-

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
VI.3	Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik					-
131	Angka kesakitan (<i>incidence rate</i>)DBD	17,8	16,5	34,3	per 100.000 penduduk	Tabel 65
132	Angka kematian (<i>case fatality rate</i>) DBD	0,9	1,9	1,4	%	Tabel 65
133	Angka kesakitan malaria (<i>annual parasit incidence</i>)	0,0	0,0	0,0	per 1.000 penduduk	Tabel 66
134	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			0,0	%	Tabel 66
135	Pengobatan standar kasus malaria positif			0,0	%	Tabel 66
136	<i>Case fatality rate</i> malaria	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 66
137	Penderita kronis filariasis	0	3	3	Kasus	Tabel 67
VI.4	Pengendalian Penyakit Tidak Menular					-
138	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	68,6	68,6	68,6	%	Tabel 68
139	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			104,5	%	Tabel 69
140	Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara		41,7		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 70
141	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0,0		%	Tabel 70
142	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,3		%	Tabel 70
143	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			115,0	%	Tabel 71
VII	KESEHATAN LINGKUNGAN					
144	Sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang			88,2	%	Tabel 72
145	Sarana air minum memenuhi syarat			87,7	%	Tabel 72
146	KK dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat)			99,8	%	Tabel 73
147	Desa STBM			4,3	%	Tabel 74
148	Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan			81,5	%	Tabel 75
149	Tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan			77,1	%	Tabel 76

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN MAGETAN
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	LUAS	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH	RATA-RATA	KEPADATAN
		WILAYAH	DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN		RUMAH	JIWA/RUMAH	PENDUDUK
		(<i>km</i> ²)					TANGGA	TANGGA	<i>per km</i> ²
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PONCOL	51,3	7	1	8	27.822	9.986	2,8	542,3
2	PARANG	71,7	12	1	13	42.102	13.371	3,1	587,2
3	LEMBEYAN	54,8	9	1	10	37.740	10.194	3,7	688,7
4	TAKERAN	25,5	11	1	12	36.019	35.428	1,0	1412,5
5	NGUNTORONADI	16,7	9	0	9	21.856	6.650	3,3	1308,7
6	KAWEDANAN	39,4	17	3	20	42.361	14.520	2,9	1075,2
7	MAGETAN	21,4	5	9	14	43.449	14.558	3,0	2030,3
8	NGARIBOYO	39,1	12	0	12	37.407	11.855	3,2	956,7
9	PLAOSAN	66,1	13	2	15	49.147	14.401	3,4	743,5
10	PANEKAN	64,2	16	1	17	51.441	17.192	3,0	801,3
11	SIDOREJO	39,2	10	0	10	26.134	8.944	2,9	666,7
12	SUKOMORO	33,0	13	1	14	31.557	11.108	2,8	956,3
13	BENDO	42,9	15	1	16	37.607	11.857	3,2	876,6
14	MAOSPATI	25,3	12	3	15	42.888	15.563	2,8	1695,2
15	KARANGREJO	15,2	11	2	13	24.147	7.773	3,1	1588,6
16	KARAS	35,3	11	0	11	30.132	12.756	2,4	853,6
17	BARAT	22,7	12	2	14	30.309	10.569	2,9	1335,2
18	KARTOHARJO	25,0	12	0	12	24.030	8.338	2,9	961,2
KABUPATEN / KOTA		688,8	207	28	235	636.148	235.063	2,7	923,6

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN MAGETAN
TAHUN 2021**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			RASIO JENIS KELAMIN
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	19.447	18.764	38.211	103,6
2	5 - 9	18.418	17.698	36.116	104,1
3	10 - 14	19.605	18.974	38.579	103,3
4	15 - 19	20.821	19.226	40.047	108,3
5	20 - 24	16.581	15.741	32.322	105,3
6	25 - 29	17.979	18.106	36.085	99,3
7	30 - 34	20.696	19.718	40.414	105,0
8	35 - 39	20.096	20.664	40.760	97,3
9	40 - 44	21.916	22.347	44.263	98,1
10	45 - 49	22.684	24.628	47.312	92,1
11	50 - 54	24.598	27.337	51.935	90,0
12	55 - 59	23.787	26.100	49.887	91,1
13	60 - 64	21.325	22.558	43.883	94,5
14	65 - 69	16.437	17.698	34.135	92,9
15	70 - 74	12.429	15.419	27.848	80,6
16	75+	13.046	21.305	34.351	61,2
KABUPATEN/KOTA		309.865	326.283	636.148	95,0
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				49	

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN MAGETAN
TAHUN 2021**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	252.395	270.847	523.242			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	243.352	251.528	494.880	96,4	92,9	94,6
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	25.391	57.673	83.064	10,1	21,3	15,9
	b. SD/MI	70.059	70.630	140.689	27,8	26,1	26,9
	c. SMP/ MTs	54.614	49.211	103.825	21,6	18,2	19,8
	d. SMA/ MA	94.566	86.945	181.511	37,5	32,1	34,7
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0	0,0	0,0	0,0
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	980	1.475	2.455	0,4	0,5	0,5
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	2.416	4.035	6.451	1,0	1,5	1,2
	h. S1/DIPLOMA IV	12.793	15.128	27.921	5,1	5,6	5,3
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	742	498	1.240	0,3	0,2	0,2

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL						553	553
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT			1	1			2
11	UNIT TRANSFUSI DARAH				1			1
12	LABORATORIUM KESEHATAN				1		5	
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI						0	-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL						2	2
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL						0	-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN						0	-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI						0	-
6	APOTEK						87	87
7	APOTEK PRB						2	2
8	TOKO OBAT						2	2
9	TOKO ALKES						0	-

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN MAGETAN
TAHUN 2021**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	JUMLAH KUNJUNGAN	205.018	331.841	536.859	10.411	15.334	25.745	0	0	0
	JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA	309.865	326.283	636.148	309.865	326.283	636.148			
	CAKUPAN KUNJUNGAN (%)	66,2	101,7	84,4	3,4	4,7	4,0			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
	PONCOL	3.837	6.758	10.595	34	43	77			0
	PARANG	7.027	11.285	18.312		1	1			0
	LEMBEYAN	7.504	11.931	19.435	345	410	755			0
	TAKERAN	7.257	11.349	18.606	94	121	215			
	GORANG-GARENG TAJI	6.467	9.574	16.041	221	282	503			
	KAWEDANAN	9.142	15.173	24.315	418	520	938			
	TLADAN	4.974	6.941	11.915	51	95	146			
	CANDIREJO	8.670	12.002	20.672			0			
	NGARIBOYO	9.310	13.545	22.855			0			
	PLAOSAN	6.632	10.326	16.958	257	224	481			
	SUMBERAGUNG	3.407	4.136	7.543	26	29	55			
	PANEKAN	9.876	17.104	26.980	410	479	889			
	SIDOKERTO	5.850	10.086	15.936			0			
	SUKOMORO	7.865	12.706	20.571			0			

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
	BENDO	8.442	12.869	21.311	166	222	388			
	MAOSPATI	6.714	13.367	20.081	103	111	214			
	NGUJUNG	5.806	10.017	15.823			0			
	KARANGREJO	7.609	13.144	20.753	154	161	315			
	TAJI	8.185	10.806	18.991	61	85	146			
	TEBON	3.383	6.661	10.044	55	77	132			
	REJOMULYO	3.275	6.051	9.326			0			
	KARTOHARJO	6.673	11.801	18.474	3	6	9			
	dst			0			0			0
2	Klinik Pratama									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
3	Praktik Mandiri Dokter									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
5	Praktik Mandiri Bidan									
	1			0			0			0
	2			0			0			0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
	SUB JUMLAH I	147.905	237.632	385.537	2.398	2.866	5.264	0	0	0
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama									
	1. klinik mata EDC magetan			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
2	RS Umum									
	1 RSUD dr. Sayidiman	34.507	37.976	72.483	5.920	8.041	13.961			0
	2. RSAU dr.Efram Harsana	19.204	25.048	44.252	1.754	2.454	4.208			0
		76	4.621	4.697			0			0
	dst			0			0			0
3	RS Khusus									
	1. RSIA Melati Magetan	977	14.190	15.167	30	792	822			0
	2. RSIA Samudra Husada	2.013	5.044	7.057	299	871	1.170			0
	3. RSIA Sekar Wangi	260	2.709	2.969	10	310	320			0
	4. RSIA BHAKTI PERSADA	76	4.621	4.697			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
	SUB JUMLAH II	57.113	94.209	151.322	8.013	12.468	20.481	0	0	0

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN MAGETAN
TAHUN 2021**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	2	2	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	4	4	100,0
KABUPATEN/KOTA		6	6	100,0

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN MAGETAN
TAHUN 2021**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSU dr. SAYIDIMAN	257	5.397	7.453	12.850	281	388	669	149	206	355	52,1	52,1	52,1	27,6	27,6	27,6
2	RS EFRAM HARSANA Lanud Iswahyudi	102	1.754	2.454	4.208	38	46	84	4	6	10	21,7	18,7	20,0	2,3	2,4	2,4
3	RSIA BHAKTI PERSADA	27	20	802	822			0			0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
4	RSIA SAMUDERA HUSADA	22	299	871	1.170			0			0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
5	RSIA SEKAR WANGI	25	10	310	320			0			0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
6	RSIA MELATI	13		823	823			0			0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
KABUPATEN/KOTA		446	7.480	12.713	20.193	319	434	753	153	212	365	42,6	34,1	37,3	20,5	16,7	18,1

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN MAGETAN
TAHUN 2021**

NO	NAMA RUMAH SAKIT^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>
1	RSU dr. SAYIDIMAN	257	12.850	59.069	45.993	63,0	50	3	4
2	RS EFRAM HARSANA Lanud Iswahyudi	102	4.208	13.685	8.624	36,8	41	6	2
3	RSIA BHAKTI PERSADA	27	822	2.466	4.932	25,0	30	9	6
4	RSIA SAMUDERA HUSADA	22	1.170	2.997	2.045	37,3	53	4	2
5	RSIA SEKAR WANGI	25	320	1.305	900	14,3	13	24	3
6	RSIA MELATI	13	823	1.435	1.435	30,2	63	4	2
KABUPATEN/KOTA		446	20.193	80.957	63.929	49,7	45	4	3

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL
KABUPATEN MAGETAN
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL*
1	2	3	4
1	PONCOL	PONCOL	v
2	PARANG	PARANG	v
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	v
4	TAKERAN	TAKERAN	v
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG TAJI	v
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	v
7	KAWEDANAN	TLADAN	v
8	MAGETAN	CANDIREJO	v
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	v
10	PLAOSAN	PLAOSAN	v
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	v
12	PANEKAN	PANEKAN	v
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	v
14	SUKOMORO	SUKOMORO	v
15	BENDO	BENDO	v
16	MAOSPATI	MAOSPATI	v
17	MAOSPATI	NGUJUNG	v
18	KARANGREJO	KARANGREJO	v
19	KARAS	TAJI	v
20	BARAT	TEBON	v
21	BARAT	REJOMULYO	v
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	v
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			22
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			22
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100,00%

TABEL 10

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAGETAN
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	PONCOL	PONCOL	0	0,0	0	0,0	42	84,0	8	16,0	50	50	100,0	9
2	PARANG	PARANG	0	0,0	0	0,0	49	87,5	7	12,5	56	56	100,0	13
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	0	0,0	3	6,3	44	91,7	1	2,1	48	45	93,8	10
4	TAKERAN	TAKERAN	0	0,0	5	10,6	40	85,1	2	4,3	47	42	89,4	12
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG TAJI	0	0,0	0	0,0	12	44,4	15	55,6	27	27	100,0	9
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	0	0,0	0	0,0	34	100,0	0	0,0	34	34	100,0	11
7	KAWEDANAN	TLADAN	0	0,0	0	0,0	23	100,0	0	0,0	23	23	100,0	9
8	MAGETAN	CANDIREJO	0	0,0	15	22,1	48	70,6	5	7,4	68	53	77,9	21
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	0	0,0	0	0,0	44	100,0	0	0,0	44	44	100,0	17
10	PLAOSAN	PLAOSAN	0	0,0	8	17,8	37	82,2	0	0,0	45	37	82,2	26
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	0	0,0	8	25,8	23	74,2	0	0,0	31	23	74,2	7
12	PANEKAN	PANEKAN	0	0,0	17	23,6	48	66,7	7	9,7	72	55	76,4	30
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	0	0,0	10	23,3	28	65,1	5	11,6	43	33	76,7	10
14	SUKOMORO	SUKOMORO	0	0,0	6	13,0	40	87,0	0	0,0	46	40	87,0	28
15	BENDO	BENDO	0	0,0	13	23,6	36	65,5	6	10,9	55	42	76,4	16
16	MAOSPATI	MAOSPATI	0	0,0	2	4,8	32	76,2	8	19,0	42	40	95,2	8
17	MAOSPATI	NGUJUNG	0	0,0	5	19,2	21	80,8	0	0,0	26	21	80,8	7
18	KARANGREJO	KARANGREJO	0	0,0	6	14,3	34	81,0	2	4,8	42	36	85,7	14
19	KARAS	TAJI	0	0,0	21	43,8	24	50,0	3	6,3	48	27	56,3	11
20	BARAT	TEBON	0	0,0	7	23,3	15	50,0	8	26,7	30	23	76,7	8
21	BARAT	REJOMULYO	0	0,0	0	0,0	10	52,6	9	47,4	19	19	100,0	19
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	0	0,0	7	17,9	32	82,1	0	0,0	39	32	82,1	9
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0,0	133	14,2	716	76,6	77	8,2	935	802	85,8	304
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA											2,4			

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
5	RSIA SEKAR WANGI	4	2	6	3	3	6	7	5	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	RSIA MELATI	5	2	7	0	3	3	5	5	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	RUMAH SAKIT DARURAT KI MAGETI	0	0	0	8	12	20	8	12	20	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		1	1	2	10	25	35	11	26	37	1	9	10	0	0	0	1	9	10
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA) ^b		37	19	56	54	120	174	91	139	230	7	28	35	1	1	2	8	29	37
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b				8,8			27,4			36,2			5,5			0,3			5,8

TABEL 12

**JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN MAGETAN
TAHUN 2021**

NO	UNIT KERJA	PERAWAT ^a			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	PUSKESMAS PONCOL	6	12	18	20
2	PUSKESMAS PARANG	8	16	24	20
3	PUSKESMAS LEMBEYAN	8	13	21	20
4	PUSKESMAS TAKERAN	1	23	24	22
5	PUSKESMAS GORANG-GARENG TAJI	4	17	21	16
6	PUSKESMAS KAWEDANAN	8	18	26	17
7	PUSKESMAS TLADAN	5	16	21	16
8	PUSKESMAS CANDIREJO	5	9	14	21
9	PUSKESMAS NGARIBOYO	6	13	19	20
10	PUSKESMAS PLAOSAN	11	15	26	18
11	PUSKESMAS SUMBERAGUNG	4	14	18	12
12	PUSKESMAS PANEKAN	9	25	34	30
13	PUSKESMAS SIDOKERTO	3	12	15	17
14	PUSKESMAS SUKOMORO	4	16	20	20
15	PUSKESMAS BENDO	3	17	20	22
16	PUSKESMAS MAOSPATI	4	20	24	14
17	PUSKESMAS NGUJUNG	4	14	18	15
18	PUSKESMAS KARANGREJO	8	16	24	28
19	PUSKESMAS TAJI	8	17	25	15
20	PUSKESMAS TEBON	5	13	18	22
21	PUSKESMAS REJOMULYO	7	10	17	15
22	PUSKESMAS KARTOHARJO	6	13	19	20
1	RSUD dr. SAYIDIMAN	97	191	288	77
2	RS EFRAM HARSANA Lanud Iswahyudi	32	93	125	31
3	RSIA BHAKTI PERSADA	3	7	10	10
4	RSIA SAMUDERA HUSADA	5	15	20	15
5	RSIA SEKAR WANGI	0	9	9	9
6	RSIA MELATI	3	6	9	15
7	RUMAH SAKIT DARURAT KI MAGETI	11	32	43	30
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		13	22	35	18
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0	
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0	
JUMLAH (KAB/KOTA) ^b		295	695	990	618
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b				155,6	97,1

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN MAGETAN
TAHUN 2021**

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	PUSKESMAS PONCOL	0	1	1	1	0	1	0	1	1
2	PUSKESMAS PARANG	0	1	1	0	1	1	0	2	2
3	PUSKESMAS LEMBAYAN	0	2	2	0	1	1	0	2	2
4	PUSKESMAS TAKERAN	0	2	2	0	1	1	1	1	2
5	PUSKESMAS GORANG-GARENG TAJI	0	1	1	0	1	1	0	2	2
6	PUSKESMAS KAWEDANAN	0	1	1	0	1	1	0	2	2
7	PUSKESMAS TLADAN	0	1	1	0	1	1	0	2	2
8	PUSKESMAS CANDIREJO	0	1	1	0	1	1	0	1	1
9	PUSKESMAS NGARIBOYO	1	1	2	0	2	2	0	1	1
10	PUSKESMAS PLAOSAN	0	1	1	0	1	1	0	1	1
11	PUSKESMAS SUMBERAGUNG	0	0	0	0	1	1	0	1	1
12	PUSKESMAS PANEKAN	0	2	2	0	2	2	0	2	2
13	PUSKESMAS SIDOKERTO	0	2	2	0	1	1	1	0	1
14	PUSKESMAS SUKOMORO	0	1	1	0	1	1	1	0	1
15	PUSKESMAS BENDO	0	2	2	1	1	2	0	2	2
16	PUSKESMAS MAOSPATI	0	0	0	1	1	2	0	1	1
17	PUSKESMAS NGUJUNG	0	2	2	0	1	1	1	0	1
18	PUSKESMAS KARANGREJO	0	2	2	0	1	1	0	1	1
19	PUSKESMAS TAJI	0	1	1	0	2	2	1	1	2
20	PUSKESMAS TEBON	0	1	1	0	1	1	1	1	2
21	PUSKESMAS REJOMULYO	0	2	2	0	2	2	0	2	2
22	PUSKESMAS KARTOHARJO	0	1	1	1	0	1	1	1	2
1	RSUD dr. SAYIDIMAN	0	3	3	2	7	9	0	12	12
2	RS EFRAM HARSANA Lanud Iswahyudi	0	0	0	0	2	2	1	4	5
3	RSIA BHAKTI PERSADA	0	0	0	0	0	0	1	0	1
4	RSIA SAMUDERA HUSADA	0	0	0	0	1	1	0	2	2
5	RSIA SEKAR WANGI	0	0	0	0	1	1	0	1	1
6	RSIA MELATI	0	0	0	0	0	0	1	0	1
7	RUMAH SAKIT DARURAT KI MAGETI	0	0	0	0	0	0	0	5	5
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		2	15	17	3	2	5	0	1	1
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a		3	46	49	9	37	46	8	46	54
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^a				7,7			7,2			8,5

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN MAGETAN
TAHUN 2021**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISAN MEDIK		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	PUSKESMAS PONCOL	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	2	3
2	PUSKESMAS PARANG	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2	0	2
3	PUSKESMAS LEMBEYAN	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
4	PUSKESMAS TAKERAN	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
5	PUSKESMAS GORANG-GARENG TAJI	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
6	PUSKESMAS KAWEDANAN	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	2	3
7	PUSKESMAS TLADAN	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	PUSKESMAS CANDIREJO	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	4	4
9	PUSKESMAS NGARIBOYO	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
10	PUSKESMAS PLAOSAN	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
11	PUSKESMAS SUMBERAGUNG	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
12	PUSKESMAS PANEKAN	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
13	PUSKESMAS SIDOKERTO	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
14	PUSKESMAS SUKOMORO	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
15	PUSKESMAS BENDO	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
16	PUSKESMAS MAOSPATI	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
17	PUSKESMAS NGUJUNG	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
18	PUSKESMAS KARANGREJO	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
19	PUSKESMAS TAJI	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
20	PUSKESMAS TEBON	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
21	PUSKESMAS REJOMULYO	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
22	PUSKESMAS KARTOHARJO	1	-	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
1	RSUD dr. SAYIDIMAN	3	13	16	3	7	10	3	6	9	5	13	18
2	RS EFRAM HARSANA Lanud Iswahyudi	1	5	6	3	1	4	2	4	6	4	5	9
3	RSIA BHAKTI PERSADA	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	RSIA SAMUDERA HUSADA	0	6	6	0	0	0	0	2	2	0	5	5
5	RSIA SEKAR WANGI	1	0	1	0	0	0	0	0	0	2	1	3
6	RSIA MELATI	0	2	2	1	0	1	0	0	0	2	2	4
7	RUMAH SAKIT DARURAT KI MAGETI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		3	22	25	2	0	2	1	6	7	8	12	20
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0			0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a		11	67	78	7	8	15	6	16	22	26	69	95
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^a				12,3			2,4			3,5			14,9

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN MAGETAN
TAHUN 2021**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN									
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a			APOTEKER			TOTAL			
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	PUSKESMAS PONCOL	0	1	1	1	0	1	1	1	1	2
2	PUSKESMAS PARANG	1	1	2	1	0	1	2	1	3	
3	PUSKESMAS LEMBAYAN	0	1	1	1	0	1	1	1	2	
4	PUSKESMAS TAKERAN	0	2	2	0	1	1	0	3	3	
5	PUSKESMAS GORANG-GARENG TAJI	0	1	1	0	1	1	0	2	2	
6	PUSKESMAS KAWEDANAN	0	1	1	0	1	1	0	2	2	
7	PUSKESMAS TLADAN	0	1	1	0	0	0	0	1	1	
8	PUSKESMAS CANDIREJO	0	2	2	1	0	1	1	2	3	
9	PUSKESMAS NGARIBOYO	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
10	PUSKESMAS PLAOSAN	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
11	PUSKESMAS SUMBERAGUNG	0	1	1	0	1	1	0	2	2	
12	PUSKESMAS PANEKAN	0	1	1	0	1	1	0	2	2	
13	PUSKESMAS SIDOKERTO	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
14	PUSKESMAS SUKOMORO	0	1	1	0	1	1	0	2	2	
15	PUSKESMAS BENDO	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
16	PUSKESMAS MAOSPATI	0	1	1	0	2	2	0	3	3	
17	PUSKESMAS NGUJUNG	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
18	PUSKESMAS KARANGREJO	0	1	1	0	1	1	0	2	2	
19	PUSKESMAS TAJI	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
20	PUSKESMAS TEBON	0	1	1	0	1	1	0	2	2	
21	PUSKESMAS REJOMULYO	0	1	1	0	0	0	0	1	1	
22	PUSKESMAS KARTOHARJO	0	1	1	0	1	1	0	2	2	
1	RSUD dr. SAYIDIMAN	1	20	21	2	4	6	3	24	27	
2	RS EFRAM HARSANA Lanud Iswahyudi	1	4	5	2	2	4	3	6	9	
3	RSIA BHAKTI PERSADA	0	3	3	0	1	1	0	4	4	
4	RSIA SAMUDERA HUSADA	0	1	1	0	1	1	0	2	2	
5	RSIA SEKAR WANGI	0	1	1	0	1	1	0	2	2	
6	RSIA MELATI	0	3	3	0	1	1	0	4	4	
7	RUMAH SAKIT DARURAT KI MAGETI	1	4	5	0	2	2	1	6	7	
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	2	33	35	7	40	47	9	73	82	
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0	0	0	0	
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0	0	0	0	
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^b	3	59	62	10	29	39	13	88	101	
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b			9,7			6,1			15,9	

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN MAGETAN
TAHUN 2021**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN			L	P	L+P
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	PUSKESMAS PONCOL	0	0	0	0	0	0	6	4	10	6	4	10
2	PUSKESMAS PARANG	1	0	1	0	0	0	4	5	9	5	5	10
3	PUSKESMAS LEMBAYAN	0	0	0	0	0	0	9	3	12	9	3	12
4	PUSKESMAS TAKERAN	0	0	0	0	0	0	9	7	16	9	7	16
5	PUSKESMAS GORANG-GARENG TAJI	0	0	0	0	0	0	6	6	12	6	6	12
6	PUSKESMAS KAWEDANAN	0	0	0	0	0	0	6	9	15	6	9	15
7	PUSKESMAS TLADAN	0	0	0	0	0	0	8	3	11	8	3	11
8	PUSKESMAS CANDIREJO	0	0	0	0	0	0	6	5	11	6	5	11
9	PUSKESMAS NGARIBOYO	0	0	0	0	0	0	5	8	13	5	8	13
10	PUSKESMAS PLAOSAN	0	0	0	0	0	0	7	8	15	7	8	15
11	PUSKESMAS SUMBERAGUNG	0	0	0	0	0	0	4	3	7	4	3	7
12	PUSKESMAS PANEKAN	0	0	0	0	0	0	10	3	13	10	3	13
13	PUSKESMAS SIDOKERTO	0	0	0	0	0	0	7	4	11	7	4	11
14	PUSKESMAS SUKOMORO	0	0	0	0	0	0	4	7	11	4	7	11
15	PUSKESMAS BENDO	0	0	0	0	0	0	7	5	12	7	5	12
16	PUSKESMAS MAOSPATI	0	0	0	0	0	0	5	10	15	5	10	15
17	PUSKESMAS NGUJUNG	0	0	0	0	0	0	5	5	10	5	5	10
18	PUSKESMAS KARANGREJO	0	0	0	0	0	0	11	3	14	11	3	14
19	PUSKESMAS TAJI	0	0	0	0	0	0	10	5	15	10	5	15
20	PUSKESMAS TEBON	0	0	0	0	0	0	4	4	8	4	4	8
21	PUSKESMAS REJOMULYO	1	0	1	0	0	0	2	3	5	3	3	6
22	PUSKESMAS KARTOHARJO	0	0	0	0	0	0	8	4	12	8	4	12
1	RSUD dr. SAYIDIMAN	4	4	8	0	0	0	164	91	255	168	95	263
2	RS EFRAM HARSANA Lanud Iswahyudi	0	0	0	0	0	0	102	65	167	102	65	167
3	RSIA BHAKTI PERSADA	6	7	13	0	0	0	5	4	9	11	11	22
4	RSIA SAMUDERA HUSADA	1	0	1	0	0	0	21	15	36	22	15	37
5	RSIA SEKAR WANGI	0	0	0	0	0	0	6	9	15	6	9	15
6	RSIA MELATI	1	1	2	0	0	0	6	11	17	7	12	19
7	RUMAH SAKIT DARURAT KI MAGETI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		12	12	24	0	0	0	103	271	374	115	283	398
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0				0		0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0				0		0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)^a		17	14	31	-	-	-	487	385	872	504	399	903

TABEL 17

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN
KABUPATEN MAGETAN
TAHUN 2021**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	236.119	37,1
2	PBI APBD	47.426	7,5
SUB JUMLAH PBI		283.545	44,6
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	115.272	18,1
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	70.526	11,1
3	Bukan Pekerja (BP)	23.410	3,7
SUB JUMLAH NON PBI		209.208	32,9
JUMLAH (KAB/KOTA)		492.753	77,5

TABEL 18

**PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAGETAN
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA		
			JUMLAH	YG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6
1	PONCOL	PONCOL	7	7	100,0
2	PARANG	PARANG	12	12	100,0
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	9	9	100,0
4	TAKERAN	TAKERAN	11	11	100,0
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG TAJI	9	9	100,0
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	9	9	100,0
7	KAWEDANAN	TLADAN	8	8	100,0
8	MAGETAN	CANDIREJO	5	5	100,0
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	12	12	100,0
10	PLAOSAN	PLAOSAN	7	7	100,0
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	6	6	100,0
12	PANEKAN	PANEKAN	16	16	100,0
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	10	10	100,0
14	SUKOMORO	SUKOMORO	13	13	100,0
15	BENDO	BENDO	15	15	100,0
16	MAOSPATI	MAOSPATI	7	7	100,0
17	MAOSPATI	NGUJUNG	5	5	100,0
18	KARANGREJO	KARANGREJO	11	11	100,0
19	KARAS	TAJI	11	11	100,0
20	BARAT	TEBON	7	7	100,0
21	BARAT	REJOMULYO	5	5	100,0
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	12	12	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			207	207	100,0

TABEL 19

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN MAGETAN
TAHUN 2021**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp388.382.253.923,00	100,00
	a. Belanja Operasi	Rp327.169.886.368,00	
	- Belanja Pegawai	Rp109.290.643.819,00	
	- Belanja Barang dan Jasa	Rp217.879.242.549,00	
	b. Belanja Modal	Rp34.109.786.605,00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp27.102.580.950,00	
	- DAK fisik	Rp10.404.053.000,00	
	1. Reguler	Rp6.572.141.000,00	
	2. Penugasan	Rp3.831.912.000,00	
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp16.698.527.950,00	
	1. BOK	Rp14.450.849.950,00	
	2. Akreditasi	Rp932.326.000,00	
	3. Jampersal	Rp1.315.352.000,00	
2	APBD PROVINSI	Rp0,00	0,00
	a. Belanja Operasi		
	- Belanja Pegawai		
	- Belanja Barang dan Jasa		
	b. Belanja Modal		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp0,00	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)		0,00
	(sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0,00
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	Rp388.382.253.923,00	
	TOTAL APBD KAB/KOTA		
	% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA		
	ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		

TABEL 20

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAGETAN
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PONCOL	PONCOL	179	0	179	206	1	207	385	1	386
2	PARANG	PARANG	247	1	248	254	1	255	501	2	503
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	271	0	271	230	2	232	501	2	503
4	TAKERAN	TAKERAN	161	1	162	179	1	180	340	2	342
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG TAJI	147	3	150	128	1	129	275	4	279
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	128	1	129	145	2	147	273	3	276
7	KAWEDANAN	TLADAN	82	1	83	63	0	63	145	1	146
8	MAGETAN	CANDIREJO	236	0	236	219	1	220	455	1	456
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	251	1	252	213	3	216	464	4	468
10	PLAOSAN	PLAOSAN	233	2	235	197	2	199	430	4	434
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	109	1	110	81	3	84	190	4	194
12	PANEKAN	PANEKAN	371	9	380	341	6	347	712	15	727
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	174	3	177	172	2	174	346	5	351
14	SUKOMORO	SUKOMORO	165	1	166	165	0	165	330	1	331
15	BENDO	BENDO	211	1	212	193	2	195	404	3	407
16	MAOSPATI	MAOSPATI	142	1	143	120	1	121	262	2	264
17	MAOSPATI	NGUJUNG	75	1	76	94	0	94	169	1	170
18	KARANGREJO	KARANGREJO	153	2	155	134	2	136	287	4	291
19	KARAS	TAJI	213	3	216	234	0	234	447	3	450
20	BARAT	TEBON	121	3	124	105	3	108	226	6	232
21	BARAT	REJOMULYO	69	0	69	55	0	55	124	0	124
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	134	2	136	141	2	143	275	4	279
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.872	37	3.909	3.669	35	3.704	7.541	72	7.613
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				9,5			9,4			9,5	

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAGETAN
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU					
			PERDARAHAN	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN	INFEKSI	GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH *	GANGGUAN METABOLIK**	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	PONCOL	PONCOL	0	0	1	0	0	0
2	PARANG	PARANG	0	0	1	0	0	1
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	0	0	3	0	0	0
4	TAKERAN	TAKERAN	0	0	0	0	0	0
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG TAJI	0	0	0	0	0	0
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	0	0	0	0	0	0
7	KAWEDANAN	TLADAN	0	0	0	0	0	0
8	MAGETAN	CANDIREJO	0	0	0	0	0	0
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	1	0	1	0	0	0
10	PLAOSAN	PLAOSAN	0	0	1	0	0	0
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	0	0	0	0	0	0
12	PANEKAN	PANEKAN	0	0	0	0	0	0
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	0	0	1	0	0	0
14	SUKOMORO	SUKOMORO	0	0	0	0	0	0
15	BENDO	BENDO	0	0	0	0	0	0
16	MAOSPATI	MAOSPATI	0	0	1	0	0	0
17	MAOSPATI	NGUJUNG	0	0	1	0	0	0
18	KARANGREJO	KARANGREJO	1	0	0	0	0	0
19	KARAS	TAJI	0	0	2	0	0	0
20	BARAT	TEBON	1	0	1	0	0	0
21	BARAT	REJOMULYO	0	0	0	0	0	0
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	0	13	0	0	1

TABEL 24

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAGETAN
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	PONCOL	PONCOL	415	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	395	95,2	395	95,2
2	PARANG	PARANG	575	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	574	99,8	574	99,8
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	556	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	504	90,6	504	90,6
4	TAKERAN	TAKERAN	455	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	418	91,9	418	91,9
5	NGUNTORONADI	GORANG- GARENG TAJI	289	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	293	101,4	293	101,4
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	369	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	252	68,3	252	68,3
7	KAWEDANAN	TLADAN	185	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	2,2	130	70,3	134	72,4
8	MAGETAN	CANDIREJO	529	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	453	85,6	453	85,6
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	489	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	475	97,1	475	97,1
10	PLAOSAN	PLAOSAN	488	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	467	95,7	467	95,7
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	197	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	197	100,0	197	100,0
12	PANEKAN	PANEKAN	744	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	800	107,5	800	107,5
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	391	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	372	95,1	372	95,1
14	SUKOMORO	SUKOMORO	389	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	336	86,4	336	86,4
15	BENDO	BENDO	511	0	0,0	0	0,0	19	3,7	81	15,9	429	84,0	529	103,5
16	MAOSPATI	MAOSPATI	337	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	253	75,1	253	75,1
17	MAOSPATI	NGUJUNG	203	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	199	98,0	199	98,0
18	KARANGREJO	KARANGREJO	307	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	328	106,8	328	106,8
19	KARAS	TAJI	468	0	0,0	34	7,3	0	0,0	3	0,6	361	77,1	398	85,0
20	BARAT	TEBON	228	0	0,0	1	0,4	4	1,8	43	18,9	227	99,6	275	120,6
21	BARAT	REJOMULYO	168	0	0,0	0	0,0	1	0,6	4	2,4	152	90,5	157	93,5
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	342	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	297	86,8	297	86,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			8.635	0	0,0	35	0,4	24	0,3	135	1,6	7.912	91,6	8.106	93,9

TABEL 25

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAGETAN
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	PONCOL	PONCOL	5.671	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4.960	87,5
2	PARANG	PARANG	8.802	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	0,0	11.465	130,3
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	7.966	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7.461	93,7
4	TAKERAN	TAKERAN	7.530	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	15.388	204,4
5	NGUNTORONADI	GORANG- GARENG TAJI	4.570	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3.395	74,3
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	5.485	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4.986	90,9
7	KAWEDANAN	TLADAN	3.437	0	0,0	0	0,0	2	0,1	16	0,5	2.972	86,5
8	MAGETAN	CANDIREJO	9.367	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8.540	91,2
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	7.675	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7.537	98,2
10	PLAOSAN	PLAOSAN	6.598	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6.040	91,5
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	3.484	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	388	11,1
12	PANEKAN	PANEKAN	10.668	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	10.580	99,2
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	5.352	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5.095	95,2
14	SUKOMORO	SUKOMORO	6.822	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5.819	85,3
15	BENDO	BENDO	8.011	3	0,0	1	0,0	5	0,1	8	0,1	7.167	89,5
16	MAOSPATI	MAOSPATI	5.710	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4.868	85,3
17	MAOSPATI	NGUJUNG	3.518	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2.985	84,8
18	KARANGREJO	KARANGREJO	5.047	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4.638	91,9
19	KARAS	TAJI	6.184	88	1,4	209	3,4	163	2,6	756	12,2	5.433	87,9
20	BARAT	TEBON	4.098	0	0,0	1	0,0	1	0,0	18	0,4	3.287	80,2
21	BARAT	REJOMULYO	2411	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2.345	97,3
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	5061	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	0,0	5.251	103,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			133.467	91	0,1	211	0,2	171	0,1	802	0,6	130.600	97,9

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAGETAN
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	PONCOL	PONCOL	5.671	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4.960	87,5
2	PARANG	PARANG	8.802	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	0,0	11.465	130,3
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	7.966	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7.461	93,7
4	TAKERAN	TAKERAN	7.530	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	15.388	204,4
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG TAJI	4.570	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3.395	74,3
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	5.485	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4.986	90,9
7	KAWEDANAN	TLADAN	3.437	0	0,0	0	0,0	2	0,1	16	0,5	2.972	86,5
8	MAGETAN	CANDIREJO	9.367	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8.540	91,2
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	7.675	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7.537	98,2
10	PLAOSAN	PLAOSAN	6.598	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6.040	91,5
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	3.484	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	388	11,1
12	PANEKAN	PANEKAN	10.668	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	10.580	99,2
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	5.352	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5.095	95,2
14	SUKOMORO	SUKOMORO	6.822	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5.819	85,3
15	BENDO	BENDO	8.011	3	0,0	1	0,0	5	0,1	8	0,1	7.167	89,5
16	MAOSPATI	MAOSPATI	5.710	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4.868	85,3
17	MAOSPATI	NGUJUNG	3.518	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2.985	84,8
18	KARANGREJO	KARANGREJO	5.047	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4.638	91,9
19	KARAS	TAJI	6.184	88	1,4	209	3,4	163	2,6	756	12,2	5.433	87,9
20	BARAT	TEBON	4.098	0	0,0	1	0,0	1	0,0	18	0,4	3.287	80,2
21	BARAT	REJOMULYO	2411	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2.345	97,3
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	5061	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	0,0	5.251	103,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			133.467	91	0,1	211	0,2	171	0,1	802	0,6	130.600	97,9

TABEL 27

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAGETAN
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	PONCOL	PONCOL	397	372	93,7
2	PARANG	PARANG	550	403	73,3
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	516	512	99,2
4	TAKERAN	TAKERAN	431	334	77,5
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG TAJI	279	268	96,1
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	270	272	100,7
7	KAWEDANAN	TLADAN	166	122	73,5
8	MAGETAN	CANDIREJO	475	464	97,7
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	517	454	87,8
10	PLAOSAN	PLAOSAN	432	449	103,9
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	229	183	79,9
12	PANEKAN	PANEKAN	710	717	101,0
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	367	346	94,3
14	SUKOMORO	SUKOMORO	346	324	93,6
15	BENDO	BENDO	428	400	93,5
16	MAOSPATI	MAOSPATI	323	251	77,7
17	MAOSPATI	NGUJUNG	210	164	78,1
18	KARANGREJO	KARANGREJO	299	280	93,6
19	KARAS	TAJI	454	418	92,1
20	BARAT	TEBON	236	237	100,4
21	BARAT	REJOMULYO	145	122	84,1
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	328	273	83,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			8.108	7.365	90,8

TABEL 28

**PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAGETAN
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	21	22
1	PONCOL	PONCOL	6.359	24	0,6	3.031	74,4	136	3,3	583	14,3	9	0,2	168	4,1	124	3,0	4.075	64,1
2	PARANG	PARANG	4.730	172	3,3	3.968	76,4	251	4,8	212	4,1	17	0,3	439	8,4	137	2,6	5.196	109,9
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	7.158	3	0,1	2.209	45,6	49	1,0	1.423	29,3	12	0,2	349	7,2	804	16,6	4.849	67,7
4	TAKERAN	TAKERAN	6.416	24	0,5	3.234	71,1	151	3,3	531	11,7	1	0,0	146	3,2	463	10,2	4.550	70,9
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG TAJI	6.123	4	0,2	1.758	68,9	48	1,9	207	8,1	0	0,0	153	6,0	381	14,9	2.551	41,7
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	3.715	22	0,7	2.317	70,0	25	0,8	129	3,9	2	0,1	192	5,8	625	18,9	3.312	89,2
7	KAWEDANAN	TLADAN	4.473	112	5,6	916	45,9	304	15,2	200	10,0	2	0,1	110	5,5	350	17,6	1.994	44,6
8	MAGETAN	CANDIREJO	2.729	527	8,8	2.498	41,5	674	11,2	1.668	27,7	41	0,7	428	7,1	180	3,0	6.016	220,4
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	7.386	701	15,5	2.055	45,3	8	0,2	1.082	23,9	24	0,5	404	8,9	260	5,7	4.534	61,4
10	PLAOSAN	PLAOSAN	2.866	6	0,2	2.709	70,4	189	4,9	649	16,9	9	0,2	188	4,9	96	2,5	3.846	134,2
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	8.745	105	4,5	1.475	63,4	230	9,9	272	11,7	12	0,5	26	1,1	207	8,9	2.327	26,6
12	PANEKAN	PANEKAN	4.443	347	4,7	3.542	47,7	530	7,1	1.592	21,4	21	0,3	584	7,9	809	10,9	7.425	167,1
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	5.365	212	5,8	1.595	43,9	603	16,6	728	20,0	24	0,7	297	8,2	177	4,9	3.636	67,8
14	SUKOMORO	SUKOMORO	6.393	13	0,3	2.328	56,0	43	1,0	1.109	26,7	14	0,3	325	7,8	326	7,8	4.158	65,0
15	BENDO	BENDO	4.529	69	1,3	2.929	54,1	419	7,7	977	18,1	14	0,3	363	6,7	641	11,8	5.412	119,5
16	MAOSPATI	MAOSPATI	2.762	92	2,7	1.218	35,5	121	3,5	1.491	43,5	38	1,1	331	9,7	137	4,0	3.428	124,1
17	MAOSPATI	NGUJUNG	4.105	98	4,9	583	28,9	259	12,8	555	27,5	10	0,5	341	16,9	174	8,6	2.020	49,2
18	KARANGREJO	KARANGREJO	5.122	40	1,3	1.561	51,1	232	7,6	783	25,6	0	0,0	207	6,8	232	7,6	3.055	59,6
19	KARAS	TAJI	3.231	134	3,3	2.849	69,4	107	2,6	436	10,6	0	0,0	83	2,0	499	12,1	4.108	127,1
20	BARAT	TEBON	1.921	32	1,2	1.668	63,2	212	8,0	618	23,4	8	0,3	43	1,6	60	2,3	2.641	137,5
21	BARAT	REJOMULYO	4.085	174	10,1	1.037	60,1	100	5,8	260	15,1	0	0,0	112	6,5	42	2,4	1.725	42,2
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	5.489	201	5,9	1.175	34,7	645	19,0	1.000	29,5	8	0,2	186	5,5	173	5,1	3.388	61,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			108.145	3.112	3,7	46.655	55,4	5.336	6,3	16.505	19,6	266	0,3	5.475	6,5	6.897	8,2	84.246	77,9

TABEL 29

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAGETAN
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	PONCOL	PONCOL	362	0	0,0	167	75,6	0	0,0	46	20,8	0	0,0	1	0,5	7	3,2	221	61,0
2	PARANG	PARANG	518	36	12,5	216	75,0	6	2,1	13	4,5	0	0,0	12	4,2	5	1,7	288	55,6
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	478	0	0,0	277	61,4	14	3,1	92	20,4	0	0,0	9	2,0	59	13,1	451	94,4
4	TAKERAN	TAKERAN	412	1	0,4	70	29,4	25	10,5	39	16,4	0	0,0	14	5,9	89	37,4	238	57,8
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG TAJI	281	2	0,8	104	42,4	3	1,2	43	17,6	0	0,0	3	1,2	90	36,7	245	87,2
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	274	7	4,7	88	58,7	0	0,0	15	10,0	0	0,0	4	2,7	36	24,0	150	54,7
7	KAWEDANAN	TLADAN	158	0	0,0	13	41,9	0	0,0	12	38,7	0	0,0	4	12,9	2	6,5	31	19,6
8	MAGETAN	CANDIREJO	458	98	29,3	165	49,3	18	5,4	44	13,1	0	0,0	10	3,0	0	0,0	335	73,1
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	507	132	30,2	287	65,7	5	1,1	11	2,5	0	0,0	2	0,5	0	0,0	437	86,2
10	PLAOSAN	PLAOSAN	411	0	0,0	321	99,4	0	0,0	1	0,3	0	0,0	0	0,0	1	0,3	323	78,6
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	207	0	0,0	85	65,4	6	4,6	17	13,1	0	0,0	0	0,0	22	16,9	130	62,8
12	PANEKAN	PANEKAN	676	9	2,1	268	62,2	6	1,4	91	21,1	0	0,0	6	1,4	51	11,8	431	63,8
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	333	12	7,6	85	53,8	4	2,5	27	17,1	0	0,0	2	1,3	28	17,7	158	47,4
14	SUKOMORO	SUKOMORO	364	0	0,0	102	76,7	1	0,8	11	8,3	0	0,0	6	4,5	13	9,8	133	36,5
15	BENDO	BENDO	393	0	0,0	206	88,8	0	0,0	23	9,9	0	0,0	3	1,3	0	0,0	232	59,0
16	MAOSPATI	MAOSPATI	319	0	0,0	85	60,3	2	1,4	39	27,7	0	0,0	4	2,8	11	7,8	141	44,2
17	MAOSPATI	NGUJUNG	199	10	6,3	83	52,5	10	6,3	36	22,8	0	0,0	13	8,2	6	3,8	158	79,4
18	KARANGREJO	KARANGREJO	266	45	26,9	55	32,9	3	1,8	42	25,1	0	0,0	16	9,6	6	3,6	167	62,8
19	KARAS	TAJI	461	34	16,4	102	49,3	8	3,9	54	26,1	0	0,0	1	0,5	8	3,9	207	44,9
20	BARAT	TEBON	225	0	0,0	186	90,7	5	2,4	13	6,3	0	0,0	0	0,0	1	0,5	205	91,1
21	BARAT	REJOMULYO	135	16	34,0	16	34,0	1	2,1	11	23,4	0	0,0	3	6,4	0	0,0	47	34,8
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	303	44	23,3	53	28,0	5	2,6	66	34,9	0	0,0	12	6,3	9	4,8	189	62,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			7.740	446	9,1	3.034	61,7	122	2,5	746	15,2	0	0,0	125	2,5	444	9,0	4.917	63,5

TABEL 30

**JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAGETAN
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
					S	%	L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P	
													S	%	S	%	S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	PONCOL	PONCOL	397	79	79	99,5	196	165	361	29	25	54	22	74,8	24	97,0	46	84,9
2	PARANG	PARANG	550	110	110	100,0	243	238	481	36	36	72	27	74,1	32	89,6	59	81,8
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	516	103	103	99,8	263	200	463	39	30	69	25	63,4	23	76,7	48	69,1
4	TAKERAN	TAKERAN	431	86	86	99,8	184	204	388	28	31	58	16	58,0	12	39,2	28	48,1
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG TAJI	279	56	56	100,4	139	126	265	21	19	40	16	76,7	16	84,7	32	80,5
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	270	54	54	100,0	127	115	242	19	17	36	13	68,2	22	127,5	35	96,4
7	KAWEDANAN	TLADAN	166	33	33	99,4	78	74	152	12	11	23	14	119,7	5	45,0	19	83,3
8	MAGETAN	CANDIREJO	475	95	95	100,0	210	216	426	32	32	64	27	85,7	35	108,0	62	97,0
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	517	103	103	99,6	249	224	473	37	34	71	39	104,4	31	92,3	70	98,7
10	PLAOSAN	PLAOSAN	432	86	86	99,5	211	175	386	32	26	58	28	88,5	21	80,0	49	84,6
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	229	46	46	100,4	115	97	212	17	15	32	12	69,6	13	89,3	25	78,6
12	PANEKAN	PANEKAN	710	142	142	100,0	334	306	640	50	46	96	29	57,9	51	111,1	80	83,3
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	367	73	73	99,5	190	144	334	29	22	50	22	77,2	19	88,0	41	81,8
14	SUKOMORO	SUKOMORO	346	69	69	99,7	185	165	350	28	25	53	30	108,1	15	60,6	45	85,7
15	BENDO	BENDO	428	86	86	100,5	185	187	372	28	28	56	31	111,7	29	103,4	60	107,5
16	MAOSPATI	MAOSPATI	323	65	65	100,6	152	146	298	23	22	45	9	39,5	14	63,9	23	51,5
17	MAOSPATI	NGUJUNG	210	42	42	100,0	90	99	189	14	15	28	8	59,3	16	107,7	24	84,7
18	KARANGREJO	KARANGREJO	299	60	60	100,3	149	121	270	22	18	41	22	98,4	19	104,7	41	101,2
19	KARAS	TAJI	454	91	91	100,2	223	206	429	33	31	64	25	74,7	24	77,7	49	76,1
20	BARAT	TEBON	236	47	47	99,6	107	104	211	16	16	32	15	93,5	12	76,9	27	85,3
21	BARAT	REJOMULYO	145	29	29	100,0	68	65	133	10	10	20	7	68,6	4	41,0	11	55,1
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	328	66	66	100,6	144	152	296	22	23	44	12	55,6	12	52,6	24	54,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			7.635	1.527	1.621	106,2	3.842	3.529	7.371	576	529	1.106	449	77,9	449	84,8	898	81,2

TABEL 31

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAGETAN
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA		
BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	PONCOL	PONCOL	0	2	0	2	0	0	1	1	0	2	1	3
2	PARANG	PARANG	3	0	0	0	2	0	0	0	5	0	0	0
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	0	1	0	1	0	3	0	3	0	4	0	4
4	TAKERAN	TAKERAN	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG TAJI	2	0	1	1	1	0	0	0	3	0	1	1
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1
7	KAWEDANAN	TLADAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	MAGETAN	CANDIREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	0	2	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2
10	PLAOSAN	PLAOSAN	2	0	0	0	1	0	0	0	3	0	0	0
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	PANEKAN	PANEKAN	2	0	0	0	3	0	0	0	5	0	0	0
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	3	2	0	2	1	0	0	0	4	2	0	2
14	SUKOMORO	SUKOMORO	2	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0
15	BENDO	BENDO	1	1	0	1	0	0	3	3	1	1	3	4
16	MAOSPATI	MAOSPATI	1	0	0	0	2	2	0	2	3	2	0	2
17	MAOSPATI	NGUJUNG	0	1	1	2	0	0	0	0	0	1	1	2
18	KARANGREJO	KARANGREJO	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1
19	KARAS	TAJI	6	0	2	2	0	0	0	0	6	0	2	2
20	BARAT	TEBON	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	2	2
21	BARAT	REJOMULYO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	1	1	0	0	2	2	1	3	3	3	1	3
JUMLAH (KAB/KOTA)			23	13	5	17	14	7	6	13	37	20	11	30
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			5,9	3,4	1,3	4,4	3,8	1,9	1,6	3,5	4,9	2,7	1,5	4,0

TABEL 32

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAGETAN
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)						PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)							PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)						
			BBLR	ASFIKIA	TETANUS EONATORUM	SEPSIS	KELAINAN BAWAAN	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALA RIA	TETANUS	KELAINAN SARAF	KELAINAN SALURAN CERNA	LAIN-LAIN	PNEU MONIA	DIARE	MALARIA	CAMPAK	DEMAM	DIFTERI	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	PONCOL	PONCOL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	PARANG	PARANG	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	TAKERAN	TAKERAN	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	NGUNTORONADI	GORANG- GARENG TAJI	2	2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
7	KAWEDANAN	TLADAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	MAGETAN	CANDIREJO	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
10	PLAOSAN	PLAOSAN	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
12	PANEKAN	PANEKAN	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
14	SUKOMORO	SUKOMORO	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	1
15	BENDO	BENDO	2	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	MAOSPATI	MAOSPATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	3
17	MAOSPATI	NGUJUNG	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0
18	KARANGREJO	KARANGREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
19	KARAS	TAJI	2	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	BARAT	TEBON	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
21	BARAT	REJOMULYO	4	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			20	5	0	2	3	1	2	3	0	0	0	1	14	0	1	0	0	0	0	10

TABEL 33

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAGETAN
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	PONCOL	PONCOL	196	165	361	12	6,1	23	13,9	35	9,7	14	116,7	22	95,7	36	102,9
2	PARANG	PARANG	243	238	481	32	13,2	64	26,9	96	20,0	7	21,9	9	14,1	16	16,7
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	263	200	463	17	6,5	32	16,0	49	10,6	4	23,5	2	6,3	6	12,2
4	TAKERAN	TAKERAN	184	204	388	50	27,2	96	47,1	146	37,6	5	10,0	7	7,3	12	8,2
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG TAJI	139	126	265	29	20,9	50	39,7	79	29,8	2	6,9	9	18,0	11	13,9
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	127	115	242	37	29,1	71	61,7	108	44,6	6	16,2	11	15,5	17	15,7
7	KAWEDANAN	TLADAN	78	74	152	32	41,0	58	78,4	90	59,2	4	12,5	0	0,0	4	4,4
8	MAGETAN	CANDIREJO	210	216	426	36	17,1	72	33,3	108	25,4	1	2,8	4	5,6	5	4,6
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	249	224	473	29	11,6	54	24,1	83	17,5	1	3,4	2	3,7	3	3,6
10	PLAOSAN	PLAOSAN	211	175	386	21	10,0	40	22,9	61	15,8	15	71,4	12	30,0	27	44,3
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	115	97	212	19	16,5	36	37,1	55	25,9	0	0,0	2	5,6	2	3,6
12	PANEKAN	PANEKAN	334	306	640	39	11,7	69	22,5	108	16,9	16	41,0	26	37,7	42	38,9
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	190	144	334	28	14,7	58	40,3	86	25,7	14	50,0	11	19,0	25	29,1
14	SUKOMORO	SUKOMORO	185	165	350	22	11,9	44	26,7	66	18,9	11	50,0	4	9,1	15	22,7
15	BENDO	BENDO	185	187	372	28	15,1	53	28,3	81	21,8	3	10,7	4	7,5	7	8,6
16	MAOSPATI	MAOSPATI	152	146	298	28	18,4	56	38,4	84	28,2	7	25,0	11	19,6	18	21,4
17	MAOSPATI	NGUJUNG	90	99	189	23	25,6	45	45,5	68	36,0	0	0,0	5	11,1	5	7,4
18	KARANGREJO	KARANGREJO	149	121	270	16	10,7	32	26,4	48	17,8	3	18,8	3	9,4	6	12,5
19	KARAS	TAJI	223	206	429	10	4,5	20	9,7	30	7,0	12	120,0	12	60,0	24	80,0
20	BARAT	TEBON	107	104	211	14	13,1	28	26,9	42	19,9	5	35,7	4	14,3	9	21,4
21	BARAT	REJOMULYO	68	65	133	22	32,4	41	63,1	63	47,4	2	9,1	3	7,3	5	7,9
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	144	152	296	33	22,9	64	42,1	97	32,8	8	24,2	10	15,6	18	18,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.842	3.529	7.371	577	15,0	1.106	31,3	1.683	22,8	140	24,3	173	15,6	313	18,6

TABEL 34

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAGETAN
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)*					
			L	P	L + P	L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	PONCOL	PONCOL	251	213	464	179	71,3	206	96,7	385	83,0	173	68,9	205	96,2	378	81,5
2	PARANG	PARANG	236	219	455	247	104,7	254	116,0	501	110,1	235	99,6	245	111,9	480	105,5
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	371	341	712	268	72,2	232	68,0	500	70,2	267	72,0	233	68,3	500	70,2
4	TAKERAN	TAKERAN	174	172	346	161	92,5	179	104,1	340	98,3	160	92,0	174	101,2	334	96,5
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG TAJI	233	197	430	147	63,1	128	65,0	275	64,0	150	64,4	124	62,9	274	63,7
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	109	81	190	128	117,4	145	179,0	273	143,7	119	109,2	126	155,6	245	128,9
7	KAWEDANAN	TLADAN	179	206	385	82	45,8	63	30,6	145	37,7	85	47,5	60	29,1	145	37,7
8	MAGETAN	CANDIREJO	247	254	501	236	95,5	219	86,2	455	90,8	222	89,9	208	81,9	430	85,8
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	128	145	273	244	190,6	220	151,7	464	170,0	244	190,6	222	153,1	466	170,7
10	PLAOSAN	PLAOSAN	82	63	145	233	284,1	197	312,7	430	296,6	234	285,4	193	306,3	427	294,5
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	271	230	501	97	35,8	93	40,4	190	37,9	113	41,7	76	33,0	189	37,7
12	PANEKAN	PANEKAN	161	179	340	374	232,3	338	188,8	712	209,4	358	222,4	349	195,0	707	207,9
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	147	128	275	173	117,7	173	135,2	346	125,8	177	120,4	180	140,6	357	129,8
14	SUKOMORO	SUKOMORO	211	193	404	166	78,7	166	86,0	332	82,2	157	74,4	169	87,6	326	80,7
15	BENDO	BENDO	142	120	262	205	144,4	183	152,5	388	148,1	189	133,1	200	166,7	389	148,5
16	MAOSPATI	MAOSPATI	75	94	169	142	189,3	119	126,6	261	154,4	139	185,3	121	128,7	260	153,8
17	MAOSPATI	NGUJUNG	121	105	226	76	62,8	93	88,6	169	74,8	76	62,8	93	88,6	169	74,8
18	KARANGREJO	KARANGREJO	69	55	124	153	221,7	134	243,6	287	231,5	153	221,7	133	241,8	286	230,6
19	KARAS	TAJI	134	141	275	213	159,0	234	166,0	447	162,5	209	156,0	230	163,1	439	159,6
20	BARAT	TEBON	153	134	287	121	79,1	105	78,4	226	78,7	123	80,4	103	76,9	226	78,7
21	BARAT	REJOMULYO	213	234	447	69	32,4	55	23,5	124	27,7	64	30,0	52	22,2	116	26,0
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	165	165	330	134	81,2	141	85,5	275	83,3	124	75,2	140	84,8	264	80,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.872	3.669	7.541	3.848	99,4	3.677	100,2	7.525	99,8	3.771	97,4	3.636	99,1	7.407	98,2

TABEL 35

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAGETAN
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	PONCOL	PONCOL	361	361	100,0	220	220	100,0
2	PARANG	PARANG	535	372	69,5	98	98	100,0
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	497	330	66,4	305	285	93,4
4	TAKERAN	TAKERAN	424	325	76,7	342	327	95,6
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG TAJI	291	164	56,4	104	104	100,0
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	300	214	71,3	209	147	70,3
7	KAWEDANAN	TLADAN	186	123	66,1	121	121	100,0
8	MAGETAN	CANDIREJO	453	308	68,0	166	166	100,0
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	473	356	75,3	289	287	99,3
10	PLAOSAN	PLAOSAN	381	381	100,0	429	380	88,6
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	200	181	90,5	121	119	98,3
12	PANEKAN	PANEKAN	780	484	62,1	82	77	93,9
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	339	116	34,2	145	126	86,9
14	SUKOMORO	SUKOMORO	354	331	93,5	156	156	100,0
15	BENDO	BENDO	460	354	77,0	277	245	88,4
16	MAOSPATI	MAOSPATI	286	165	57,7	99	97	98,0
17	MAOSPATI	NGUJUNG	219	88	40,2	180	152	84,4
18	KARANGREJO	KARANGREJO	290	184	63,4	227	200	88,1
19	KARAS	TAJI	433	10	2,3	217	216	99,5
20	BARAT	TEBON	224	122	54,5	169	117	69,2
21	BARAT	REJOMULYO	140	77	55,0	89	62	69,7
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	314	252	80,3	92	92	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			7.940	5.298	66,7	4.137	3.794	91,7

TABEL 36

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAGETAN
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PONCOL	PONCOL	216	190	406	231	106,9	178	93,7	409	100,7
2	PARANG	PARANG	264	271	535	257	97,3	255	94,1	512	95,7
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	291	231	522	271	93,1	231	100,0	502	96,2
4	TAKERAN	TAKERAN	205	234	439	214	104,4	231	98,7	445	101,4
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG TAJI	154	145	299	143	92,9	118	81,4	261	87,3
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	141	132	273	165	117,0	130	98,5	295	108,1
7	KAWEDANAN	TLADAN	87	85	172	84	96,6	84	98,8	168	97,7
8	MAGETAN	CANDIREJO	233	246	479	208	89,3	232	94,3	440	91,9
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	276	259	535	257	93,1	251	96,9	508	95,0
10	PLAOSAN	PLAOSAN	233	203	436	228	97,9	203	100,0	431	98,9
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	127	113	240	115	90,6	104	92,0	219	91,3
12	PANEKAN	PANEKAN	371	353	724	377	101,6	356	100,8	733	101,2
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	210	165	375	211	100,5	164	99,4	375	100,0
14	SUKOMORO	SUKOMORO	195	184	379	174	89,2	179	97,3	353	93,1
15	BENDO	BENDO	207	216	423	235	113,5	225	104,2	460	108,7
16	MAOSPATI	MAOSPATI	166	166	332	154	92,8	162	97,6	316	95,2
17	MAOSPATI	NGUJUNG	99	114	213	109	110,1	113	99,1	222	104,2
18	KARANGREJO	KARANGREJO	165	139	304	184	111,5	144	103,6	328	107,9
19	KARAS	TAJI	252	231	483	221	87,7	222	96,1	443	91,7
20	BARAT	TEBON	119	119	238	109	91,6	92	77,3	201	84,5
21	BARAT	REJOMULYO	74	74	148	62	83,8	62	83,8	124	83,8
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	160	175	335	156	97,5	155	88,6	311	92,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.245	4.045	8.290	4.165	98,1	3.891	96	8.056	97,2

TABEL 37

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAGETAN
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	PONCOL	PONCOL	8	8	100,0
2	PARANG	PARANG	13	8	61,5
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	10	4	40,0
4	TAKERAN	TAKERAN	12	12	100,0
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG TAJI	9	8	88,9
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	11	11	100,0
7	KAWEDANAN	TLADAN	9	6	66,7
8	MAGETAN	CANDIREJO	14	14	100,0
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	12	9	75,0
10	PLAOSAN	PLAOSAN	8	8	100,0
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	7	5	71,4
12	PANEKAN	PANEKAN	17	17	100,0
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	10	10	100,0
14	SUKOMORO	SUKOMORO	14	12	85,7
15	BENDO	BENDO	16	14	87,5
16	MAOSPATI	MAOSPATI	8	7	87,5
17	MAOSPATI	NGUJUNG	7	7	100,0
18	KARANGREJO	KARANGREJO	13	13	100,0
19	KARAS	TAJI	11	8	72,7
20	BARAT	TEBON	8	6	75,0
21	BARAT	REJOMULYO	6	1	16,7
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	12	5	41,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			235	193	82,1

TABEL 38

**CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAGETAN
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																	
						HB0												BCG					
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						L		P		L + P	
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
L	P	L+P	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	PONCOL	PONCOL	196	165	361	166	84,7	206	124,8	372	103,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	171	87,2	214	129,7	385	106,6
2	PARANG	PARANG	243	238	481	231	95,1	244	102,5	475	98,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	237	97,5	260	109,2	497	103,3
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	263	200	463	263	100,0	238	119,0	501	108,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	264	100,4	230	115,0	494	106,7
4	TAKERAN	TAKERAN	197	218	415	178	90,4	177	81,2	355	85,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	191	97,0	184	84,4	375	90,4
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG TAJI	139	126	265	147	105,8	125	99,2	272	102,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	146	105,0	112	88,9	258	97,4
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	127	115	242	148	116,5	169	147,0	317	131,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	147	115,7	173	150,4	320	132,2
7	KAWEDANAN	TLADAN	78	74	152	78	100,0	63	85,1	141	92,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	70	89,7	54	73,0	124	81,6
8	MAGETAN	CANDIREJO	211	215	426	251	119,0	210	97,7	461	108,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	258	122,3	213	99,1	471	110,6
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	245	227	472	227	92,7	223	98,2	450	95,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	224	91,4	218	96,0	442	93,6
10	PLAOSAN	PLAOSAN	211	175	386	228	108,1	171	97,7	399	103,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	253	119,9	188	107,4	441	114,2
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	115	97	212	111	96,5	100	103,1	211	99,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	111	96,5	88	90,7	199	93,9
12	PANEKAN	PANEKAN	332	308	640	356	107,2	355	115,3	711	111,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	251	75,6	276	89,6	527	82,3
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	190	144	334	158	83,2	176	122,2	334	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	171	90,0	184	127,8	355	106,3
14	SUKOMORO	SUKOMORO	185	165	350	144	77,8	165	100,0	309	88,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	171	92,4	184	111,5	355	101,4
15	BENDO	BENDO	185	187	372	210	113,5	178	95,2	388	104,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	223	120,5	173	92,5	396	106,5
16	MAOSPATI	MAOSPATI	152	146	298	149	98,0	130	89,0	279	93,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	154	101,3	133	91,1	287	96,3
17	MAOSPATI	NGUJUNG	90	99	189	77	85,6	87	87,9	164	86,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	86	95,6	90	90,9	176	93,1
18	KARANGREJO	KARANGREJO	149	121	270	154	103,4	105	86,8	259	95,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	166	111,4	113	93,4	279	103,3
19	KARAS	TAJI	224	205	429	159	71,0	212	103,4	371	86,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	159	71,0	212	103,4	371	86,5
20	BARAT	TEBON	107	104	211	125	116,8	118	113,5	243	115,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	116	108,4	117	112,5	233	110,4
21	BARAT	REJOMULYO	68	65	133	69	101,5	51	78,5	120	90,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	60	88,2	40	61,5	100	75,2
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	149	150	299	137	91,9	127	84,7	264	88,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	131	87,9	128	85,3	259	86,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.856	3.544	7.400	3.766	97,7	3.630	102,4	7.396	99,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3.760	97,5	3.584	101,1	7.344	99,2

TABEL 39

**CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAGETAN
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK/MR						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
			L	P	L+P	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	PONCOL	PONCOL	216	190	406	199	92,1	204	107,4	403	99,3	403	186,6	199	104,7	602	148,3	206	95,4	174	91,6	380	93,6	207	95,8	167	87,9	374	92,1
2	PARANG	PARANG	264	271	535	162	61,4	176	64,9	338	63,2	338	128,0	217	80,1	555	103,7	227	86,0	233	86,0	460	86,0	219	83,0	232	85,6	451	84,3
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	291	231	522	173	59,5	164	71,0	337	64,6	337	115,8	185	80,1	522	100,0	236	81,1	202	87,4	438	83,9	233	80,1	183	79,2	416	79,7
4	TAKERAN	TAKERAN	216	188	404	175	81,0	181	96,3	356	88,1	356	164,8	179	95,2	535	132,4	193	89,4	230	122,3	423	104,7	205	94,9	221	117,6	426	105,4
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG TAJI	154	145	299	146	94,8	125	86,2	271	90,6	271	176,0	146	100,7	417	139,5	143	92,9	131	90,3	274	91,6	147	95,5	121	83,4	268	89,6
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	140	133	273	146	104,3	152	114,3	298	109,2	298	212,9	146	109,8	444	162,6	167	119,3	147	110,5	314	115,0	172	122,9	135	101,5	307	112,5
7	KAWEDANAN	TLADAN	87	85	172	72	82,8	55	64,7	127	73,8	127	146,0	75	88,2	202	117,4	72	82,8	68	80,0	140	81,4	79	90,8	59	69,4	138	80,2
8	MAGETAN	CANDIREJO	236	243	479	211	89,4	198	81,5	409	85,4	409	173,3	215	88,5	624	130,3	221	93,6	224	92,2	445	92,9	226	95,8	233	95,9	459	95,8
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	249	224	473	138	55,4	146	65,2	284	60,0	284	114,1	201	89,7	485	102,5	209	83,9	207	92,4	416	87,9	205	82,3	208	92,9	413	87,3
10	PLAOSAN	PLAOSAN	233	203	436	223	95,7	171	84,2	394	90,4	394	169,1	223	109,9	617	141,5	210	90,1	191	94,1	401	92,0	206	88,4	197	97,0	403	92,4
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	127	113	240	97	76,4	103	91,2	200	83,3	200	157,5	97	85,8	297	123,8	113	89,0	117	103,5	230	95,8	109	85,8	110	97,3	219	91,3
12	PANEKAN	PANEKAN	371	353	724	235	63,3	222	62,9	457	63,1	457	123,2	232	65,7	689	95,2	291	78,4	237	67,1	528	72,9	372	100,3	361	102,3	733	101,2
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	210	165	375	177	84,3	163	98,8	340	90,7	340	161,9	177	107,3	517	137,9	192	91,4	174	105,5	366	97,6	201	95,7	183	110,9	384	102,4
14	SUKOMORO	SUKOMORO	196	183	379	146	74,5	155	84,7	301	79,4	301	153,6	154	84,2	455	120,1	169	86,2	181	98,9	350	92,3	173	88,3	176	96,2	349	92,1
15	BENDO	BENDO	207	216	423	177	85,5	131	60,6	308	72,8	308	148,8	179	82,9	487	115,1	215	103,9	188	87,0	403	95,3	220	106,3	187	86,6	407	96,2
16	MAOSPATI	MAOSPATI	166	166	332	139	83,7	148	89,2	287	86,4	287	172,9	137	82,5	424	127,7	153	92,2	168	101,2	321	96,7	157	94,6	169	101,8	326	98,2
17	MAOSPATI	NGUJUNG	99	114	213	102	103,0	100	87,7	202	94,8	202	204,0	98	86,0	300	140,8	102	103,0	98	86,0	200	93,9	96	97,0	117	102,6	213	100,0
18	KARANGREJO	KARANGREJO	173	131	304	168	97,1	115	87,8	283	93,1	283	163,6	164	125,2	447	147,0	182	105,2	128	97,7	310	102,0	176	101,7	135	103,1	311	102,3
19	KARAS	TAJI	253	230	483	141	55,7	172	74,8	313	64,8	313	123,7	149	64,8	462	95,7	185	73,1	168	73,0	353	73,1	198	78,3	187	81,3	385	79,7
20	BARAT	TEBON	119	119	238	103	86,6	103	86,6	206	86,6	206	173,1	108	90,8	314	131,9	105	88,2	107	89,9	212	89,1	112	94,1	99	83,2	211	88,7
21	BARAT	REJOMULYO	74	74	148	52	70,3	51	68,9	103	69,6	103	139,2	49	66,2	152	102,7	49	66,2	50	67,6	99	66,9	53	71,6	49	66,2	102	68,9
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	160	175	335	117	73,1	128	73,1	245	73,1	245	153,1	112	64,0	357	106,6	136	85,0	141	80,6	277	82,7	136	85,0	149	85,1	285	85,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.241	3.952	8.193	3.299	77,8	3.163	80,0	6.462	78,9	6.462	152,4	3.442	87,1	9.904	120,9	3.776	89,0	3.564	90,2	7.340	89,6	3.902	92,0	3.678	93,1	7.580	92,5

TABEL 40

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAGETAN
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK/MR2					
			L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	PONCOL	PONCOL	208	197	405	164	78,8	154	78,2	318	78,5	140	67,3	147	74,6	287	70,9
2	PARANG	PARANG	281	254	535	217	77,2	183	72,0	400	74,8	254	90,4	220	86,6	474	88,6
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	273	224	497	185	67,8	131	58,5	316	63,6	207	75,8	187	83,5	394	79,3
4	TAKERAN	TAKERAN	280	192	472	188	67,1	190	99,0	378	80,1	231	82,5	230	119,8	461	97,7
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG TAJI	147	144	291	81	55,1	100	69,4	181	62,2	122	83,0	121	84,0	243	83,5
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	145	155	300	166	114,5	152	98,1	318	106,0	181	124,8	161	103,9	342	114,0
7	KAWEDANAN	TLADAN	104	82	186	44	42,3	23	28,0	67	36,0	64	61,5	47	57,3	111	59,7
8	MAGETAN	CANDIREJO	235	242	477	202	86,0	183	75,6	385	80,7	221	94,0	192	79,3	413	86,6
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	249	224	473	118	47,4	113	50,4	231	48,8	153	61,4	130	58,0	283	59,8
10	PLAOSAN	PLAOSAN	200	218	418	197	98,5	171	78,4	368	88,0	193	96,5	161	73,9	354	84,7
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	102	98	200	89	87,3	137	139,8	226	113,0	107	104,9	108	110,2	215	107,5
12	PANEKAN	PANEKAN	402	373	775	206	51,2	202	54,2	408	52,6	204	50,7	202	54,2	406	52,4
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	170	169	339	177	104,1	148	87,6	325	95,9	183	107,6	151	89,3	334	98,5
14	SUKOMORO	SUKOMORO	198	170	368	119	60,1	139	81,8	258	70,1	118	59,6	151	88,8	269	73,1
15	BENDO	BENDO	223	237	460	158	70,9	154	65,0	312	67,8	168	75,3	154	65,0	322	70,0
16	MAOSPATI	MAOSPATI	158	128	286	153	96,8	145	113,3	298	104,2	151	95,6	136	106,3	287	100,3
17	MAOSPATI	NGUJUNG	114	105	219	79	69,3	101	96,2	180	82,2	92	80,7	91	86,7	183	83,6
18	KARANGREJO	KARANGREJO	146	144	290	138	94,5	130	90,3	268	92,4	128	87,7	185	128,5	313	107,9
19	KARAS	TAJI	227	206	433	142	62,6	160	77,7	302	69,7	162	71,4	203	98,5	365	84,3
20	BARAT	TEBON	127	101	228	96	75,6	95	94,1	191	83,8	163	128,3	154	152,5	317	139,0
21	BARAT	REJOMULYO	76	64	140	53	69,7	49	76,6	102	72,9	55	72,4	46	71,9	101	72,1
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	152	162	314	149	98,0	128	79,0	277	88,2	147	96,7	137	84,6	284	90,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.217	3.889	8.106	3.121	74,0	2.988	76,8	6.109	75,4	3.444	81,7	3.314	85,2	6.758	83,4

TABEL 41

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAGETAN
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PONCOL	PONCOL	361	396	109,7	1.651	119	7,2	2.012	515	25,6
2	PARANG	PARANG	535	501	93,6	1.938	89	4,6	2.473	590	23,9
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	497	498	100,2	2.006	111	5,5	2.503	609	24,3
4	TAKERAN	TAKERAN	424	507	119,6	1.832	105	5,7	2.256	612	27,1
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG TAJI	291	263	90,4	998	92	9,2	1.289	355	27,5
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	300	272	90,7	1.133	86	7,6	1.433	358	25,0
7	KAWEDANAN	TLADAN	186	169	90,9	725	97	13,4	911	266	29,2
8	MAGETAN	CANDIREJO	453	348	76,8	1.817	91	5,0	2.270	439	19,3
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	473	473	100,0	1.859	90	4,8	2.332	563	24,1
10	PLAOSAN	PLAOSAN	381	397	104,2	1.735	106	6,1	2.116	503	23,7
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	200	224	112,0	882	101	11,5	1.082	325	30,0
12	PANEKAN	PANEKAN	780	572	73,3	2.518	98	3,9	3.298	670	20,3
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	339	285	84,1	1.162	87	7,5	1.501	372	24,8
14	SUKOMORO	SUKOMORO	354	299	84,5	1.308	99	7,6	1.662	398	24,0
15	BENDO	BENDO	460	433	94,1	1.970	118	6,0	2.430	551	22,7
16	MAOSPATI	MAOSPATI	286	314	109,8	1.249	96	7,7	1.535	410	26,7
17	MAOSPATI	NGUJUNG	219	207	94,5	757	132	17,5	976	339	34,7
18	KARANGREJO	KARANGREJO	290	294	101,4	1.070	94	8,8	1.360	388	28,6
19	KARAS	TAJI	433	430	99,3	1.535	120	7,8	1.968	550	27,9
20	BARAT	TEBON	224	220	98,2	905	102	11,3	1.129	322	28,6
21	BARAT	REJOMULYO	140	116	82,9	560	112	20,1	700	228	32,6
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	314	331	105,4	1.146	109	9,5	1.460	440	30,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			7.940	7.549	95,1	30.756	2.254	7,3	38.696	9.803	25,3

TABEL 42

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAGETAN
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA USIA 12-59 BULAN			PELAYANAN KESEHATAN BALITA*					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PONCOL	PONCOL	774	692	1.466	745	96,3	731	105,6	1.476	100,7
2	PARANG	PARANG	1.087	1.003	2.090	1.176	108,2	1.075	107,2	2.251	107,7
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	883	878	1.761	966	109,4	889	101,3	1.855	105,3
4	TAKERAN	TAKERAN	882	788	1.670	953	108,0	873	110,8	1.826	109,3
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG TAJI	538	527	1.065	559	103,9	528	100,2	1.087	102,1
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	459	531	990	433	94,3	482	90,8	915	92,4
7	KAWEDANAN	TLADAN	361	352	713	368	101,9	347	98,6	715	100,3
8	MAGETAN	CANDIREJO	988	1.045	2.033	1.052	106,5	1.040	99,5	2.092	102,9
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	1.022	994	2.016	1.059	103,6	998	100,4	2.057	102,0
10	PLAOSAN	PLAOSAN	780	718	1.498	805	103,2	769	107,1	1.574	105,1
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	427	456	883	362	84,8	333	73,0	695	78,7
12	PANEKAN	PANEKAN	1.277	1.247	2.524	1.325	103,8	1.236	99,1	2.561	101,5
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	664	605	1.269	706	106,3	640	105,8	1.346	106,1
14	SUKOMORO	SUKOMORO	727	665	1.392	710	97,7	720	108,3	1.430	102,7
15	BENDO	BENDO	870	870	1.740	793	91,1	854	98,2	1.647	94,7
16	MAOSPATI	MAOSPATI	601	575	1.176	566	94,2	589	102,4	1.155	98,2
17	MAOSPATI	NGUJUNG	342	315	657	320	93,6	368	116,8	688	104,7
18	KARANGREJO	KARANGREJO	618	631	1.249	732	118,4	678	107,4	1.410	112,9
19	KARAS	TAJI	723	641	1.364	698	96,5	688	107,3	1.386	101,6
20	BARAT	TEBON	421	476	897	454	107,8	492	103,4	946	105,5
21	BARAT	REJOMULYO	273	267	540	290	106,2	251	94,0	541	100,2
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	485	443	928	529	109,1	513	115,8	1.042	112,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			15.202	14.719	29.921	15.601	102,6	15.094	103	30.695	102,6

TABEL 43

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAGETAN
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
			L	P	L+P	JUMLAH (D)			% (D/S)		
L	P	L+P				L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PONCOL	PONCOL	920	828	1.748	654	595	1.249	71,1	71,9	71,5
2	PARANG	PARANG	1.418	1.285	2.703	790	771	1.561	55,7	60,0	57,8
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	1.256	1.055	2.311	898	766	1.664	71,5	72,6	72,0
4	TAKERAN	TAKERAN	1.174	989	2.163	870	853	1.723	74,1	86,2	79,7
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG TAJI	701	678	1.379	303	246	549	43,2	36,3	39,8
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	766	851	1.617	430	406	836	56,1	47,7	51,7
7	KAWEDANAN	TLADAN	473	462	935	318	292	610	67,2	63,2	65,2
8	MAGETAN	CANDIREJO	1.195	1.254	2.449	400	358	758	33,5	28,5	31,0
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	1.279	1.270	2.549	689	693	1.382	53,9	54,6	54,2
10	PLAOSAN	PLAOSAN	1.045	981	2.026	707	680	1.387	67,7	69,3	68,5
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	532	541	1.073	370	348	718	69,5	64,3	66,9
12	PANEKAN	PANEKAN	1.749	1.609	3.358	1.030	991	2.021	58,9	61,6	60,2
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	886	787	1.673	578	534	1.112	65,2	67,9	66,5
14	SUKOMORO	SUKOMORO	879	793	1.672	412	433	845	46,9	54,6	50,5
15	BENDO	BENDO	1.044	1.087	2.131	659	641	1.300	63,1	59,0	61,0
16	MAOSPATI	MAOSPATI	789	798	1.587	487	483	970	61,7	60,5	61,1
17	MAOSPATI	NGUJUNG	383	409	792	349	388	737	91,1	94,9	93,1
18	KARANGREJO	KARANGREJO	726	697	1.423	608	528	1.136	83,7	75,8	79,8
19	KARAS	TAJI	895	821	1.716	823	808	1.631	92,0	98,4	95,0
20	BARAT	TEBON	527	581	1.108	257	271	528	48,8	46,6	47,7
21	BARAT	REJOMULYO	350	288	638	274	244	518	78,3	84,7	81,2
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	707	656	1.363	557	558	1.115	78,8	85,1	81,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			19.694	18.720	38.414	12.463	11.887	24.350	63,3	63,5	63,4

TABEL 44

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAGETAN
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG	BALITA GIZI KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR	BALITA KURUS (BB/TB)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PONCOL	PONCOL	1.250	20	1,6	209	20	9,6	176	18	10,2
2	PARANG	PARANG	1.561	112	7,2	1.572	209	13,3	1.367	86	6,3
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	1.664	191	11,5	1.664	292	17,5	1.545	145	9,4
4	TAKERAN	TAKERAN	1.723	51	3,0	1.723	41	2,4	1.682	18	1,1
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG TAJI	549	69	12,6	549	95	17,3	468	72	15,4
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	835	75	9,0	171	18	10,5	144	10	6,9
7	KAWEDANAN	TLADAN	610	79	13,0	611	66	10,8	531	56	10,5
8	MAGETAN	CANDIREJO	758	87	11,5	758	120	15,8	629	38	6,0
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	1.382	88	6,4	922	156	16,9	760	41	5,4
10	PLAOSAN	PLAOSAN	1.387	126	9,1	1.387	171	12,3	1.187	76	6,4
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	718	77	10,7	718	96	13,4	604	36	6,0
12	PANEKAN	PANEKAN	1.937	168	8,7	2.024	358	17,7	1.587	128	8,1
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	1.112	116	10,4	1.112	160	14,4	936	92	9,8
14	SUKOMORO	SUKOMORO	873	71	8,1	1.038	147	14,2	656	83	12,7
15	BENDO	BENDO	1.300	112	8,6	1.300	105	8,1	1.110	84	7,6
16	MAOSPATI	MAOSPATI	969	57	5,9	969	28	2,9	744	69	9,3
17	MAOSPATI	NGUJUNG	738	72	9,8	738	104	14,1	621	36	5,8
18	KARANGREJO	KARANGREJO	1.136	124	10,9	1.136	147	12,9	935	76	8,1
19	KARAS	TAJI	1.632	88	5,4	2.184	96	4,4	1.364	93	6,8
20	BARAT	TEBON	528	56	10,6	498	62	12,4	402	53	13,2
21	BARAT	REJOMULYO	518	60	11,6	414	46	11,1	400	34	8,5
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	1.115	54	4,8	1.112	51	4,6	1.016	62	6,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			24.295	1.953	8,0	22.809	2.588	10,7	18.864	1.406	5,8

TABEL 45

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAGETAN
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR*			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%				JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	PONCOL	PONCOL	378	378	100,0	378	378	100,0	242	242	100,0	3.663,0	3.663,0	100,0	30	30	100,0	7	7	100,0	4	4	100,0
2	PARANG	PARANG	536	536	100,0	477	477	100,0	242	242	100,0	4.751,0	4.678,0	98,5	42	42	100,0	7	7	100,0	3	3	100,0
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	492	492	100,0	377	377	100,0	183	183	100,0	4.742,0	4.742,0	100,0	40	40	100,0	5	5	100,0	3	3	100,0
4	TAKERAN	TAKERAN	561	561	100,0	607	607	100,0	795	795	100,0	4.946,0	4.946,0	100,0	30	30	100,0	7	7	100,0	7	7	100,0
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG TAJI	240	240	100,0	250	250	100,0	72	72	100,0	2.727,0	2.727,0	100,0	16	16	100,0	2	2	100,0	2	2	100,0
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	338	338	100,0	735	735	100,0	493	493	100,0	4.223,0	4.178,0	98,9	21	21	100,0	4	4	100,0	6	6	100,0
7	KAWEDANAN	TLADAN	182	182	100,0	108	108	100,0	0	0	0	1.436,0	1.436,0	100,0	12	12	100,0	2	2	100,0	0	0	0
8	MAGETAN	CANDIREJO	1.022	1.022	100,0	1.375	1.375	100,0	2.896	2.890	99,8	10.136,0	10.107,0	99,7	35	35	100,0	12	12	100,0	18	18	100,0
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	2.670	2.670	100,0	830	830	100,0	238	238	100,0	3.500,0	3.500,0	100,0	29	29	100,0	3	3	100,0	3	3	100,0
10	PLAOSAN	PLAOSAN	450	450	100,0	335	335	100,0	167	167	100,0	3.725,0	3.725,0	100,0	29	29	100,0	4	4	100,0	3	3	100,0
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	188	188	100,0	199	199	100,0	0	0	0	1.712,0	1.712,0	100,0	16	16	100,0	3	3	100,0	0	0	0
12	PANEKAN	PANEKAN	661	661	100,0	727	720	99,0	213	209	98,1	6.140,0	5.935,0	96,7	43	43	100,0	4	4	100,0	2	2	100,0
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	290	290	100,0	380	380	100,0	286	286	100,0	3.079,0	3.079,0	100,0	21	21	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0
14	SUKOMORO	SUKOMORO	294	294	100,0	258	258	100,0	163	163	100,0	2.913,0	2.913,0	100,0	28	28	100,0	3	3	100,0	2	2	100,0
15	BENDO	BENDO	461	461	100,0	340	340	100,0	695	695	100,0	4.006,0	4.006,0	100,0	38	38	100,0	5	5	100,0	3	3	100,0
16	MAOSPATI	MAOSPATI	441	439	99,5	614	587	95,6	588	565	96,1	4.560,0	4.496,0	98,6	22	22	100,0	4	4	100,0	4	4	100,0
17	MAOSPATI	NGUJUNG	138	138	100,0	0	0	0	9	9	100,0	1.019,0	1.019,0	100,0	10	10	100,0	0	0	0	2	2	100,0
18	KARANGREJO	KARANGREJO	345	345	100,0	728	728	100,0	21	21	100,0	4.206,0	4.206,0	100,0	20	20	100,0	5	5	100,0	3	3	100,0
19	KARAS	TAJI	636	636	100,0	1.362	1.362	100,0	1.150	1.150	100,0	7.160,0	6.623,0	92,5	30	30	100,0	6	6	100,0	5	5	100,0
20	BARAT	TEBON	299	299	100,0	494	494	100,0	0	0	0	3.301,0	2.259,0	68,4	18	18	100,0	3	3	100,0	0	0	0
21	BARAT	REJOMULYO	150	143	95,3	184	180	97,8	279	272	97,5	1.509,0	1.429,0	94,7	9	9	100,0	1	1	100,0	2	2	100,0
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	251	251	100,0	103	103	100,0	334	334	100,0	1.927,0	1.580,0	82,0	23	23	100,0	2	2	100,0	2	2	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			11.023	11.014	99,9	10.861	10.823	99,7	9.066	9.026	99,6	85.381	82.959	97,2	562	562	100,0	92	92	100,0	75	75	100,0

TABEL 46

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAGETAN
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	PONCOL	PONCOL	334	386	0,9	1.466	70	0,0
2	PARANG	PARANG	36	60	0,6	1.778	31	0,0
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	17	12	1,4	973	29	0,0
4	TAKERAN	TAKERAN	11	39	0,3	1.008	93	0,1
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG TAJI	227	196	1,2	1.363	10	0,0
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	1	14	0,1	726	54	0,1
7	KAWEDANAN	TLADAN	0	0	0	222	7	0,0
8	MAGETAN	CANDIREJO	0	0	0	573	32	0,1
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	0	18	0,0	1.253	28	0,0
10	PLAOSAN	PLAOSAN	85	109	0,8	822	12	0,0
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	7	0	0	524	8	0,0
12	PANEKAN	PANEKAN	61	43	1,4	640	8	0,0
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	48	33	1,5	560	2	0,0
14	SUKOMORO	SUKOMORO	2	11	0,2	707	49	0,1
15	BENDO	BENDO	0	14	0,0	503	46	0,1
16	MAOSPATI	MAOSPATI	32	1	32,0	955	125	0,1
17	MAOSPATI	NGUJUNG	7	1	7,0	312	51	0,2
18	KARANGREJO	KARANGREJO	3	2	1,5	650	75	0,1
19	KARAS	TAJI	2	1	2,0	789	10	0,0
20	BARAT	TEBON	0	14	0,0	62	4	0,1
21	BARAT	REJOMULYO	1	1	1,0	62	9	0,1
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	13	9	1,4	436	36	0,1
JUMLAH (KAB/ KOTA)			887	964	0,9	16.384	789	0,0

TABEL 47

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAGETAN
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	PONCOL	PONCOL	29	0	0,0	0	0,0	924	876	1.800	138	14,9	133	15,2	271	15,1	125	118	243	118	94,4	112	94,9	230	94,7	
2	PARANG	PARANG	45	43	95,6	0	0,0	1.736	1.475	3.211	260	15,0	242	16,4	502	15,6	25	24	49	25	100,0	24	100,0	49	100,0	
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	37	37	100,0	0	0,0	1.449	1.434	2.883	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
4	TAKERAN	TAKERAN	28	0	0,0	28	100,0	1.632	1.516	3.148	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG TAJI	13	0	0,0	0	0,0	148	127	275	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	21	0	0,0	0	0,0	969	964	1.933	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
7	KAWEDANAN	TLADAN	12	0	0,0	12	100,0	562	571	1.133	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
8	MAGETAN	CANDIREJO	31	0	0,0	0	0,0	2.905	2.712	5.617	223	7,7	215	7,9	438	7,8	47	43	90	43	91,5	42	97,7	85	94,4	
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	29	29	100,0	29	100,0	1.417	1.394	2.811	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
10	PLAOSAN	PLAOSAN	16	0	0,0	0	0,0	1.341	1.286	2.627	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	16	0	0,0	0	0,0	588	549	1.137	588	100,0	549	100,0	1.137	100,0	23	32	55	23	100,0	32	100,0	55	100,0	
12	PANEKAN	PANEKAN	42	22	52,4	0	0,0	785	717	1.502	745	94,9	709	98,9	1.454	96,8	345	205	550	258	74,8	156	76,1	414	75,3	
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	20	20	100,0	0	0,0	1.041	900	1.941	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
14	SUKOMORO	SUKOMORO	27	24	88,9	24	88,9	998	959	1.957	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
15	BENDO	BENDO	38	35	92,1	0	0,0	1.369	1.432	2.801	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
16	MAOSPATI	MAOSPATI	18	0	0,0	0	0,0	1.004	918	1.922	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
17	MAOSPATI	NGUJUNG	9	0	0,0	0	0,0	525	427	952	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
18	KARANGREJO	KARANGREJO	17	17	100,0	17	100,0	1.346	1.148	2.494	185	13,7	120	10,5	305	12,2	16	10	26	16	100,0	10	100,0	26	100,0	
19	KARAS	TAJI	30	0	0,0	0	0,0	437	473	910	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
20	BARAT	TEBON	15	0	0,0	0	0,0	656	744	1.400	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
21	BARAT	REJOMULYO	24	0	0,0	0	0,0	825	768	1.593	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	8	0	0,0	0	0,0	467	443	910	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
JUMLAH (KAB/ KOTA)			525	227	43,2	110	21,0	23.124	21.833	44.957	2.139	9,3	1.968	9,0	4.107	9,1	581	432	1.013	483	83,1	376	87,0	859	84,8	

TABEL 48

**PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAGETAN
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	PONCOL	PONCOL	8.463	8.294	16.757	8.371	98,9	8.210	99,0	16.581	98,9	1.888	22,6	2.725	33,2	4.613	27,8
2	PARANG	PARANG	12.579	12.771	25.350	11.337	90,1	14.013	109,7	25.350	100,0	1.008	8,9	1.496	10,7	2.504	9,9
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	11.124	11.595	22.719	12.144	109,2	10.566	91,1	22.710	100,0	92	0,8	213	2,0	305	1,3
4	TAKERAN	TAKERAN	10.777	10.910	21.687	8.664	80,4	11.393	104,4	20.057	92,5	916	10,6	1.364	12,0	2.280	11,4
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG TAJI	6.545	6.615	13.160	4.642	70,9	7.332	110,8	11.974	91,0	984	21,2	1.552	21,2	2.536	21,2
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	7.805	8.035	15.840	4.447	57,0	8.296	103,2	12.743	80,4	1.129	25,4	2.439	29,4	3.568	28,0
7	KAWEDANAN	TLADAN	4.739	4.924	9.663	4.863	102,6	5.839	118,6	10.702	110,8	538	11,1	635	10,9	1.173	11,0
8	MAGETAN	CANDIREJO	12.688	13.466	26.154	11.314	89,2	13.490	100,2	24.804	94,8	3.766	33,3	4.494	33,3	8.260	33,3
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	11.258	11.268	22.526	8.360	74,3	12.807	113,7	21.167	94,0	2.341	28,0	5.224	40,8	7.565	35,7
10	PLAOSAN	PLAOSAN	9.780	9.665	19.445	7.519	76,9	8.940	92,5	16.459	84,6	394	5,2	545	6,1	939	5,7
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	5.082	5.071	10.153	2.524	49,7	3.804	75,0	6.328	62,3	234	9,3	370	9,7	604	9,5
12	PANEKAN	PANEKAN	15.403	15.576	30.979	13.405	87,0	17.103	109,8	30.508	98,5	662	4,9	1.337	7,8	1.999	6,6
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	7.906	7.832	15.738	3.626	45,9	6.847	87,4	10.473	66,5	245	6,8	665	9,7	910	8,7
14	SUKOMORO	SUKOMORO	9.246	9.750	18.996	6.850	74,1	10.438	107,1	17.288	91,0	382	5,6	521	5,0	903	5,2
15	BENDO	BENDO	10.980	11.657	22.637	11.340	103,3	11.321	97,1	22.661	100,1	324	2,9	340	3,0	664	2,9
16	MAOSPATI	MAOSPATI	7.747	8.288	16.035	6.558	84,7	8.962	108,1	15.520	96,8	91	1,4	188	2,1	279	1,8
17	MAOSPATI	NGUJUNG	4.722	5.060	9.782	4.597	97,4	6.310	124,7	10.907	111,5	38	0,8	61	1,0	99	0,9
18	KARANGREJO	KARANGREJO	7.255	7.287	14.542	4.855	66,9	8.649	118,7	13.504	92,9	342	7,0	2.477	28,6	2.819	20,9
19	KARAS	TAJI	9.044	9.102	18.146	5.489	60,7	6.105	67,1	11.594	63,9	43	0,8	54	0,9	97	0,8
20	BARAT	TEBON	5.553	5.891	11.444	3.754	67,6	6.181	104,9	9.935	86,8	500	13,3	1.104	17,9	1.604	16,1
21	BARAT	REJOMULYO	3.308	3.495	6.803	3.073	92,9	3.730	106,7	6.803	100,0	199	6,5	321	8,6	520	7,6
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	7.154	7.315	14.469	5.640	78,8	8.557	117,0	14.197	98,1	124	2,2	227	2,7	351	2,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			189.158	193.867	383.025	153.372	81,1	198.893	102,6	352.265	92,0	16.240	10,6	28.352	14,3	44.592	12,7

TABEL 49

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAGETAN
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PONCOL	PONCOL	2.830	3.292	6.122	1.976	69,8	3.005	91,3	4.981	81,4
2	PARANG	PARANG	4.206	5.072	9.278	3.404	80,9	4.150	81,8	7.554	81,4
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	3.720	4.605	8.325	3.541	95,2	4.240	92,1	7.781	93,5
4	TAKERAN	TAKERAN	3.604	4.332	7.936	3.611	100,2	4.121	95,1	7.732	97,4
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG TAJI	2.188	2.628	4.816	2.041	93,3	2.371	90,2	4.412	91,6
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	2.610	3.191	5.801	2.500	95,8	2.850	89,3	5.350	92,2
7	KAWEDANAN	TLADAN	1.583	1.954	3.537	1.412	89,2	1.849	94,6	3.261	92,2
8	MAGETAN	CANDIREJO	4.240	5.346	9.586	4.405	103,9	4.704	88,0	9.109	95,0
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	3.764	4.473	8.237	3.098	82,3	4.321	96,6	7.419	90,1
10	PLAOSAN	PLAOSAN	3.270	3.838	7.108	2.825	86,4	3.441	89,7	6.266	88,2
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	1.700	2.013	3.713	1.303	76,6	1.775	88,2	3.078	82,9
12	PANEKAN	PANEKAN	5.146	6.184	11.330	3.927	76,3	6.772	109,5	10.699	94,4
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	2.644	3.111	5.755	2.078	78,6	2.872	92,3	4.950	86,0
14	SUKOMORO	SUKOMORO	3.092	3.871	6.963	2.405	77,8	3.922	101,3	6.327	90,9
15	BENDO	BENDO	3.670	4.629	8.299	2.308	62,9	4.819	104,1	7.127	85,9
16	MAOSPATI	MAOSPATI	2.589	3.292	5.881	2.220	85,7	3.149	95,7	5.369	91,3
17	MAOSPATI	NGUJUNG	1.578	2.010	3.588	1.826	115,7	2.021	100,5	3.847	107,2
18	KARANGREJO	KARANGREJO	2.425	2.892	5.317	1.765	72,8	2.989	103,4	4.754	89,4
19	KARAS	TAJI	3.023	3.615	6.638	2.926	96,8	3.455	95,6	6.381	96,1
20	BARAT	TEBON	1.857	2.338	4.195	1.569	84,5	1.895	81,1	3.464	82,6
21	BARAT	REJOMULYO	1.107	1.388	2.495	983	88,8	1.315	94,7	2.298	92,1
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	2.391	2.906	5.297	1.230	51,4	1.333	45,9	2.563	48,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			63.237	76.980	140.217	53.353	84,4	71.369	92,7	124.722	88,9

TABEL 50

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN MAGETAN
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS					
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	PONCOL	PONCOL		v	v	v	v	v
2	PARANG	PARANG		v	v	v	v	v
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	v	v	v	v	v	v
4	TAKERAN	TAKERAN		v	v	v	v	v
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG TAJI	v	v	v	v	v	v
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	v	v	v	v	v	v
7	KAWEDANAN	TLADAN	v	v	v	v		
8	MAGETAN	CANDIREJO	v	v	v	v	v	v
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO		v	v	v	v	v
10	PLAOSAN	PLAOSAN		v	v	v	v	v
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	v	v	v	v		
12	PANEKAN	PANEKAN		v	v	v	v	v
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	v	v	v	v	v	v
14	SUKOMORO	SUKOMORO		v	v	v	v	v
15	BENDO	BENDO	v	v	v	v	v	v
16	MAOSPATI	MAOSPATI		v	v	v	v	v
17	MAOSPATI	NGUJUNG	v	v	v	v		
18	KARANGREJO	KARANGREJO	v	v	v	v	v	v
19	KARAS	TAJI		v	v	v	v	v
20	BARAT	TEBON	v	v	v	v		
21	BARAT	REJOMULYO	v	v	v	v	v	v
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	v	v	v	v	v	v
JUMLAH (KAB/KOTA)			13	22	22	22	18	18
PERSENTASE			59,1	100,0	100,0	100,0	81,8	81,8

TABEL 51

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK DAN CASE DETECTION RATE (CDR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAGETAN
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PONCOL	PONCOL	130	4	57,1	3	42,9	7	0
2	PARANG	PARANG	219	15	65,2	8	34,8	23	0
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	324	13	68,4	6	31,6	19	0
4	TAKERAN	TAKERAN	300	14	70,0	6	30,0	20	1
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG TAJI	254	9	69,2	4	30,8	13	0
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	255	11	50,0	11	50,0	22	1
7	KAWEDANAN	TLADAN	54	6	66,7	3	33,3	9	0
8	MAGETAN	CANDIREJO	355	9	39,1	14	60,9	23	0
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	140	17	81,0	4	19,0	21	0
10	PLAOSAN	PLAOSAN	129	4	57,1	3	42,9	7	0
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	112	2	25,0	6	75,0	8	0
12	PANEKAN	PANEKAN	796	24	45,3	29	54,7	53	4
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	192	10	40,0	15	60,0	25	0
14	SUKOMORO	SUKOMORO	126	15	57,7	11	42,3	26	1
15	BENDO	BENDO	333	15	60,0	10	40,0	25	0
16	MAOSPATI	MAOSPATI	266	9	36,0	16	64,0	25	0
17	MAOSPATI	NGUJUNG	158	6	60,0	4	40,0	10	1
18	KARANGREJO	KARANGREJO	254	13	61,9	8	38,1	21	0
19	KARAS	TAJI	272	18	51,4	17	48,6	35	2
20	BARAT	TEBON	186	8	66,7	4	33,3	12	0
21	BARAT	REJOMULYO	108	4	57,1	3	42,9	7	0
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	244	8	53,3	7	46,7	15	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.207	234	54,9	192	45,1	426	10
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			6.202						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						84,0			
CNR SEMUA KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK								67	
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN								4	
CASE DETECTION RATE (%)								9573,0	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									1872,7

TABEL 52

**ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAGETAN
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI I BAKTERIOLOGIS YANG TERDAFTAR DAN DIOBATI ¹⁾			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DIOBATI ¹⁾			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L	P	L+P	L	P	L+P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
									JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	PONCOL	PONCOL	1	2	3	5	2	7	3	300,0	0	0,0	3	100,0	2	40,0	3	150,0	5	71,4	5	100,0	3	150,0	8	114,3	0	0,0
2	PARANG	PARANG	8	3	11	15	8	23	1	12,5	0	0,0	1	9,1	14	93,3	14	175,0	28	121,7	15	100,0	14	175,0	29	126,1	0	0,0
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	7	4	11	13	6	19	0	0,0	0	0,0	0	0,0	18	138,5	11	183,3	29	152,6	18	138,5	11	183,3	29	152,6	0	0,0
4	TAKERAN	TAKERAN	10	4	14	14	6	20	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7	50,0	4	66,7	11	55,0	7	50,0	4	66,7	11	55,0	1	5,0
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG TAJI	4	1	5	9	4	13	1	25,0	0	0,0	1	20,0	2	22,2	4	100,0	6	46,2	3	33,3	4	100,0	7	53,8	1	7,7
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	5	5	10	11	11	22	5	100,0	2	40,0	7	70,0	6	54,5	9	81,8	15	68,2	11	100,0	11	100,0	22	100,0	4	18,2
7	KAWEDANAN	TLADAN	3	1	4	6	3	9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8	133,3	4	133,3	12	133,3	8	133,3	4	133,3	12	133,3	0	0,0
8	MAGETAN	CANDIREJO	5	4	9	9	14	23	10	200,0	10	250,0	20	222,2	8	88,9	4	28,6	12	52,2	18	200,0	14	100,0	32	139,1	1	4,3
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	12	2	14	17	4	21	5	41,7	4	200,0	9	64,3	14	82,4	9	225,0	23	109,5	19	111,8	13	325,0	32	152,4	0	0,0
10	PLAOSAN	PLAOSAN	2	3	5	4	3	7	1	50,0	1	33,3	2	40,0	6	150,0	5	166,7	11	157,1	7	175,0	6	200,0	13	185,7	0	0,0
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	1	1	2	2	6	8	1	100,0	0	0,0	1	50,0	4	200,0	4	66,7	8	100,0	5	250,0	4	66,7	9	112,5	1	12,5
12	PANEKAN	PANEKAN	9	7	16	24	29	53	5	55,6	0	0,0	5	31,3	26	108,3	24	82,8	50	94,3	31	129,2	24	82,8	55	103,8	9	17,0
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	8	5	13	10	5	15	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	50,0	2	40,0	7	46,7	5	50,0	2	40,0	7	46,7	0	0,0
14	SUKOMORO	SUKOMORO	4	3	7	12	11	23	0	0,0	0	0,0	0	0,0	20	166,7	15	136,4	35	152,2	20	166,7	15	136,4	35	152,2	0	0,0
15	BENDO	BENDO	12	7	19	15	10	25	7	58,3	6	85,7	13	68,4	4	26,7	1	10,0	5	20,0	11	73,3	7	70,0	18	72,0	2	8,0
16	MAOSPATI	MAOSPATI	8	10	18	9	16	25	5	62,5	4	40,0	9	50,0	5	55,6	1	6,3	6	24,0	10	111,1	5	31,3	15	60,0	1	4,0
17	MAOSPATI	NGUJUNG	5	0	5	6	4	10	12	240,0	4	0	16	320,0	1	16,7	2	50,0	3	30,0	13	216,7	6	150,0	19	190,0	0	0,0
18	KARANGREJO	KARANGREJO	9	6	15	13	8	21	4	44,4	3	50,0	7	46,7	2	15,4	2	25,0	4	19,0	6	46,2	5	62,5	11	52,4	2	9,5
19	KARAS	TAJI	11	10	21	18	17	35	11	100,0	2	20,0	13	61,9	7	38,9	7	41,2	14	40,0	18	100,0	9	52,9	27	77,1	3	8,6
20	BARAT	TEBON	5	2	7	8	4	12	3	60,0	4	200,0	7	100,0	7	87,5	4	100,0	11	91,7	10	125,0	8	200,0	18	150,0	1	8,3
21	BARAT	REJOMULYO	3	1	4	4	3	7	1	33,3	2	200,0	3	75,0	3	75,0	4	133,3	7	100,0	4	100,0	6	200,0	10	142,9	0	0,0
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	3	3	6	8	7	15	2	66,7	2	66,7	4	66,7	2	25,0	2	28,6	4	26,7	4	50,0	4	57,1	8	53,3	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			135	84	219	232	181	413	77	57,0	44	52,4	121	55,3	171	73,7	135	74,6	306	74,1	248	106,9	179	98,9	427	103,4	26	6,3

TABEL 54

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN MAGETAN
TAHUN 2021**

NO	KELOMPOK UMUR	HIV			PROPORSI KELOMPOK UMUR
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN			0	0,0
2	5 - 14 TAHUN	1		1	1,4
3	15 - 19 TAHUN		1	1	1,4
4	20 - 24 TAHUN	2	6	8	11,6
5	25 - 49 TAHUN	20	24	44	63,8
6	≥ 50 TAHUN	9	6	15	21,7
JUMLAH (KAB/KOTA)		32	37	69	
PROPORSI JENIS KELAMIN		46,4	53,6		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					10401
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					12464
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					119,8

TABEL 55

**JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN MAGETAN
TAHUN 2021**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	< 1 TAHUN			0	0,0			0	0,0	0	0	0
2	1 - 4 TAHUN			0	0,0	2	1	3	6,8			0
3	5 - 14 TAHUN	1	1	2	4,5	1	1	2	4,5			0
4	15 - 19 TAHUN			0	0,0	1	2	3	6,8			0
5	20 - 29 TAHUN	2	2	4	9,1	31	36	67	152,3	1	3	4
6	30 - 39 TAHUN	13	14	27	61,4	68	37	105	238,6	1	1	2
7	40 - 49 TAHUN			0	0,0	63	37	100	227,3	3	1	4
8	50 - 59 TAHUN	7	4	11	25,0	47	16	63	143,2	3	1	4
9	≥ 60 TAHUN			0	0,0	31	10	41	93,2	3	1	4
10	TIDAK DIKETAHUI			0	0,0			0	0,0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)		23	21	44		244	140	384		11	7	18
PROPORSI JENIS KELAMIN		52,3	47,7			63,5	36,5			61,1	38,9	

TABEL 56

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAGETAN
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
				SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA			
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	PONCOL	PONCOL	27.822	751	469	431	57,4	312	66,5	431	100,0	312	100,0	312	100,0
2	PARANG	PARANG	42.102	1.137	710	434	38,2	161	22,7	434	100,0	161	100,0	161	100,0
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	37.740	1.019	636	655	64,3	372	58,5	655	100,0	372	100,0	372	100,0
4	TAKERAN	TAKERAN	36.019	973	607	330	33,9	194	31,9	330	100,0	194	100,0	194	100,0
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG TAJI	21.856	590	369	313	53,0	185	50,2	313	100,0	185	100,0	185	100,0
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	26.310	710	444	352	49,6	176	39,7	352	100,0	176	100,0	176	100,0
7	KAWEDANAN	TLADAN	16.051	433	271	94	21,7	45	16,6	94	100,0	45	100,0	45	100,0
8	MAGETAN	CANDIREJO	43.449	1.173	733	184	15,7	285	38,9	184	100,0	285	100,0	285	100,0
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	37.407	1.010	631	432	42,8	387	61,4	432	100,0	387	100,0	387	100,0
10	PLAOSAN	PLAOSAN	32.287	872	544	447	51,3	313	57,5	447	100,0	313	100,0	313	100,0
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	16.860	455	284	301	66,1	184	64,7	301	100,0	184	100,0	184	100,0
12	PANEKAN	PANEKAN	51.441	1.389	857	1.176	84,7	555	64,7	1.176	100,0	555	100,0	555	100,0
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	26.134	706	441	316	44,8	161	36,5	316	100,0	161	100,0	161	100,0
14	SUKOMORO	SUKOMORO	31.557	852	532	132	15,5	35	6,6	132	100,0	35	100,0	35	100,0
15	BENDO	BENDO	37.607	1.015	723	640	63,0	395	54,6	640	100,0	395	100,0	395	100,0
16	MAOSPATI	MAOSPATI	26.639	719	449	171	23,8	114	25,4	171	100,0	114	100,0	114	100,0
17	MAOSPATI	NGUJUNG	16.249	439	274	157	35,8	30	10,9	157	100,0	30	100,0	30	100,0
18	KARANGREJO	KARANGREJO	24.147	652	407	388	59,5	271	66,6	388	100,0	271	100,0	271	100,0
19	KARAS	TAJI	30.132	814	508	218	26,8	152	29,9	218	100,0	152	100,0	152	100,0
20	BARAT	TEBON	19.008	513	321	257	50,1	195	60,8	257	100,0	195	100,0	195	100,0
21	BARAT	REJOMULYO	11.301	305	191	58	19,0	32	16,8	58	100,0	32	100,0	32	100,0
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	24.030	649	405	230	35,4	95	23,4	230	100,0	95	100,0	95	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			636.148	17.176	10.805	7.716	44,9	4.649	43,0	7.716	100,0	4.649	100,0	4.649	100,0
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

TABEL 57

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAGETAN
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU									
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	PONCOL	PONCOL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	PARANG	PARANG	0	0	0	1	1	2	1	1	2	2
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	0	0	0	1	2	3	1	2	3	3
4	TAKERAN	TAKERAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG TAJI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	KAWEDANAN	TLADAN	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
8	MAGETAN	CANDIREJO	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	0	0	0	1	2	3	1	2	3	3
10	PLAOSAN	PLAOSAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	0	0	0	0	2	2	0	2	2	2
12	PANEKAN	PANEKAN	0	0	0	3	0	3	3	0	3	3
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	SUKOMORO	SUKOMORO	0	0	0	2	0	2	2	0	2	2
15	BENDO	BENDO	0	0	0	2	0	2	2	0	2	2
16	MAOSPATI	MAOSPATI	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
17	MAOSPATI	NGUJUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	KARANGREJO	KARANGREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	KARAS	TAJI	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
20	BARAT	TEBON	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	BARAT	REJOMULYO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	14	8	22	14	8	22	22
PROPORSI JENIS KELAMIN			0	0		63,6	36,4		63,6	36,4		
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									4,5	2,5	3,5	

TABEL 58

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAGETAN
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2 JUMLAH
			PENDERITA A KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN			
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	PONCOL	PONCOL	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	
2	PARANG	PARANG	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0	
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	3	1	33,3	1	33,3	0	0,0	0	
4	TAKERAN	TAKERAN	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG TAJI	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	
7	KAWEDANAN	TLADAN	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	
8	MAGETAN	CANDIREJO	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	
10	PLAOSAN	PLAOSAN	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	2	1	50,0	1	50,0	0	0,0	0	
12	PANEKAN	PANEKAN	3	2	66,7	0	0,0	0	0,0	0	
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	
14	SUKOMORO	SUKOMORO	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0	
15	BENDO	BENDO	2	1	50,0	1	50,0	0	0,0	0	
16	MAOSPATI	MAOSPATI	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	
17	MAOSPATI	NGUJUNG	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	
18	KARANGREJO	KARANGREJO	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	
19	KARAS	TAJI	1	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0	
20	BARAT	TEBON	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	
21	BARAT	REJOMULYO	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			22	13	59,1	4	18,2	0	0,0	0	
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						6,3					

TABEL 59

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAGETAN
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR									
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	PONCOL	PONCOL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	PARANG	PARANG	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	0	0	0	2	2	4	2	2	4	4
4	TAKERAN	TAKERAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG TAJI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
7	KAWEDANAN	TLADAN	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
8	MAGETAN	CANDIREJO	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	0	0	0	1	2	3	1	2	3	3
10	PLAOSAN	PLAOSAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	0	0	0	0	2	2	0	2	2	2
12	PANEKAN	PANEKAN	0	0	0	3	0	3	3	0	3	3
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	SUKOMORO	SUKOMORO	0	0	0	2	0	2	2	0	2	2
15	BENDO	BENDO	0	0	0	2	0	2	2	0	2	2
16	MAOSPATI	MAOSPATI	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
17	MAOSPATI	NGUJUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	KARANGREJO	KARANGREJO	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
19	KARAS	TAJI	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
20	BARAT	TEBON	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	BARAT	REJOMULYO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	15	9	24	15	9	24	24
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK												0,4

TABEL 60

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAGETAN
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB) TAHUN 2020									KUSTA (MB) TAHUN 2019								
			PENDERITA PB ^a			RFT PB						PENDERITA MB ^b			RFT MB					
			L	P	L+P	L		P		L + P		L	P	L+P	L		P		L + P	
						JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%				JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	PONCOL	PONCOL	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	PARANG	PARANG	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	2	3	1	100,0	2	100,0	3	100,0
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	2	2	0	0,0	2	100,0	2	100,0
4	TAKERAN	TAKERAN	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	2	3	1	100,0	2	100,0	3	100,0
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG TAJI	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0	1	1	100,0	0	0,0	1	100,0
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0	1	1	100,0	0	0,0	1	100,0
7	KAWEDANAN	TLADAN	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	0	2	2	100,0	0	0,0	2	100,0
8	MAGETAN	CANDIREJO	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	1	2	1	100,0	1	100,0	2	100,0
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	0	2	2	100,0	0	0,0	2	100,0
10	PLAOSAN	PLAOSAN	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	1	2	1	100,0	1	100,0	2	100,0
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	PANEKAN	PANEKAN	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	2	2	0	0,0	2	100,0	2	100,0
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	SUKOMORO	SUKOMORO	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	2	2	0	0,0	1	50,0	1	50,0
15	BENDO	BENDO	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	1	2	1	100,0	1	100,0	2	100,0
16	MAOSPATI	MAOSPATI	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	MAOSPATI	NGUJUNG	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
18	KARANGREJO	KARANGREJO	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
19	KARAS	TAJI	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0	1	1	100,0	0	0,0	1	100,0
20	BARAT	TEBON	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
21	BARAT	REJOMULYO	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	12	13	25	12	100,0	12	92,3	24	96,0

TABEL 60a

**KASUS COVID-19 MENURUTMENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAGETAN
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (Recovery Rate)	ANGKA KEMATIAN (Case Fatality Rate)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PONCOL	PONCOL	222	213	9	95,95	4,05
2	PARANG	PARANG	362	316	50	87,29	13,81
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	455	420	41	92,31	9,01
4	TAKERAN	TAKERAN	467	425	46	91,01	9,85
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG TAJI	314	287	30	91,40	9,55
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	378	348	36	92,06	9,52
7	KAWEDANAN	TLADAN	340	319	22	93,82	6,47
8	MAGETAN	CANDIREJO	1534	1412	139	92,05	9,06
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	501	452	51	90,22	10,18
10	PLAOSAN	PLAOSAN	324	307	20	94,75	6,17
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	141	130	12	92,20	8,51
12	PANEKAN	PANEKAN	660	586	80	88,79	12,12
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	221	196	27	88,69	12,22
14	SUKOMORO	SUKOMORO	515	465	55	90,29	10,68
15	BENDO	BENDO	444	403	47	90,77	10,59
16	MAOSPATI	MAOSPATI	733	678	67	92,50	9,14
17	MAOSPATI	NGUJUNG	287	267	25	93,03	8,71
18	KARANGREJO	KARANGREJO	441	418	31	94,78	7,03
19	KARAS	TAJI	260	218	44	83,85	16,92
20	BARAT	TEBON	477	449	34	94,13	7,13
21	BARAT	REJOMULYO	221	194	23	87,78	10,41
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	316	277	41	87,66	12,97
JUMLAH (KAB/KOTA)			9613	8780	930	91,33	9,67

TABEL 60b

**KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN MAGETAN
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-2 TAHUN		3-6 TAHUN		7-12 TAHUN		13-15 TAHUN		16-18 TAHUN		19-30 TAHUN		31-45 TAHUN		46-59 TAHUN		60+ TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	PONCOL	PONCOL	2	3	4	7	2	5	4	4	5	5	12	22	22	24	35	25	21	20	107	115
2	PARANG	PARANG	1	0	2	2	3	7	0	5	6	4	16	39	35	52	41	61	46	44	150	214
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	1	1	2	3	6	5	0	4	2	5	33	38	41	61	55	65	64	68	204	250
4	TAKERAN	TAKERAN	3	5	2	3	8	7	2	8	8	2	43	49	66	64	48	54	45	51	225	243
5	NGUNTORONADI	GORANG- GARENG TAJI	4	2	2	6	8	15	7	4	8	4	20	25	28	41	38	31	35	36	150	164
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	0	3	3	4	9	7	5	6	2	7	27	44	34	44	45	62	40	36	165	213
7	KAWEDANAN	TLADAN	7	2	5	7	11	19	10	5	4	3	25	33	21	45	33	42	30	37	146	193
8	MAGETAN	CANDIREJO	10	7	13	20	35	40	22	27	19	17	90	149	149	211	164	214	168	181	670	866
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	5	6	3	2	11	10	3	7	2	4	26	49	49	71	59	101	50	41	208	291
10	PLAOSAN	PLAOSAN	0	5	7	3	3	9	3	5	8	7	23	33	31	44	36	51	26	30	137	187
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	1	2	0	3	3	4	0	2	1	2	5	19	14	14	12	19	17	22	53	87
12	PANEKAN	PANEKAN	5	8	6	5	9	16	8	13	9	17	40	72	66	88	73	89	58	79	274	387
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	2	0	1	1	3	3	2	3	2	4	13	30	23	33	30	26	26	19	102	119
14	SUKOMORO	SUKOMORO	4	5	5	3	9	7	8	7	6	10	39	48	50	75	59	72	53	55	233	282
15	BENDO	BENDO	0	2	2	1	2	4	5	3	4	13	33	48	47	61	43	66	66	42	202	240
16	MAOSPATI	MAOSPATI	5	5	9	7	17	23	11	13	10	12	56	69	69	97	85	93	72	82	334	401
17	MAOSPATI	NGUJUNG	2	4	3	2	8	4	5	5	3	2	16	22	31	44	34	40	33	28	135	151
18	KARANGREJO	KARANGREJO	0	1	4	6	5	7	5	5	6	7	33	46	45	53	48	71	43	54	189	250
19	KARAS	TAJI	1	2	3	2	5	3	2	1	2	3	18	26	25	32	34	42	31	29	121	140
20	BARAT	TEBON	3	5	6	10	11	14	15	11	15	10	22	41	45	69	45	43	56	60	218	263
21	BARAT	REJOMULYO	3	2	2	2	4	5	2	4	3	4	14	19	22	29	22	31	26	23	98	119
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	0	3	3	1	6	2	2	5	5	6	19	30	29	41	41	46	36	42	141	176
JUMLAH (KAB/KOTA)			59	73	87	100	178	216	121	147	130	148	623	951	942	1293	1080	1344	1042	1079	4262	5351

TABEL 60C

**JUMLAH LABORATORIUM DAN PEMERIKSAAN SPESIMEN COVID-19 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAGETAN
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAB YANG MEMERIKSA			JUMLAH LAB YANG MELAPOR	JUMLAH SPESIMEN					JUMLAH ORANG DIPERIKSA	JUMLAH ORANG DIPERIKSA POSITIF	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH ORANG DIPERIKSA/1 JUTA PENDUDUK	POSITIVITY RATE (%)
			RT-PCR	TCM	RT-PCR DAN TCM		DIPERIKSA	POSITIF	NEGATIF	INKONKLUSIF	INVALID					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	PONCOL	PONCOL	0	0	0	1	190	58	98	2	0	179	10	27.822	6434	5,6
2	PARANG	PARANG	0	0	0	1	293	48	53	1	0	275	8	42.102	6532	2,9
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	0	0	0	1	320	34	71	1	0	301	6	37.740	7976	2,0
4	TAKERAN	TAKERAN	0	0	0	1	402	26	58	1	0	378	4	36.019	10494	1,1
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG TAJI	0	0	0	1	231	42	56	4	0	217	7	21.856	9929	3,2
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	0	0	0	1	333	107	149	9	0	313	18	26.310	11897	5,8
7	KAWEDANAN	TLADAN	0	0	0	1	258	112	149	5	0	243	19	16.051	15139	7,8
8	MAGETAN	CANDIREJO	2	0	2	1	1081	49	50	0	0	1016	8	43.449	23384	0,8
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	0	0	0	1	409	102	91	0	0	384	17	37.407	10265	4,4
10	PLAOSAN	PLAOSAN	0	0	0	1	316	117	87	5	0	297	20	32.287	9199	6,7
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	0	0	0	1	128	22	28	1	0	120	4	16.860	7117	3,3
12	PANEKAN	PANEKAN	0	0	0	1	429	14	40	5	0	403	2	51.441	7834	0,5
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	0	0	0	1	143	15	7	7	1	134	3	26.134	5127	2,2
14	SUKOMORO	SUKOMORO	0	0	0	1	461	39	41	0	0	433	7	31.557	13721	1,6
15	BENDO	BENDO	0	0	0	1	346	42	76	3	0	325	7	37.607	8642	2,2
16	MAOSPATI	MAOSPATI	0	0	0	1	534	98	91	5	0	502	17	26.639	18845	3,4
17	MAOSPATI	NGUJUNG	1	0	1	1	232	28	48	0	0	218	5	16.249	13416	2,3
18	KARANGREJO	KARANGREJO	0	0	0	1	314	93	121	1	0	295	16	24.147	12217	5,4
19	KARAS	TAJI	0	0	0	1	207	24	12	0	0	195	4	30.132	6472	2,1
20	BARAT	TEBON	0	0	0	1	389	129	97	4	0	366	22	19.008	19255	6,0
21	BARAT	REJOMULYO	0	0	0	1	156	22	32	0	0	147	4	11.301	13008	2,7
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	0	0	0	1	251	31	20	9	0	236	5	24.030	9821	2,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	0	3	22	7423	1252	1475	63	1	6977	213	636.148	10968	3,1

TABEL 61

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAGETAN
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
1	PONCOL	PONCOL	2.711	0
2	PARANG	PARANG	4.113	0
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	3.695	0
4	TAKERAN	TAKERAN	3.519	0
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG TAJI	2.134	0
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	2.574	0
7	KAWEDANAN	TLADAN	1.572	0
8	MAGETAN	CANDIREJO	4.260	1
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	3.651	0
10	PLAOSAN	PLAOSAN	3.148	0
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	1.644	0
12	PANEKAN	PANEKAN	5.023	0
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	2.548	0
14	SUKOMORO	SUKOMORO	3.092	0
15	BENDO	BENDO	3.687	0
16	MAOSPATI	MAOSPATI	2.614	0
17	MAOSPATI	NGUJUNG	1.594	0
18	KARANGREJO	KARANGREJO	2.357	0
19	KARAS	TAJI	2.942	0
20	BARAT	TEBON	1.864	0
21	BARAT	REJOMULYO	1.108	0
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	2.349	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			62.199	1
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				1,6

TABEL 62

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAGETAN
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM			HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+ P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS					
			L	P	L+P					L	P	L+ P		L	P	L+ P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	PONCOL	PONCOL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	PARANG	PARANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	TAKERAN	TAKERAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	NGUNTORONADI	GORANG- GARENG TAJI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	KAWEDANAN	TLADAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	MAGETAN	CANDIREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	PLAOSAN	PLAOSAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2
12	PANEKAN	PANEKAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	SUKOMORO	SUKOMORO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	BENDO	BENDO	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	MAOSPATI	MAOSPATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	MAOSPATI	NGUJUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	KARANGREJO	KARANGREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	KARAS	TAJI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	BARAT	TEBON	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	BARAT	REJOMULYO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3
CASE FATALITY RATE (%)						0,0							0						
INSIDENS RATE SUSPEK CAMPAK																	0,3	0,2	0,5

TABEL 63

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN MAGETAN
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	PONCOL	PONCOL	8	8	100,0
2	PARANG	PARANG	13	13	100,0
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	10	10	100,0
4	TAKERAN	TAKERAN	12	12	100,0
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG TAJI	9	9	100,0
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	11	11	100,0
7	KAWEDANAN	TLADAN	9	9	100,0
8	MAGETAN	CANDIREJO	14	14	100,0
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	12	12	100,0
10	PLAOSAN	PLAOSAN	8	8	100,0
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	7	7	100,0
12	PANEKAN	PANEKAN	17	17	100,0
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	10	10	100,0
14	SUKOMORO	SUKOMORO	14	14	100,0
15	BENDO	BENDO	16	16	100,0
16	MAOSPATI	MAOSPATI	8	8	100,0
17	MAOSPATI	NGUJUNG	7	7	100,0
18	KARANGREJO	KARANGREJO	13	13	100,0
19	KARAS	TAJI	11	11	100,0
20	BARAT	TEBON	8	8	100,0
21	BARAT	REJOMULYO	6	6	100,0
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	12	12	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			235	235	100,0

TABEL 65

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAGETAN
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)									
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	PONCOL	PONCOL	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	PARANG	PARANG	8	6	14	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	5	5	10	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
4	TAKERAN	TAKERAN	5	0	5	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG TAJI	1	2	3	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	7	2	9	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
7	KAWEDANAN	TLADAN	1	4	5	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
8	MAGETAN	CANDIREJO	17	34	51	0	1	1	0,0	2,9	2,0	
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	8	10	18	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
10	PLAOSAN	PLAOSAN	2	1	3	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	3	5	8	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
12	PANEKAN	PANEKAN	10	1	11	0	1	1	0,0	100,0	9,1	
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	3	2	5	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
14	SUKOMORO	SUKOMORO	9	11	20	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
15	BENDO	BENDO	8	7	15	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
16	MAOSPATI	MAOSPATI	10	3	13	1	0	1	10,0	0,0	7,7	
17	MAOSPATI	NGUJUNG	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
18	KARANGREJO	KARANGREJO	3	3	6	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
19	KARAS	TAJI	6	5	11	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
20	BARAT	TEBON	2	3	5	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
21	BARAT	REJOMULYO	3	1	4	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	2	0	2	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			113	105	218	1	2	3	0,9	1,9	1,4	
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			17,8	16,5	34,3							

TABEL 67

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAGETAN
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS															
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	PONCOL	PONCOL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	PARANG	PARANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	TAKERAN	TAKERAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG TAJI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
7	KAWEDANAN	TLADAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	MAGETAN	CANDIREJO	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	PLAOSAN	PLAOSAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	PANEKAN	PANEKAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	SUKOMORO	SUKOMORO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	BENDO	BENDO	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
16	MAOSPATI	MAOSPATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	MAOSPATI	NGUJUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	KARANGREJO	KARANGREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	KARAS	TAJI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	BARAT	TEBON	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	BARAT	REJOMULYO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3

TABEL 68

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAGETAN
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PONCOL	PONCOL	4.551	4.669	9.220	4.023	88,4	4.530	97,0	8.553	92,8
2	PARANG	PARANG	6.764	7.191	13.955	4.744	70,1	5.364	74,6	10.108	72,4
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	5.982	6.529	12.511	3.597	60,1	4.502	69,0	8.099	64,7
4	TAKERAN	TAKERAN	5.795	6.143	11.938	2.814	48,6	4.388	71,4	7.202	60,3
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG TAJI	3.519	3.725	7.244	1.020	29,0	2.800	75,2	3.820	52,7
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	4.197	4.524	8.721	2.537	60,4	4.499	99,4	7.036	80,7
7	KAWEDANAN	TLADAN	2.548	2.772	5.320	1.989	78,1	3.071	110,8	5.060	95,1
8	MAGETAN	CANDIREJO	6.822	7.582	14.404	4.187	61,4	4.872	64,3	9.059	62,9
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	6.054	6.344	12.398	5.590	92,3	3.653	57,6	9.243	74,6
10	PLAOSAN	PLAOSAN	5.258	5.442	10.700	3.096	58,9	3.854	70,8	6.950	65,0
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	2.734	2.855	5.589	1.210	44,3	1.816	63,6	3.026	54,1
12	PANEKAN	PANEKAN	8.281	8.768	17.049	4.956	59,8	4.317	49,2	9.273	54,4
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	4.251	4.410	8.661	5.416	127,4	3.245	73,6	8.661	100,0
14	SUKOMORO	SUKOMORO	4.972	5.489	10.461	1.597	32,1	2.319	42,2	3.916	37,4
15	BENDO	BENDO	5.904	6.564	12.468	4.347	73,6	4.433	67,5	8.780	70,4
16	MAOSPATI	MAOSPATI	4.165	4.667	8.832	2.091	50,2	2.341	50,2	4.432	50,2
17	MAOSPATI	NGUJUNG	2.539	2.848	5.387	2.386	94,0	1.664	58,4	4.050	75,2
18	KARANGREJO	KARANGREJO	3.901	4.103	8.004	4.758	122,0	2.691	65,6	7.449	93,1
19	KARAS	TAJI	4.863	5.125	9.988	2.632	54,1	2.902	56,6	5.534	55,4
20	BARAT	TEBON	2.986	3.316	6.302	2.713	90,9	1.707	51,5	4.420	70,1
21	BARAT	REJOMULYO	1.779	1.968	3.747	1.210	68,0	1.462	74,3	2.672	71,3
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	3.846	4.119	7.965	2.814	73,2	4.404	106,9	7.218	90,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			101.711	109.153	210.864	69.727	68,6	74.834	68,6	144.561	68,6

TABEL 69

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAGETAN
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	PONCOL	PONCOL	595	477	80,2
2	PARANG	PARANG	900	1.028	114,2
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	807	752	93,2
4	TAKERAN	TAKERAN	770	950	123,4
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG TAJI	467	467	100,0
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	563	566	100,5
7	KAWEDANAN	TLADAN	343	369	107,6
8	MAGETAN	CANDIREJO	929	926	99,7
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	800	749	93,6
10	PLAOSAN	PLAOSAN	690	693	100,4
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	361	354	98,1
12	PANEKAN	PANEKAN	1.100	1.182	107,5
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	559	423	75,7
14	SUKOMORO	SUKOMORO	675	675	100,0
15	BENDO	BENDO	804	816	101,5
16	MAOSPATI	MAOSPATI	570	493	86,5
17	MAOSPATI	NGUJUNG	348	483	138,8
18	KARANGREJO	KARANGREJO	516	702	136,0
19	KARAS	TAJI	644	837	130,0
20	BARAT	TEBON	407	480	117,9
21	BARAT	REJOMULYO	242	273	112,8
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	514	515	100,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			13.604	14.210	104,5

TABEL 70

**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAGETAN
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR/ BENJOLAN	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	PONCOL	PONCOL	v	3.966	2.439	61,5	1	0,0	1	0,0	2	0,1
2	PARANG	PARANG	v	6.105	832	13,6	0	0,0	4	0,5	3	0,4
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	v	5.544	2.739	49,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	TAKERAN	TAKERAN	v	5.216	178	3,4	2	1,1	6	3,4	1	0,6
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG TAJI	v	3.163	606	19,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	v	3.842	2.428	63,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	KAWEDANAN	TLADAN	v	2.354	178	7,6	0	0,0	1	0,6	0	0,0
8	MAGETAN	CANDIREJO	v	6.436	2.965	46,1	0	0,0	30	1,0	23	0,8
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	v	5.388	3.061	56,8	0	0,0	15	0,5	24	0,8
10	PLAOSAN	PLAOSAN	v	4.621	2.480	53,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	v	2.423	149	6,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	PANEKAN	PANEKAN	v	7.447	5.306	71,3	3	0,1	1	0,0	12	0,2
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	v	3.744	464	12,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	SUKOMORO	SUKOMORO	v	4.662	1.879	40,3	4	0,2	3	0,2	5	0,3
15	BENDO	BENDO	v	5.573	5.583	100,2	7	0,1	2	0,0	21	0,4
16	MAOSPATI	MAOSPATI	v	3.963	252	6,4	0	0,0	2	0,8	4	1,6
17	MAOSPATI	NGUJUNG	v	2.419	1.716	70,9	0	0,0	3	0,2	3	0,2
18	KARANGREJO	KARANGREJO	v	3.484	2.097	60,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
19	KARAS	TAJI	v	4.353	361	8,3	0	0,0	0	0,0	1	0,3
20	BARAT	TEBON	v	2.816	625	22,2	0	0,0	0	0,0	4	0,6
21	BARAT	REJOMULYO	v	1.671	714	42,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	v	3.497	1.582	45,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			22	92.687	38.634	41,7	17	0,0	68	0,2	103	0,3

TABEL 71

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAGETAN
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT		
			SASARAN ODGJ BERAT	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	PONCOL	PONCOL	53	51	96,2
2	PARANG	PARANG	80	80	100,0
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	72	102	141,7
4	TAKERAN	TAKERAN	68	105	154,4
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG TAJI	42	43	102,4
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	50	73	146,0
7	KAWEDANAN	TLADAN	30	50	166,7
8	MAGETAN	CANDIREJO	83	99	119,3
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	71	81	114,1
10	PLAOSAN	PLAOSAN	61	63	103,3
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	32	39	121,9
12	PANEKAN	PANEKAN	98	98	100,0
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	50	50	100,0
14	SUKOMORO	SUKOMORO	60	60	100,0
15	BENDO	BENDO	71	72	101,4
16	MAOSPATI	MAOSPATI	51	51	100,0
17	MAOSPATI	NGUJUNG	31	36	116,1
18	KARANGREJO	KARANGREJO	46	59	128,3
19	KARAS	TAJI	57	61	107,0
20	BARAT	TEBON	36	39	108,3
21	BARAT	REJOMULYO	21	21	100,0
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	46	57	123,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.209	1.390	115,0

TABEL 72

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN
KABUPATEN MAGETAN
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)				PEMERIKSAAN			
				JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+ SEDANG	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PONCOL	PONCOL	18	10	55,6	8	80,0	6	33,3	6	100,0
2	PARANG	PARANG	63	26	41,3	22	84,6	9	14,3	8	88,9
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	20	11	55,0	8	72,7	4	20,0	4	100,0
4	TAKERAN	TAKERAN	29	29	100,0	29	100,0	29	100,0	21	72,4
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG TAJI	12	12	100,0	10	83,3	12	100,0	10	83,3
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	23	14	60,9	14	100,0	12	52,2	12	100,0
7	KAWEDANAN	TLADAN	13	13	100,0	13	100,0	5	38,5	5	100,0
8	MAGETAN	CANDIREJO	21	21	100,0	21	100,0	21	100,0	19	90,5
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	114	53	46,5	43	81,1	12	10,5	12	100,0
10	PLAOSAN	PLAOSAN	35	26	74,3	26	100,0	17	48,6	15	88,2
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	7	7	100,0	3	42,9	3	42,9	3	100,0
12	PANEKAN	PANEKAN	61	31	50,8	28	90,3	20	32,8	18	90,0
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	35	14	40,0	13	92,9	9	25,7	9	100,0
14	SUKOMORO	SUKOMORO	15	15	100,0	15	100,0	15	100,0	12	80,0
15	BENDO	BENDO	16	13	81,3	10	76,9	10	62,5	10	100,0
16	MAOSPATI	MAOSPATI	20	20	100,0	20	100,0	16	80,0	14	87,5
17	MAOSPATI	NGUJUNG	8	8	100,0	2	25,0	2	25,0	2	100,0
18	KARANGREJO	KARANGREJO	22	21	95,5	20	95,2	15	68,2	11	73,3
19	KARAS	TAJI	40	40	100,0	29	72,5	15	37,5	15	100,0
20	BARAT	TEBON	19	18	94,7	18	100,0	18	94,7	15	83,3
21	BARAT	REJOMULYO	90	53	58,9	50	94,3	31	34,4	26	83,9
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	15	13	86,7	11	84,6	11	73,3	9	81,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			696	468	67,2	413	88,2	292	42,0	256	87,7

TABEL 73

**JUMLAH KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAGETAN
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	SHARING/KOMUNAL		JAMBAN SEHAT SEMI PERMANEN (JSSP)		JAMBAN SEHAT PERMANEN (JSP)		KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT)	
				JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PONCOL	PONCOL	9.986	0	0	930	930	6.647	9.056	9.986	100,0
2	PARANG	PARANG	13.371	775	675	1.728	8.811	8.582	3.885	13.371	100,0
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	12.379	220	281	489	489	11.609	11.609	12.379	100,0
4	TAKERAN	TAKERAN	35.428	0	0	225	789	9.858	34.639	35.428	100,0
5	NGUNTORONADI	GORANG- GARENG TAJI	6.650	27	32	430	513	5.987	6.105	6.650	100,0
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	9.167	0	0	299	346	5.730	8.821	9.167	100,0
7	KAWEDANAN	TLADAN	5.353			76	182	3.787	5.171	5.353	100,0
8	MAGETAN	CANDIREJO	14.558	0	0	7	28	11.549	14.530	14.558	100,0
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	11.855	0	0	63	63	11.792	11.792	11.855	100,0
10	PLAOSAN	PLAOSAN	9.357	0	0	449	548	7.503	8.809	9.357	100,0
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	5.050	69	69	69	69	4.912	4.912	5.050	100,0
12	PANEKAN	PANEKAN	17.192	3.173	3.173	1.624	1.624	12.395	12.395	17.192	100,0
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	8.944	37	116	1.308	1.446	5.428	7.382	8.944	100,0
14	SUKOMORO	SUKOMORO	11.108	0	0	56	56	11.052	11.052	11.108	100,0
15	BENDO	BENDO	11.857	22	51	1.806	1.806	10.000	10.000	11.857	100,0
16	MAOSPATI	MAOSPATI	10.041	114	114	140	140	9.576	9.787	10.041	100,0
17	MAOSPATI	NGUJUNG	5.733	0	0	333	1.595	4.207	4.138	5.733	100,0
18	KARANGREJO	KARANGREJO	7.773	30	59	63	315	7.680	7.399	7.773	100,0
19	KARAS	TAJI	12.756	30	87	504	645	8.757	12.024	12.756	100,0
20	BARAT	TEBON	6.490	0	0	1.069	1.069	5.029	5.029	6.098	94,0
21	BARAT	REJOMULYO	4.079	142	255	26	45	3.671	3.779	4.079	100,0
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	8.338	387	419	922	1.243	5.463	6.676	8.338	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			237.465	5.026	5.331	12.616	22.752	171.214	208.990	237.073	99,8

TABEL 74

**DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
KABUPATEN MAGETAN
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PONCOL	PONCOL	8	8	100,0	8	100,0	0	0,0
2	PARANG	PARANG	13	13	100,0	13	100,0	0	0,0
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	10	10	100,0	10	100,0	0	0,0
4	TAKERAN	TAKERAN	12	12	100,0	12	100,0	0	0,0
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG TAJI	9	9	100,0	9	100,0	0	0,0
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	11	11	100,0	11	100,0	0	0,0
7	KAWEDANAN	TLADAN	9	9	100,0	9	100,0	1	11,1
8	MAGETAN	CANDIREJO	14	14	100,0	14	100,0	4	28,6
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	12	12	100,0	12	100,0	0	0,0
10	PLAOSAN	PLAOSAN	8	8	100,0	8	100,0	0	0,0
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	7	7	100,0	7	100,0	1	14,3
12	PANEKAN	PANEKAN	17	17	100,0	17	100,0	0	0,0
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	10	10	100,0	10	100,0	0	0,0
14	SUKOMORO	SUKOMORO	14	14	100,0	14	100,0	1	7,1
15	BENDO	BENDO	16	16	100,0	16	100,0	0	0,0
16	MAOSPATI	MAOSPATI	8	8	100,0	8	100,0	1	12,5
17	MAOSPATI	NGUJUNG	7	7	100,0	7	100,0	1	14,3
18	KARANGREJO	KARANGREJO	13	13	100,0	13	100,0	1	7,7
19	KARAS	TAJI	11	11	100,0	11	100,0	0	0,0
20	BARAT	TEBON	8	8	100,0	8	100,0	0	0,0
21	BARAT	REJOMULYO	6	6	100,0	6	100,0	0	0,0
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	12	12	100,0	12	100,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			235	235	100,0	235	100,0	10	4,3

TABEL 75

**PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAGETAN
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TTU YANG ADA								TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN															
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		TEMPAT IBADAH	PASAR	JUMLAH TTU YANG ADA	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN				TEMPAT IBADAH		PASAR		JUMLAH TOTAL	
			SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
								Σ	%	Σ																
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	PONCOL	PONCOL	29	7	4	1	0	29	0	70	22	75,9	4	57,1	2	50,0	1	100,0	-	0,0	16	55,2	-	0,0	45,0	64,3
2	PARANG	PARANG	43	7	3	1	0	25	1	80	35	81,4	4	57,1	1	33,3	1	100,0	-	0,0	20	80,0	-	0,0	61,0	76,3
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	37	5	3	1	0	70	2	118	29	78,4	5	100,0	2	66,7	1	100,0	-	0,0	64	91,4	2	100,0	103,0	87,3
4	TAKERAN	TAKERAN	34	6	5	1	0	31	1	78	29	85,3	4	66,7	3	60,0	1	100,0	-	0,0	23	74,2	-	0,0	60,0	76,9
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG TAJI	13	2	2	1	0	19	1	38	9	69,2	2	100,0	1	50,0	1	100,0	-	0,0	14	73,7	-	0,0	27,0	71,1
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	20	4	6	1	0	33	1	65	18	90,0	4	100,0	3	50,0	1	100,0	-	0,0	24	72,7	1	100,0	51,0	78,5
7	KAWEDANAN	TLADAN	12	2	0	1	0	29	0	44	11	91,7	2	100,0	-	0	1	100,0	-	0,0	27	93,1	-	0,0	41,0	93,2
8	MAGETAN	CANDIREJO	34	13	15	1	1	53	5	122	23	67,6	10	76,9	12	80,0	1	100,0	1	100,0	42	79,2	4	80,0	93,0	76,2
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	29	3	2	1	0	63	1	99	25	86,2	2	66,7	1	50,0	1	100,0	-	0,0	55	87,3	1	100,0	85,0	85,9
10	PLAOSAN	PLAOSAN	28	4	3	1	0	82	2	120	24	85,7	2	50,0	1	33,3	1	100,0	-	0,0	65	79,3	2	100,0	95,0	79,2
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	16	3	0	1	0	31	3	54	12	75,0	2	66,7	-	0	1	100,0	-	0,0	24	77,4	2	66,7	41,0	75,9
12	PANEKAN	PANEKAN	42	4	2	1	0	17	3	69	42	100,0	3	75,0	2	100,0	1	100,0	-	0,0	4	23,5	3	100,0	55,0	79,7
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	20	3	1	1	0	35	2	62	15	75,0	2	66,7	1	100,0	1	100,0	-	0,0	26	74,3	-	0,0	45,0	72,6
14	SUKOMORO	SUKOMORO	24	3	1	1	0	21	3	53	24	100,0	2	66,7	1	100,0	1	100,0	-	0,0	18	85,7	2	66,7	48,0	90,6
15	BENDO	BENDO	35	5	2	1	0	61	1	105	28	80,0	4	80,0	1	50,0	1	100,0	-	0,0	49	80,3	1	100,0	84,0	80,0
16	MAOSPATI	MAOSPATI	18	3	3	1	1	27	2	55	17	94,4	3	100,0	3	100,0	1	100,0	1	100,0	21	77,8	1	50,0	47,0	85,5
17	MAOSPATI	NGUJUNG	9	0	2	1	0	10	0	22	9	100,0	-	0,0	2	100,0	1	100,0	-	0,0	9	90,0	-	0,0	21,0	95,5
18	KARANGREJO	KARANGREJO	17	4	1	1	0	20	1	44	16	94,1	4	100,0	1	100,0	1	100,0	-	0,0	20	100,0	-	0,0	42,0	95,5
19	KARAS	TAJIs	28	5	4	1	0	30	0	68	25	89,3	3	60,0	3	75,0	1	100,0	-	0,0	26	86,7	-	0,0	58,0	85,3
20	BARAT	TEBON	16	3	0	1	0	27	1	48	15	93,8	3	100,0	-	0	1	100,0	-	0,0	27	100,0	1	100,0	47,0	97,9
21	BARAT	REJOMULYO	8	1	1	1	0	15	0	26	6	75,0	1	100,0	-	0	1	100,0	-	0,0	15	100,0	-	0,0	23,0	88,5
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	20	2	2	1	0	31	0	56	16	80,0	2	100,0	1	50,0	1	100,0	-	0,0	27	87,1	-	0,0	47,0	83,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			532	89	62	22	2	759	30	1.496	450	84,6	68	76,4	41	66,1	22	100,0	2	100,0	616	81,2	20	66,7	1219	81,5

TABEL 76

**TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN MAGETAN
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TPM YANG ADA					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN										
			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN/ KANTIN/ SENTRA MAKANAN JAJANAN	JUMLAH TPM YANG ADA	JASA BOGA		RUMAH MAKAN/ RESTORAN		DEPOT AIR MINUM (DAM)		MAKANAN JAJANAN/ KANTIN/ SENTRA MAKANAN JAJANAN		JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN		
								Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	TOTAL	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	PONCOL	PONCOL	0	26	3	0	29	0	0,0	12	46,2	2	66,7	0	0,0	14	48,3	
2	PARANG	PARANG	4	2	8	3	17	3	75,0	2	100,0	7	87,5	2	66,7	14	82,4	
3	LEMBEYAN	LEMBEYAN	1	22	11	26	60	1	100,0	15	68,2	11	100,0	9	34,6	36	60,0	
4	TAKERAN	TAKERAN	2	5	27	12	46	2	100,0	4	80,0	19	70,4	11	91,7	36	78,3	
5	NGUNTORONADI	GORANG-GARENG TAJI	0	0	10	0	10	0	0,0	0	0,0	10	100,0	0	0,0	10	100,0	
6	KAWEDANAN	KAWEDANAN	9	2	10	5	26	6	66,7	1	50,0	9	90,0	4	80,0	20	76,9	
7	KAWEDANAN	TLADAN	0	1	5	4	10	0	0,0	1	100,0	4	80,0	3	75,0	8	80,0	
8	MAGETAN	CANDIREJO	12	5	20	65	102	9	75,0	5	100,0	19	95,0	48	73,8	81	79,4	
9	NGARIBOYO	NGARIBOYO	3	0	12	1	16	3	100,0	0	0,0	10	83,3	0	0,0	13	81,3	
10	PLAOSAN	PLAOSAN	1	40	2	1	44	1	100,0	38	95,0	0	0,0	0	0,0	39	88,6	
11	PLAOSAN	SUMBERAGUNG	2	1	3	2	8	2	100,0	1	100,0	3	100,0	0	0,0	6	75,0	
12	PANEKAN	PANEKAN	0	4	19	24	47	0	0,0	4	100,0	19	100,0	9	37,5	32	68,1	
13	SIDOREJO	SIDOKERTO	8	7	6	11	32	5	62,5	5	71,4	6	100,0	6	54,5	22	68,8	
14	SUKOMORO	SUKOMORO	1	1	14	28	44	1	100,0	1	100,0	11	78,6	27	96,4	40	90,9	
15	BENDO	BENDO	3	2	17	3	25	3	100,0	1	50,0	17	100,0	2	66,7	23	92,0	
16	MAOSPATI	MAOSPATI	7	17	19	11	54	7	100,0	14	82,4	14	73,7	11	100,0	46	85,2	
17	MAOSPATI	NGUJUNG	0	0	8	0	8	0	0,0		0,0	8	100,0	0	0,0	8	100,0	
18	KARANGREJO	KARANGREJO	3	5	14	9	31	3	100,0	4	80,0	14	100,0	3	33,3	24	77,4	
19	KARAS	TAJI	2	5	9	8	24	2	100,0	4	80,0	9	100,0	3	37,5	18	75,0	
20	BARAT	TEBON	1	3	16	3	23	1	100,0	3	100,0	16	100,0	0	0,0	20	87,0	
21	BARAT	REJOMULYO	0	5	6	22	33	0	0,0	2	40,0	5	83,3	13	59,1	20	60,6	
22	KARTOHARJO	KARTOHARJO	1	4	13	4	22	1	100,0	3	75,0	11	84,6	3	75,0	18	81,8	
JUMLAH (KAB/KOTA)			60	157	252	242	711	50	83,3	120	76,4	224	88,9	154	63,6	548	77,1	

TABEL 77

**STANDAR PELAYANAN MINIMAL
KABUPATEN MAGETAN
TAHUN 2021**

INDIKATOR	SASARAN	REALISASI	% REALISASI
Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil			
Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar	8.108	7.476	92%
Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin			
Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan	7.740	7.565	98%
Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir			
Jumlah bayi baru lahir usia 0-28 hari yang mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai dengan standar	7.541	7.407	98%
Pelayanan Kesehatan Balita			
Jumlah Balita usia 12-23 bulan yang mendapat Pelayanan Kesehatan sesuai Standar + Jumlah Balita usia 24-35 bulan mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar + Balita usia 36-59 bulan mendapat	29.921	30.695	103%
Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar			
Jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	85.381	82.959	97%
Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif			
Jumlah orang usia 15–59 tahun di kab/kota yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar	383.025	352.265	92%
Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut			
Jumlah warga negara berusia 60 tahun atau lebih yang mendapat skrining kesehatan sesuai standar minimal 1 kali	140.217	124.722	89%
Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi			
Jumlah penderita hipertensi usia \geq 15 tahun di dalam wilayah kerjanya yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	210.864	144.561	69%
Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM)			
Jumlah penderita diabetes mellitus usia \geq 15 tahun di dalam wilayah kerjanya yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	13.604	14.210	104%
Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat			
Jumlah ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	1.209	1.390	115%
Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis			
Jumlah orang terduga TBC yang dilakukan pemeriksaan penunjang	6.202	5.207	84%
Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi Virus yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (HIV)			
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar	10.401	12.464	120%